

Laporan Tahunan **2022** Annual Report
PT. Megapower Makmur Tbk.





PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk.

Kantor pusat :
Komplek Galeri Niaga Mediterania 2 Blok M8 I&J,
Jl. Pantai Indah Utara II, Kel.Kapuk Muara, Kec.
Penjarangan,
Jakarta Utara 14460

Tel : (62-21) 5883595 | Fax : (62-21) 5883594
Website : [Http://www.megapowermakmur.com](http://www.megapowermakmur.com)



MEGAPOWER

TRANSFORMING ENERGY EXPANDING PROSPERITY

TRANSFORMASI
ENERGI
MEMPERLUAS
KESEJAHTERAAN

LAPORAN TAHUNAN 2022

ANNUAL REPORT 2022





Kinerja 2022
2022 Performance

Ikhtisar Keuangan - 2
Financial Highlights

Ikhtisar Saham - 3
Stock Highlights



Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Direksi - 7
Report from Board of Directors

Laporan Dewan Komisaris - 11
Report from Board of Commissioners



Profil Perusahaan
Company Profile

Sekilas Perseroan - 15
Company at A Glance

Jejak Langkah Perseroan - 17
Company Milestone

Struktur Organisasi Perseroan - 18
Company Organization Structure

Struktur Kepemilikan Perseroan - 19
Company Ownership Structure

Profil Direksi - 20
Board of Directors Profile

Profil Dewan Komisaris - 22
Board of Commissioners Profile

Jejak Langkah Perseroan - 17
Company Milestone

Sumber Daya Manusia - 24
Human Resources

Formasi Kepemilikan Saham - 25
Shareholding Information

Kronologis Pencatatan Saham - 26
Chronologies of Stock Listing

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal - 26
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Unit Usaha - 27
Business Units

Lokasi Unit Usaha - 30
Location of the Business Units



Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tujuan Makroekonomi Global - 33
Global Macroeconomic Overview

Tinjauan Ekonomi Nasional - 34
National Economy Overview

Tinjauan Operasional - 36
Operational Overview

Tinjauan Keuangan Komprehensif - 37
Comprehensive Financial Performance

Kemampuan Membayar Utang - 38
Ability to Pay Debt

Tingkat Kolektibilitas Piutang - 38
Level of Collectibility of the Account Receivable

Struktur Modal - 38
Capital Structure

Investasi Barang Modal - 39
Capital Investment

Prospek Usaha - 40
Business Prospect

Perbandingan Target/Proyeksi Pada Awal Buku Dengan Hasil Yang Dicapai - 40
Comparison of Targeted/Projection with Achieved Result



Tata Kelola Perseroan
Good Corporate Governance

Direksi - 43
Board of Directors

Besaran Remulasi yang Diterima oleh Anggota Direksi pada Tahun 2022 - 47
Remuneration Amount for The Board of Directors in 2022

Rapat Pemegang Saham (RUPS) - 48
General Meeting Shareholders (GMS)

Dewan Komisaris - 49
Board of Commissioners

Besaran Remulasi yang Diterima oleh Anggota-Komisaris pada Tahun 2022 - 51
Remuneration Amount for The Board of Commissioners in 2022

Komite Audit - 53
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi - 56
Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perseroan - 58
Corporate Secretary

Tanggung Jawab Sosial - 65
Corporate Social Responsibility

Dewan Komisaris - 49
Board of Commissioners

Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen - 68
Financial Statement and Independent Auditor report

Kinerja 2022

2022 Performance



1

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Statement Of Comprehensive Income

	2022	2021	2020
Pendapatan - Revenues	40,082	41,965	38,810
Beban langsung - Direct expenses	(36,116)	(29,761)	(25,291)
Laba bruto - Gross profit	3,966	12,204	13,519
Beban usaha - Operating expenses	(8,652)	(7,846)	(10,284)
Laba usaha - Operating profit	(4,686)	4,358	3,235
Jumlah (beban) penghasilan lain-lain (bersih) - Total other income (charges) net	(7,906)	(1,703)	(2,958)
Laba sebelum pajak final - Income before final tax	(12,592)	2,655	277
Laba neto tahun berjalan - Net income for the year	(10,913)	2,505	(5)
Laba neto yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk - Net income attributable to owners of the parent entity	(10,913)	2,505	(5)
Laba neto yang dapat didistribusikan kepada kepentingan non-pengendali - Net income attributable to non-controlling interests	-	-	-
Total penghasilan komprehensif lain - Total other comprehensive income	(8,925)	(2,787)	(2,444)
Total laba komprehensif tahun berjalan - Total comprehensive income for the year	(19,838)	(282)	2,449
Total komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk - Comprehensive total attributable to owners of the parent entity	(19,838)	(282)	(2,449)
Total komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali - Total Comprehensive income attributable to non-controlling	-	-	-
Laba neto per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam rupiah penuh) - Earnings per share attributable to owners of the parent entity (in full amount of rupiah)	(13,36)	3,07	(0,01)

* Direklasifikasi
** Disajikan kembali

* Dalam jutaan rupiah
** In millions of rupiah

* Reclassified
** Restated

Neraca

Balance sheet

	2022	2021	2020
Jumlah aset - Total assets	14,071	15,591	17,210
Jumlah aset lancar - Total current assets	186,996	222,788	240,898
Jumlah aset tidak lancar - Total non-current assets	201,067	238,379	258,108
Jumlah liabilitas - Total liabilities	76,707	94,181	113,628
Jumlah liabilitas jangka pendek - Total current liabilities	58,424	60,854	70,155
Jumlah liabilitas jangka panjang - Total non-current liabilities	18,283	33,327	43,473
Sub-jumlah ekuitas - Equity sub-total	103,182	103,182	103,182
Kepentingan non-pengendali - Non-controlling interest	-	-	-
Total ekuitas (bersih) - Total equity net	124,360	144,198	144,480
Total liabilitas dan ekuitas (bersih) - Total liabilities and equity net	201,067	238,379	258,108

* Direklasifikasi
** Disajikan kembali

* Dalam jutaan rupiah
** In millions of rupiah

* Reclassified
** Restated

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

	2022	2021	2020
Arus kas bersih dari aktivitas operasi - Net cash provided by operating activities	24,163	20,236	17,154
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi - Net cash provided by investing activities	1,367	(2,997)	(178)
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan - Net cash provided by financing activities	(24,129)	(20,069)	(12,742)
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas - Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents	1,401	(2,830)	4,234
Kas dan setara kas awal entitas anak yang diakuisi - Cash and cash equivalents, beginning of acquired	-	-	-
Kas dan setara kas awal - Cash and cash equivalents, beginning	4,470	7,300	3,066
Kas dan setara kas akhir - Cash and cash equivalents, ending	5,871	4,470	7,300

* Direklasifikasi
** Disajikan kembali

* Dalam jutaan rupiah
** In millions of rupiah

* Reclassified
** Restated

Rasio Keuangan

Financial Ratios

	2022	2021	2020
Rasio pendapatan komprehensif terhadap aset - Return on assets	-5,427%	1,051%	-0,002%
Rasio pendapatan komprehensif terhadap ekuitas - Return on equity (comprehensive)	-8,775%	1,737%	-0,003%
Rasio margin laba kotor terhadap pendapatan - Gross profit margin	10%	29%	35%
Rasio margin laba usaha terhadap pendapatan - Operating profit margin	-12%	10%	8%
Rasio margin laba usaha terhadap pendapatan - Net profit margin	-27,23%	5,97%	-0,01%
Rasio laba bersih terhadap aset - Return on assets	-4%	-1%	-1%
Rasio laba bersih terhadap ekuitas - Return on equity	-7%	-2%	-2%
Rasio margin laba komprehensif terhadap pendapatan - Comprehensive income margin	-22%	-7%	-6%
Rasio lancar - Current ratio	24%	26%	25%
Rasio liabilitas terhadap aset - Liabilities to assets ratio	38%	40%	44%
Rasio liabilitas terhadap ekuitas - Liabilities to assets equity ratio	0,65	0,65	0,79

* Direklasifikasi
** Disajikan kembali

* Reclassified
** Restated

Rasio Laba Bersih Terhadap Aset

Cash Flow Statement

-5,427%

2022	-5,427%
2021	1,051%
2020	-0,002%

Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas

Return On Equity

-8,775%

2022	-8,775%
2021	1,737%
2020	-0,003%

Rasio Margin Laba Usaha Terhadap Pendapatan

Cash Flow Statement

12%

2022	12%
2021	10%
2020	8%

Rasio Margin Laba Bersih Terhadap Pendapatan

Cash Flow Statement

-27,23%

2022	-27,23%
2021	5,97%
2020	-0,01%

Rasio Lancar

Current Ratio

24%

2022	24%
2021	26%
2020	25%

Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas

Liabilities To Equity Ratio

0,62

2022	0,62%
2021	0,65%
2020	0,79%

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Data Saham Perkuartal 2022

2022 Quarterly Stock Data

Bulan	Periode
Januari	- Quarter 1
Februari	- Quarter 1
Maret	- Quarter 1
April	- Quarter 2
Mei	- Quarter 2
Juni	- Quarter 2
Juli	- Quarter 3
Agustus	- Quarter 3
September	- Quarter 3
Oktober	- Quarter 4
November	- Quarter 4
Desember	- Quarter 4

* Dalam jutaan rupiah
** in millions of rupiah

* Direklasifikasi
** Disajikan kembali

* Reclassified
** Restated

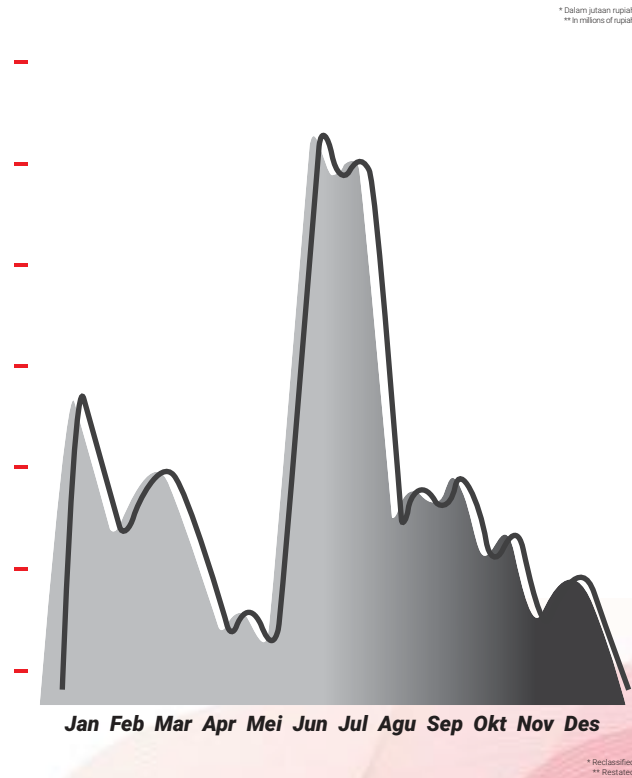
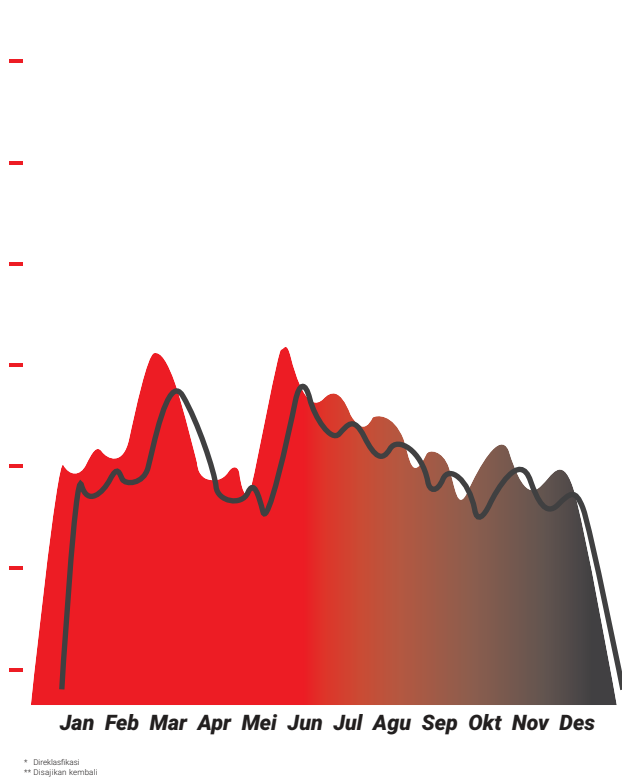
Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Amount	Volume Volume	Nilai Transaksi Amount
123	90	94	352,643,200	38,608,281,300
108	91	95	166,483,100	16,738,681,200
117	86	104	285,340,700	29,573,002,400
114	91	92	57,292,000	5,814,624,000
103	90	93	55,507,400	5,331,260,100
149	93	132	1,301,333,500	160,457,622,700
148	95	126	1,093,375,700	134,795,034,800
134	103	110	233,896,400	27,918,437,300
119	95	98	238,610,200	26,442,322,300
110	80	100	154,106,800	14,326,662,700
123	84	89	113,448,200	10,433,287,300
106	82	85	116,933,500	10,812,338,300

Total nilai transaksi saham Perseroan pada akhir tahun 2022 mencapai Rp 481,251,554,400,- (Empat ratus delapan puluh satu miliar dua ratus lima puluh satu juta lima ratus lima puluh empat ribu empat ratus rupiah) dengan total saham tercatat untuk diperdagangkan sebesar Rp 481,251,554,400,- lembar saham.

The total transaction value of the Company's shares at the end of 2022 reached Rp 481,251,554,400,- (Four hundred eighty one billion two hundred fifty one million five hundred fifty four thousand four hundred rupiah) with the total shares registered for trading amounting to Rp. 481,251,554,400,- shares.

Grafik Kinerja Saham Bulanan 2022

Monthly Stock Performance Graphic 2022



Laporan Manajemen

Management Report



Kang Jimmi
Direktur Utama - *President Director*



Laporan Direksi

Report from The Board of Directors

Laporan Dewan Direksi

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Pertama-tama kami berterima kasih kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas penyertaan-Nya sampai dengan saat ini. Perseroan mampu mencatatkan kinerja operasional yang optimal.

Tekanan inflasi mulai menunjukkan perlambatan di berbagai negara. Penurunan harga komoditas, khususnya energi, telah berkontribusi terhadap perlambatan tekanan inflasi di berbagai negara besar yang sebelumnya menghadapi lonjakan inflasi sangat tinggi seperti AS (inflasi November 7,1 persen yoy), Inggris (10,7 persen), Eropa (10,0 persen), Brazil (5,9 persen), dan Meksiko (7,8 persen). Perbaikan rantai pasokan juga turut memberi dampak positif bagi perkembangan inflasi global. Di banyak negara, gap antara inflasi tingkat produsen dan konsumen juga telah menyempit, seperti di AS, Korea Selatan, dan Brazil. Hal tersebut memberi indikasi bahwa risiko passthrough harga dari produsen ke konsumen semakin berkurang.

Konsumsi rumah tangga masih tumbuh tinggi pada triwulan III 2022. Pada triwulan III 2022, konsumsi rumah tangga tercatat sebesar 5,4 persen yoy, meskipun mengalami normalisasi pasca periode Hari Raya Idulfitri di triwulan II. Pencapaian ini sejalan dengan membaiknya indikator konsumsi, termasuk rata-rata Indeks Penjualan Riil yang tumbuh 5,5 persen pada triwulan III-2022 (yoy). Selain itu, penguatan program perlindungan sosial pemerintah dalam meredam tekanan dari penyesuaian harga energi serta keberhasilan menjaga stabilitas harga pangan juga turut berperan dalam menjaga kesinambungan pemulihan daya beli masyarakat. Hal ini juga didukung oleh tingkat inflasi yang tidak setinggi yang diperkirakan sebelumnya. Pertumbuhan konsumsi terkait makan minum tetap tumbuh 2,6 persen.

Meskipun semakin mendesak, pangsa energi terbarukan (ET) dalam bauran energi primer Indonesia telah menurun dari 11,5% pada tahun 2021 menjadi 10,4% pada tahun 2022. Pengembangan biodiesel, yang disebut-sebut sebagai ujung tombak peningkatan energi terbarukan dalam bauran energi primer, telah mandek di B30 sejak 2019. Volumennya tumbuh hanya 1,4% pada 2021, terutama karena pandemi dan kenaikan harga minyak sawit. Dengan beberapa tahun tersisa sebelum 2025, the Target 23% tampaknya tidak masuk akal jika tidak ada reformasi signifikan yang dilakukan. Lambatnya adopsi ET merupakan cerminan dari rendahnya realisasi investasi. Oleh Q3 Tahun 2022, realisasi investasi kurang dari 35% dari target sebesar USD 3,97 miliar. Perlu perbaikan regulasi, misalnya New RUU Energi dan Energi Terbarukan (NERE), berjalan lambat, menghambat peningkatan investasi di ET. Namun demikian, baru-baru ini diundangkan Peraturan Presiden (PR) 112/2022 harus memberikan awal, terutama dalam menarik investasi ET di sektor listrik, tetapi investor reaksi masih harus dilihat setelah PLN memulai pengadaan.

Laporan Dewan Direksi

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

We thank God Almighty for His inclusion up to now, the Company is able to record optimal operational performance.

Tekanan inflasi mulai menunjukkan serangan di berbagai negara. Penurunan harga komoditas, khususnya energi, telah berkontribusi terhadap terjadinya tekanan inflasi di berbagai negara besar yang sebelumnya menanggung beban inflasi sangat tinggi seperti AS (inflasi November 7,1 persen yoy), Inggris (10,7 persen), Eropa (10,0 persen), Brazil (5,9 persen), dan Meksiko (7,8 persen). Pemulihan pasokan juga memberi dampak positif bagi perkembangan inflasi global. Di banyak negara, kesenjangan antara tingkat inflasi produsen dan konsumen juga telah menyempit, seperti di AS, Korea Selatan, dan Brazil. Hal tersebut memberi indikasi bahwa risiko penerusan harga dari produsen ke konsumen semakin berkurang.

Household consumption continued to grow briskly in the third quarter of 2022. In the third quarter of 2022, household consumption was recorded at 5.4 percent yoy, despite experiencing normalization after the Idul Fitri holiday period in the second quarter. This achievement is in line with the improvement in consumption indicators, including the average Real Sales Index which grew 5.5 percent in the third quarter of 2022 (yoy). In addition, programs to strengthen government protection in reducing pressure from adjustments in energy prices and efforts to maintain food price stability also play a role in maintaining the continuity of the recovery in people's purchasing power. This was also supported by the inflation rate which was not as high as previously estimated. Consumption growth.

Despite the growing urge, renewable energy (RE) share in Indonesia's primary energy mix has declined from 11.5% in 2021 to 10.4% in 2022. Biodiesel development, which has been touted to be spearheading the renewable increase in the primary energy mix, has stagnated at B30 since 2019. Its volume grew by a mere 1.4% in 2021, mainly due to the pandemic and rising palm oil price. With a few more years left before 2025, the 23% target seems far-fetched if no significant reforms are made. The sluggish adoption of RE is a reflection of low investment realization. By Q3 2022, the investment realized was less than 35% of the target at USD 3.97 billion. The necessary regulatory improvement, for instance the New Energy and Renewable Energy (NERE) bill, has been progressing slowly, preventing increased investment in RE. Nevertheless, the recently enacted Presidential Regulation (PR) 112/2022 should give a head start, particularly in attracting RE investment in the power sector, but the investor's reaction remains to be seen after PLN start procuring.

Transformasi sektor ketenagalistrikan telah mengalami kemajuan, meskipun agak lambat. Rencana net-zero yang ada oleh ESDM masih ditargetkan untuk tahun 2060 atau lebih cepat, dimana Pembangkit Listrik Tenaga Batubara (CFPP) akan dihentikan secara alami. Baru-baru ini, dasar hukum diberikan agar CFPP dipensiunkan lebih awal darinya

seumur hidup alami, diatur dalam PP 112/2022. Dengan memasuki masa pensiun dini, RE harus segera dikembangkan. Bagian RE saat ini di campuran pembangkitan adalah 12,8%, dengan kapasitas 10,8 GW. Untuk lebih mendorong pangsa energi terbarukan, PLN memutuskan untuk mengandalkan tenaga air, panas bumi, dan biomassa co-firing di pembangkit listrik batubara yang ada untuk mencapai target 23% pada tahun 2025. Namun, keputusan tersebut sejauh ini penuh dengan tantangan, terutama pada potensi penundaan beberapa proyek hidro dan panas bumi dan harga biomassa.

Implementasi Strategi Perseroan

Kami secara konsisten memperkuat fondasi bisnis Perseroan agar dapat terus menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan, antara lain:

- Dengan melakukan penambahan kapasitas di beberapa pembangkit yang telah beroperasi;
- Pengembangan potensi baru untuk pembangkit energi terbarukan dan bekerjasama dengan pemerintah daerah lain

Perseroan memiliki divisi Pengembangan Usaha yang bertanggung jawab mencari potensi baru di pembangkit energi terbarukan. Divisi ini juga bertugas untuk menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan, guna memperoleh potensi-potensi baru. Kemudian Perseroan juga secara aktif dalam menjalin hubungan dengan PT PLN dalam membahas rencana potensi-potensi baru di bidang energi terbarukan, yang sangat diminati oleh PT PLN.

Pencapaian Target Perseroan

Untuk target Perseroan relatif tercapai, di mana Perseroan menargetkan pertumbuhan net profit yang positif.

Kendala

Selama tahun 2021, Perseroan mengalami kendala salah satunya adalah kebijakan Pemerintah yang mulai mengurangi Pembangkit Listrik yang menggunakan Energi bahan bakar fosil dimana dapat kita ketahui bahwa salah satu usaha perseroan adalah pembangkit listrik tenaga diesel yang menggunakan bahan bakar solar.

Prospek di 2023

Penting untuk pertumbuhan energi terbarukan tahun depan adalah peningkatan dalam kapasitas terpasang pembangkit listrik tenaga panas bumi, air, dan surya.

komitmen pemerintah untuk meningkatkan energi terbarukan tampaknya semakin kuat dan urgensi untuk mengejar target 23 persen di 2025. Adanya persetujuan Just Energy Transition Partnership (JETP) yang disepakati oleh Indonesia dan IPG di perhelatan G20 lalu yang menargetkan puncak emisi sebesar

Power sector transformation has been progressing, albeit rather slowly. Existing net-zero plan by the MEMR is still aiming for 2060 or sooner, in which Coal-fired Power Plant (CFPP) will be retired naturally. Just recently, a legal ground was provided for the CFPP to be retired earlier than its natural lifetime, stipulated in the PR 112/2022. With the early retirement gets a go, the RE must be immediately developed. The current RE share in the generation mix is 12.8%, with 10.8 GW of capacity. To further push the renewable share, PLN decided to rely on hydro, geothermal, and biomass co-firing in its existing coal power plants to achieve the 23% target by 2025. However, the decision has so far full of challenges, particularly on the potential delays of several hydro and geothermal projects and the biomass pricing.

Implementation of Corporate Strategy

We consistently strengthen the Company's business foundations in order to grow sustainably, by conducting the following:

- *By increasing capacity in some of the operating plants;*
- *Development of new potential for renewable energy generator and collaboration with other local governments*

The Company has a Business Development division that was responsible for finding new potentials in renewable energy generation. The division was also in charge of maintaining good communication and relationships with stakeholders, in order to gain new potentials. The Company was pro-actively establishing communication with PT PLN in discussing new potential renewable energy plans, which was greatly demanded by PT PLN.

Achieving Target Company

The Company's target is relatively achieved, where the Company target growth positive on net profit.

Obstacles

During 2021, the company experienced obstacles, one of which was the Government policy that began to reduce the Power Generation with fossil fuels Energy, which we can know that one of the company's efforts is diesel power plants that use diesel fuel.

Prospects in 2023

Notable for next year's renewable energy growth is the increase in the installed capacity of geothermal, hydro, and solar power plants.

the government's commitment to increasing renewable energy appears to be getting stronger and there is an urgency to pursue the target of 23 percent in 2025. The Just Energy Transition Partnership (JETP) agreement was agreed upon by Indonesia and IPG at the last G20 event which targeted a peak emission of

290 juta ton CO2e dan target bauran energi terbarukan 34 persen di 2030. JETP yang dimaksudkan mempercepat transisi energi membuat pemerintah, PLN dan seluruh pemilik wilayah usaha kelistrikan diharapkan membangun pembangkit energi terbarukan lebih agresif dengan dukungan pendanaan murah.

komitmen pemerintah untuk meningkatkan energi terbarukan tampaknya semakin kuat dan urgensi untuk mengejar target 23 persen di 2025. Adanya persetujuan Just Energy Transition Partnership (JETP) yang disepakati oleh Indonesia dan IPG di perhelatan G20 lalu yang menargetkan puncak emisi sebesar 290 juta ton CO2e dan target bauran energi terbarukan 34 persen di 2030. JETP yang dimaksudkan mempercepat transisi energi membuat pemerintah, PLN dan seluruh pemilik wilayah usaha kelistrikan diharapkan membangun pembangkit energi terbarukan lebih agresif dengan dukungan pendanaan murah.

Penilaian atas Penerapan Tata Kelola Perseroan

Upaya penerapan prinsip tata kelola perseroan selama ini terbukti telah memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kepercayaan para pemangku kepentingan, serta memberikan manfaat nyata bagi Perseroan terkait meningkatnya daya saing dan kinerja Perseroan. Praktik tata kelola perseroan yang baik tidak terlepas dari komitmen seluruh Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen dan staf Perseroan untuk menjadikan prinsip-prinsip Tata kelola perseroan yang baik sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan, yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Selama tahun 2022, Direksi terus berupaya meningkatkan kualitas implementasi tata kelola perseroan yang baik dengan menindaklanjuti beberapa rekomendasi Dewan Komisaris dan hasil evaluasi dari Unit Audit Internal yang senantiasa dilakukan secara mendalam.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan.

Apresiasi

Pada kesempatan yang baik ini, Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kerjasama yang diberikan, khususnya kepada para pemegang saham, dan mitra kerja Perseroan. Direksi juga memberikan penghargaan kepada Dewan Komisaris atas kontribusinya berupa pengawasan dan pemberian nasihat.

290 million tonnes of CO2e and a mix target renewable energy 34 percent in 2030. JETP which is intended to accelerate the energy transition makes the government, PLN and all owners of electricity business areas expected to build renewable energy generators more aggressively with the support of cheap funding.

achievement of the target of 23 percent will be pursued through optimizing the operation of scheduled renewable energy generators at PLN's RUPTL and outside PLN, as well as utilizing biofuels (BBN). With the designation of B35, next year's biofuel volume will increase to 13.1 million kiloliters, up 2.1 million kiloliters from the 2021 target. In power generation, apart from adding renewable energy generation capacity from projects that have been delayed this year, the co-firing program PLN is estimated to reach 2.2 million tons of biomass which can substitute 1.5 percent of coal volume next year, will increase the portion of the renewable energy mix.

Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance

Efforts to implement the principles of good corporate governance have been proven to contribute positively to the improvement of stakeholders' confidence, as well as provide tangible benefits to the Company regarding the Company's increased competitiveness and performance. Good corporate governance practices are inseparable from the commitment of the Company's Board of Commissioners, Directors, management and staff to make good corporate governance principles the foundation for conducting our business activities, including transparency, accountability, responsibility, independence and fairness and equality. During 2022, the Board of Directors continuously strived to improve the quality of good corporate governance implementation by following up on the recommendations of the Board of Commissioners and the results of evaluations from the Internal Audit Unit that were constantly indepth.

Changes in the Composition of Directors

In 2022, there was no change in the composition of the Company's Board of Directors.


Appreciation

On this good occasion, the Board of Directors would like to extend their gratitude to all stakeholders for their support and cooperation, especially to our shareholders, and our partners. The Board of Directors also would like to give appreciation to the Board of Commissioners for its contribution in the form of supervising.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Kang Jimmi
Direktur Utama / President Director

A professional portrait of Tan Sri Datuk Tee Hock Seng, JP. He is an elderly man with short black hair, wearing glasses, a dark blue pinstriped suit jacket, a light blue shirt, and a blue striped tie. He is standing in an office environment with a desk, computer monitors, and a window in the background. The image has a semi-transparent red overlay on the left side.

Tan Sri Datuk Tee Hock Seng, JP
Komisaris Utama - *President Commissioner*

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Laporan Dewan Komisaris

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Dalam laporan IERS 2022 quarter akhir, Indonesia belum terlalu terpengaruh pada hari-hari awal krisis karena alokasi negara yang besar untuk subsidi energi. Namun demikian, seperti itu ketergantungan kemudian sangat membebani anggaran negara, memaksa pemerintah untuk memilih keputusan yang tidak populer dengan menaikkan harga

BBM bersubsidi baru-baru ini. Melonjaknya harga batu bara di pasar global telah memikat industri batu bara untuk lebih memilih mengekspor produknya sehingga menyebabkan kelangkaan pasokan pembangkit listrik dalam negeri pada awal 2022. Menyusul peristiwa ini, pemerintah memberlakukan pengamanan pasokan batu bara kepada BUMN.

utilitas PLN dengan memperkuat batasan harga kewajiban pasar domestik (DMO). Menurut penilaian DEN pada tahun 2019, skor Indonesia adalah 6,57 dalam Indeks Keamanan Energi (ESI), menempatkan negara pada tingkat 'Aman'. Jelas, ini perlu diperbarui, menimbang peristiwa terkini, dengan disempurnakan metodologi untuk menggambarkan kondisi akurat ketahanan energi Indonesia.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas implementasi strategi Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Serangkaian upaya efisiensi di berbagai aspek, serta pengelolaan manajemen risiko senantiasa dilakukan secara antisipatif oleh Direksi, di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang dilakukan secara akuntabel pada setiap unit bisnis.

Kerja keras Direksi tentunya merupakan motivasi tersendiri bagi seluruh komponen Perseroan, agar dapat terus berperan aktif memberikan kontribusi positif bagi Perseroan, sehingga Perseroan dapat terus berkembang menuju pertumbuhan yang berkesinambungan.

Board of Commissioners Reports

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

In IERS Report year of 2022 end of quarter, Indonesia has not been largely affected in the early days of the crisis due to the country's large allocation on energy subsidies. Nevertheless, such reliances have then heavily burdened the state budget, forcing the government to opt for the unpopular decision by increasing the price of the subsidized fuels just recently. Soaring coal price in the global market has lured coal industries to rather export their products, causing shortage in the domestic supply for power generation in early 2022. Following this event, the government imposes security of coal supply to the state-owned utility PLN by strengthening domestic market obligation (DMO) price cap measure. According to DEN's assessment in 2019, Indonesia scored 6.57 in the Energy Security Index (ESI), placing the country at the 'Secure' level. Clearly, this needs to be updated, weighing in recent events, with refined methodologies to paint an accurate condition of Indonesia's energy security.

The Board of Commissioners acknowledges the implementation of the Directors' strategy in conducting the Company's business activities. A series of efficiency efforts in various aspects, as well as the risk management were always conducted in an anticipatory manner by the Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners which is accountable to each business unit.

The hard work of the Board of Directors is certainly a motivation for all components of the Company, in order to continue to play an active role in contributing positively to the Company, so that the Company can continue to grow towards sustainable growth.

Pendapatan

Revenue

	Jumlah Amount	Presentase Percentage
PLTD - Diesel power plant	17,475	44%
PLTM - Mini hydro power plant	22,607	56%
Jumlah - Total	40,082	100%

* Dalam jumlah
** In amount

* Direklasifikasi
** Disajikan kembali

* Reclassified
** Restated

Untung Sebelum Pajak

Profit Before Forex and Tax

	Jumlah Amount	Presentase Percentage
PLTD - Diesel power plant	(23,093)	-258%
PLTM - Mini hydro power plant	8,962	100%
Jumlah Total	-	-

* Dalam jumlah
** In amount

* Direklasifikasi
** Disajikan kembali

* Reclassified
** Restated

Prospek 2023

permintaan pembangkit energi terbarukan dari industri semakin meningkat membuat inisiatif industri untuk mendapatkan pasokan energi terbarukan secara langsung meningkat. Sejumlah industri padat energi seperti semen, pemurnian dan pengolahan mineral, dan pertambangan, serta data center berancang-ancang meningkatkan penggunaan energi terbarukan. Selain pemanfaatan PLTS Atap, pembangunan PLTS ground mounted, PLTS Terapung menjadi solusi cepat bagi sejumlah industri.

minat investor swasta asing dan domestik untuk berinvestasi pada energi terbarukan semakin luas. Investor domestik didorong oleh pelaku usaha energi fosil yang mendapatkan windfall profit tahun ini dan juga termotivasi untuk melakukan diversifikasi investasi pada energi bersih mengantisipasi target net-zero emission yang ditetapkan pemerintah. Selain itu Lembaga keuangan dalam negeri telah lebih siap mendanai proyek energi terbarukan dibandingkan waktu sebelumnya.

Sejalan dengan Laporan Direksi, Perseroan percaya bahwa peningkatan produksi pada Tahun 2023 terus melaju seiring dengan rencana-rencana pemerintah Indonesia yang mendukung terhadap pengembangan listrik dengan Sumber Daya Terbarukan.

Tata Kelola Perseroan

Bagi Perseroan, penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik bukan hanya semata-mata sebagai pemenuhan peraturan perundangundangan semata, namun merupakan salah satu aspek mendasar yang secara langsung mempengaruhi keberlangsungan operasional Perseroan yang sehat.

Penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik selama ini secara nyata telah terbukti berkontribusi positif terkait peningkatan daya saing dan kinerja Perseroan, serta kepercayaan para pemangku kepentingan. Semuanya berkat komitmen penuh dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran staf Perseroan, untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik sebagai dasar pelaksanaan kegiatan bisnis Perseroan, yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan.

Dewan Komisaris dalam hal ini juga dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang secara terus-menerus mengawal penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik agar keseluruhan kegiatan operasional Perseroan dapat dievaluasi secara akuntabel. Intensitas dan media penyampaian nasihat kepada anggota Direksi.

Dewan Komisaris menggelar rapat formal yang dilaksanakan satu kali dalam 4 bulan bersama Direksi. Hal tersebut rutin dilakukan untuk menjaga korelasi kerja yang baik. Selain itu, komunikasi juga terjalin dengan baik dalam konteks formal maupun informal.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang 2022, tidak ada perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Prospects 2023

The demand for renewable energy from industry is increasing, making industry initiatives to obtain renewable energy supplies directly increase. A number of energy-intensive industries such as cement, mineral refining and processing, and mining, as well as data centers are planning to increase the use of renewable energy. In addition to the use of rooftop solar power plants, the construction of ground mounted solar power plants and floating solar power plants is a quick solution for a number of industries.

the interest of foreign and domestic private investors to invest in renewable energy is increasingly widespread. Domestic investors are encouraged by fossil energy business players who get windfall profits this year and are also motivated to diversify their investment in clean energy in anticipation of the net-zero emission target set by the government. In addition, domestic financial institutions are more prepared to fund renewable energy projects than ever before.

Along with Director's report, The company believes that the increase in production in 2023 will continue to move forward in line with the plans of the Indonesian government that support the development of electricity with renewable resources.

Good Corporate Governance

For the Company, the implementation of Good Corporate Governance is not merely as the fulfillment of laws and regulations, but is one of the fundamental aspects that directly affects the sustainability of the Company's healthy operations.

The implementation of Good Corporate Governance has been shown to contribute positively to the improvement of the Company's competitiveness and performance, as well as the trust of stakeholders. All thanks to the full commitment of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the entire staff of the Company, to implement the principles of Good Corporate Governance as the basis for the Company's business activities, which include transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equity.

The Board of Commissioners in this case is also assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee which continuously supervised the implementation of Good Corporate Governance so that the Company's overall operational activities can be evaluated accountably. Intensity and media for delivering advice to members of the Board of Directors.

The Board of Commissioners held a formal meeting held once in 4 months with the Board of Directors. This was routinely done to maintain a good work correlation. In addition, communication was also well established in both formal and informal contexts.

Change in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2022, there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Apresiasi

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perseroan di tahun 2022. Dewan Komisaris akan senantiasa berupaya untuk selalu bersikap secara profesional dan independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat agar kinerja Perseroan dapat selalu meningkat di masa yang akan datang. Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh staf Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang diberikan sehingga kinerja operasional Perseroan di tahun 2022 dapat berlangsung dengan baik di tengah situasi yang penuh tantangan. Kepada para pemegang saham, mitra kerja dan seluruh pemangku kepentingan, Dewan Komisaris menyampaikan rasa hormat yang mendalam atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan untuk kemajuan Perseroan.

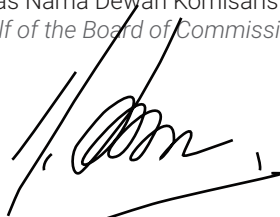
Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan mampu meningkatkan kinerja dengan terus berinovasi dan mengembangkan kerja sama strategis dengan berbagai pihak. Dewan Komisaris mengamanatkan agar seluruh jajaran manajemen dan staf dapat bersinergi menghasilkan kinerja terbaik.

Appreciation

This is the report of the supervisory duties of the Board of Commissioners on the performance and implementation of the Company's operations in 2022. The Board of Commissioners will always strive to always be professional and independent in carrying out the supervisory and advising functions so that the Company's performance can always improve in the future. In closing, the Board of Commissioners expresses its highest appreciation to all Board of Directors, management, and the entire Company staff for their dedication and hard work so that the Company's operational performance in 2022 can take place well in the midst of challenging situations. To the shareholders, partners and all stakeholders, the Board of Commissioners expressed deep respect for the trust and support provided for the Company's progress.

The Board of Commissioners is optimistic that the Company is able to improve its performance by continuing to innovate and develop strategic cooperation with various parties. The Board of Commissioners mandates that all levels of management and staff work together to achieve the best performance.

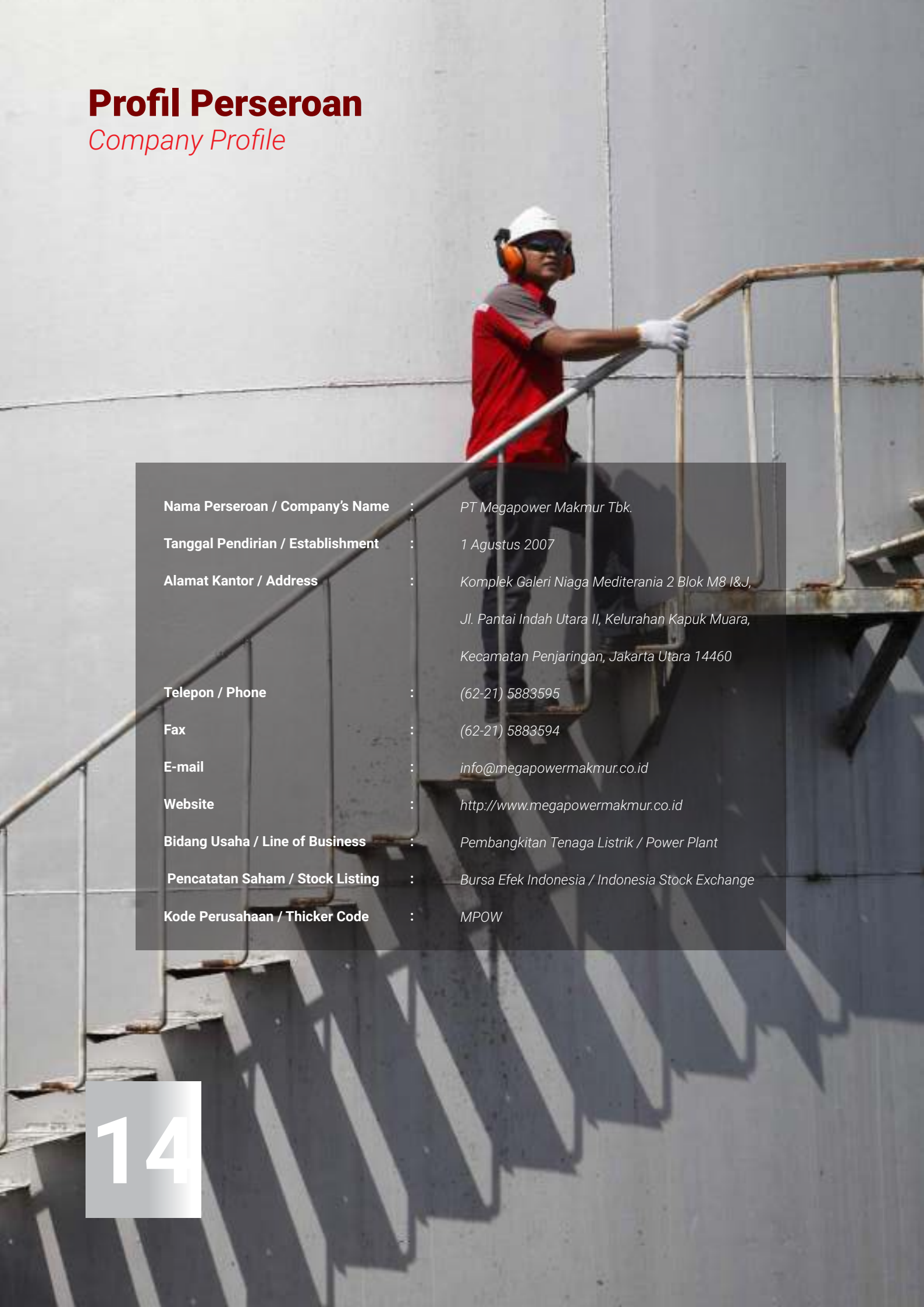
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Tan Sri Datuk Tee Hock Seng, JP
Komisaris Utama / *President Commissioner*

Profil Perseroan

Company Profile



Nama Perseroan / Company's Name	:	<i>PT Megapower Makmur Tbk.</i>
Tanggal Pendirian / Establishment	:	<i>1 Agustus 2007</i>
Alamat Kantor / Address	:	<i>Komplek Galeri Niaga Mediterania 2 Blok M8 I&J, Jl. Pantai Indah Utara II, Kelurahan Kapuk Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara 14460</i>
Telepon / Phone	:	<i>(62-21) 5883595</i>
Fax	:	<i>(62-21) 5883594</i>
E-mail	:	<i>info@megapowermakmur.co.id</i>
Website	:	<i>http://www.megapowermakmur.co.id</i>
Bidang Usaha / Line of Business	:	<i>Pembangkitan Tenaga Listrik / Power Plant</i>
Pencatatan Saham / Stock Listing	:	<i>Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange</i>
Kode Perusahaan / Thicker Code	:	<i>MPOW</i>

Sekilas Perseroan *Company At A Glance*

“VISI - VISION”

Menjadi Perseroan publik dengan kinerja yang sehat, dengan standar internasional dan ramah lingkungan.
Being a public company with a healthy performance, international standards and environmentally friendly.

“MISI - MISSION”

Melakukan bisnis di bidang pembangkit tenaga listrik dan melakukan pengembangan usaha yang ramah lingkungan.

Doing business in the field of power generation and business development that is friendly to the environment in order to ensure the existence and development of the company long-term.

Perseroan didirikan dengan nama PT Megapower Makmur adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Utara berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan No. 5 tanggal 1 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Ny. Rose Takarina S.H., Notaris di Jakarta, dan Anggaran Dasar telah diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) melalui Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 160 tanggal 19 September 2007 yang dibuat di hadapan Ny. Rose Takarina S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah memperoleh (i) pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“Menkumham”) berdasarkan Keputusan No. C-00693 HT.01.01-TH.2007 tanggal 9 Oktober 2007 dan (ii) telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kantor Pendaftaran Perseroan Kodya Jakarta Utara No. 1457/BH.09.05/XI/2007 tanggal 30 Oktober 2007 (iii) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 Tambahan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 34999 tanggal 12 Juni 2015 (“Akta Pendirian”).

Kegiatan Usaha

Ruang lingkup kegiatan Perseroan berdasarkan anggaran dasar meliputi pembangkitan tenaga listrik skala kecil, distribusi tenaga listrik, jasa pemasangan instalasi tenaga listrik dan jasa pemeliharaan dan pengoprasian instalasi tenaga listrik.

Kegiatan usaha yang dilakukan sepanjang tahun 2022 adalah Pembangkitan tenaga listrik dan pengoperasian fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik, yang berasal dari berbagai sumber energi seperti tenaga air (hidroelektrik), batubara, gas (turbin gas), bahan bakar minyak, diesel dan energi yang dapat diperbaharui, tenaga surya, angin, arus laut, panas bumi (energi termal), tenaga nuklir dan lain-lain.

The Company established under the name of PT Megapower Makmur is a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia, domiciled in North Jakarta based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 5 dated 1 August 2007 made before Mrs. Rose Takarina, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, and the Articles of Association have been amended entirely to conform with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company (“UUPT”) through the Deed of Amendment of Company’s Articles of Association No. 160 dated 19 September 2007 made before Mrs. Rose Takarina, Bachelor of Law, Notary in Jakarta. The deeds have obtained (i) ratification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (“Menkumham”) pursuant to Decree No. C-00693 HT.01.01-TH.2007 dated 9 October 2007 and (ii) has been registered in the Company Register at the North Jakarta Enterprise Registration Office No. 1457/ BH.09.05/XI/2007 dated 30 October 2007 (iii) announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 Supplemental Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34999 dated 12 June 2015 (the “Deed of Establishment”).

Business Activities

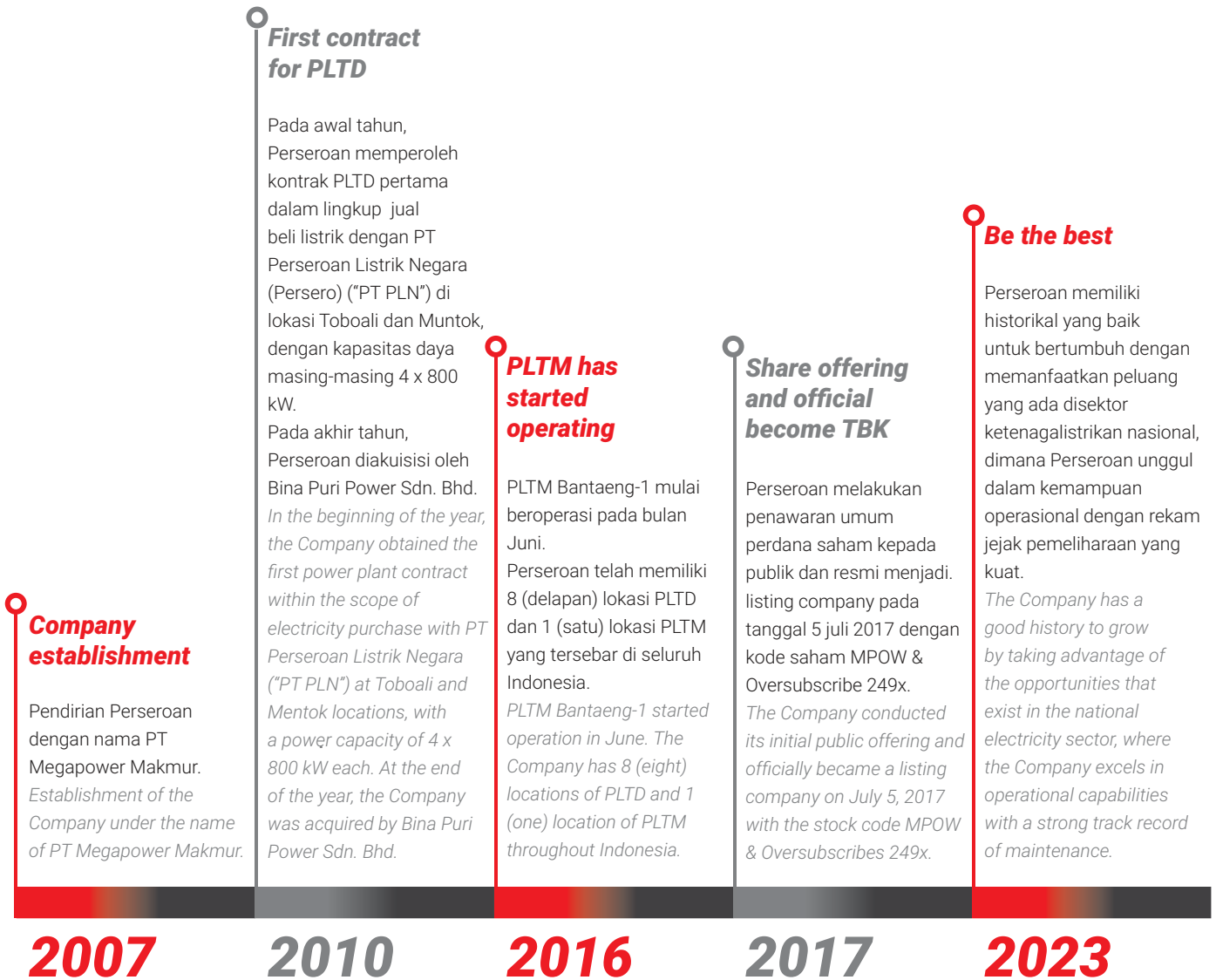
The scope of the Company’s activities based on the articles of association includes the generation of small-scale electricity, the distribution of electric power, the installation service of electric power and maintenance services and operation of the electric power installation.

Business activities carried out throughout 2022 are Power generation and operation of generating facilities generating electrical energy, derived from various energy sources such as hydroelectric power, coal, gas (gas turbine), fuel oil, diesel and renewable energy, solar, wind, marine, geothermal (thermal energy), nuclear power and others.



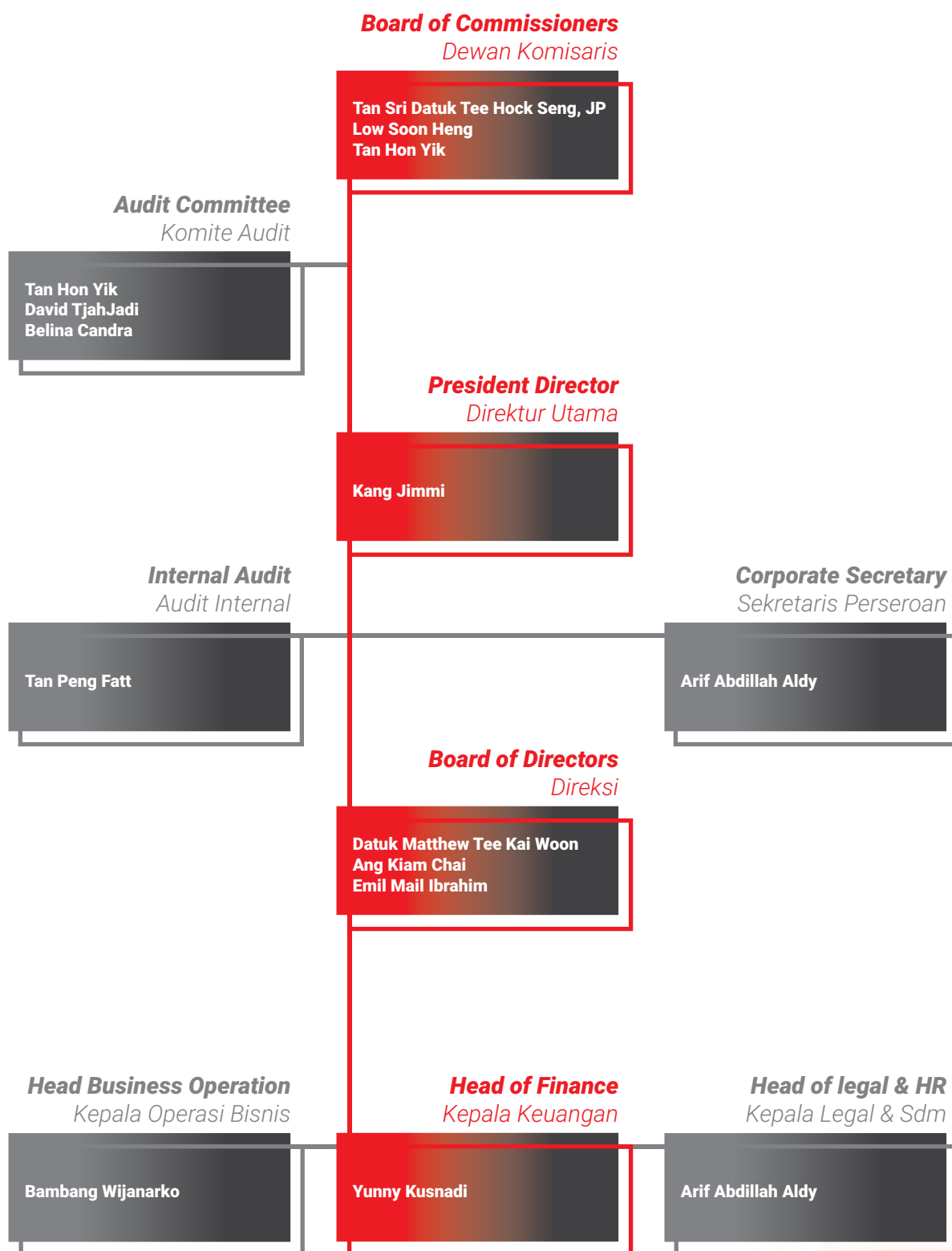
Jejak Langkah Perseroan

Company Milestone



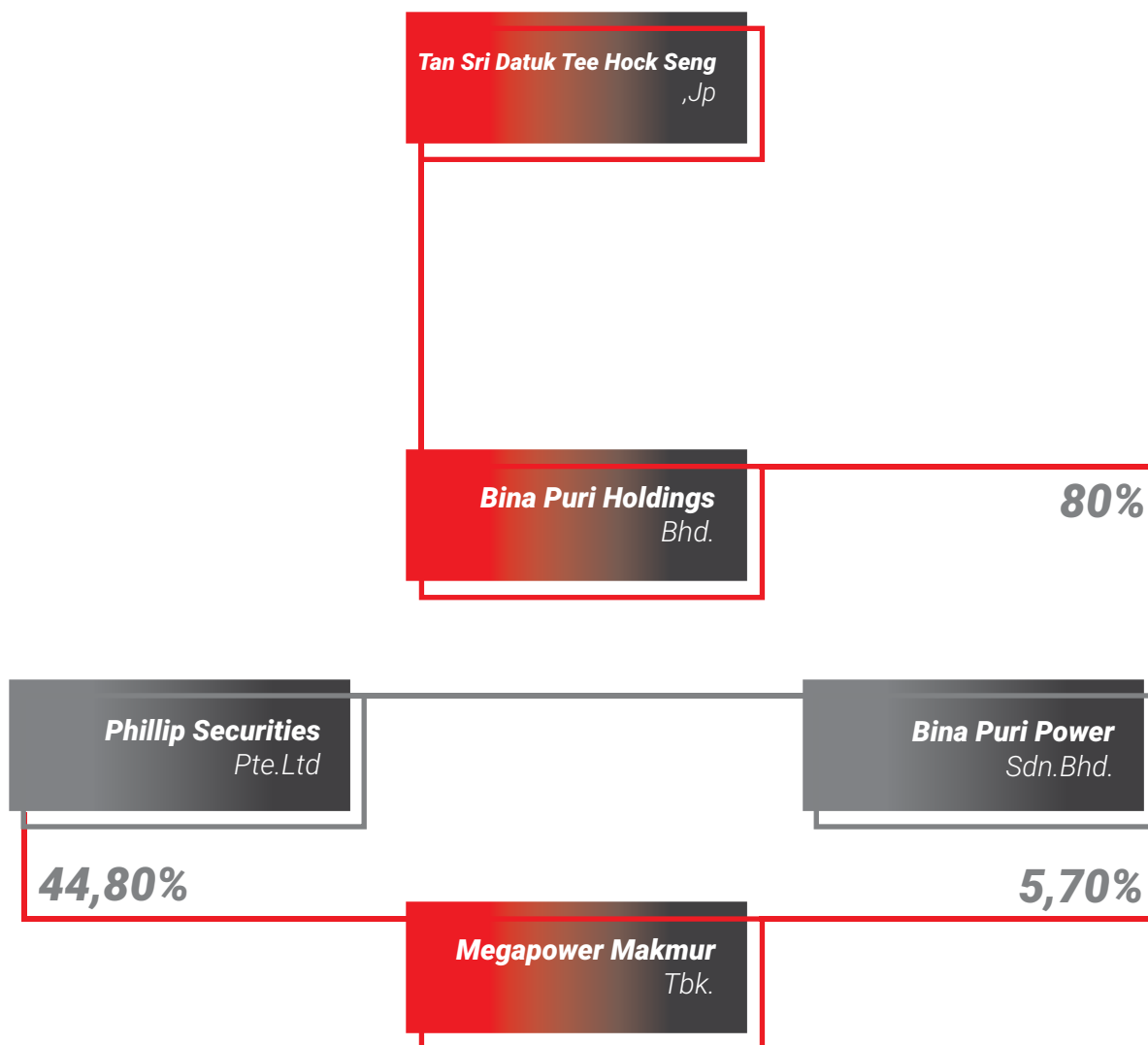
Struktur Organisasi Perseroan

Company Organization Structure



Struktur Kepemilikan Perseroan

Company Ownership Structure



Profil Direksi

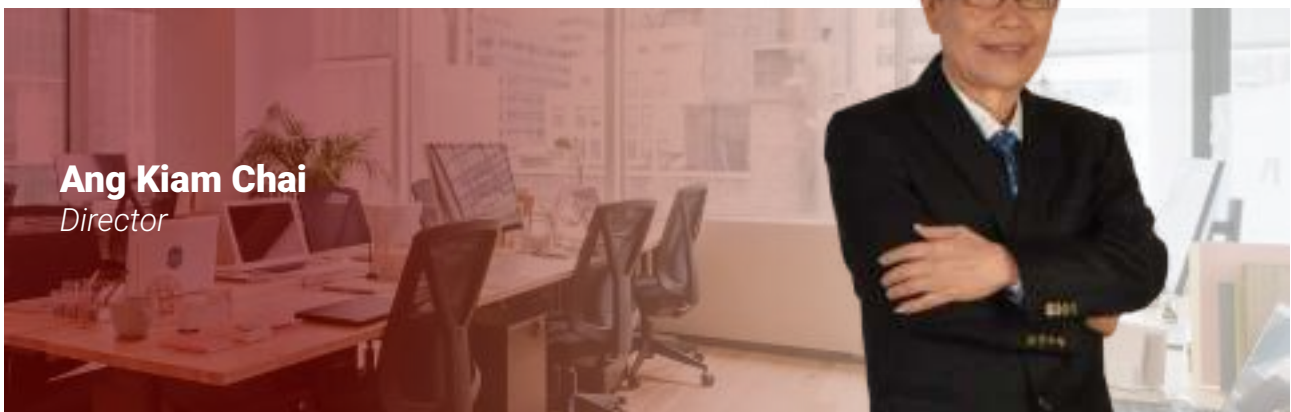
Board of Directors Profile



Kang Jimmi
President Director

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2007. Beliau juga sebagai pendiri PT Jaya Power Makmur sejak tahun 2010. Memperoleh gelar sarjana Teknik Informatika dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2002. Beliau diangkat pertama kali menjadi Direktur Utama Perseroan pada tahun 2007 sebagaimana dicantumkan dalam Akta 05/2007 yang dibuat dihadapan Ny. Rose Takarina, S.H., Notaris di Jakarta tertanggal 1 Agustus 2007. Beliau diangkat kembali menjadi Direktur Utama berdasarkan Akta No. 116/2021 yang dibuat dihadapan Rosida Rajagukguk Siregar, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta.

Indonesian citizen, 42 years old. Has been serving as the Company's President Director since 2007. He is also the founder of PT Jaya Power Makmur since 2010. Obtained a bachelor's degree in Informatics Engineering from Bina Nusantara University in 2002. He was first appointed as the Company's President Director in 2007 as stated in Deed 05/2007 made before Mrs. Rose Takarina, S.H., Notary in Jakarta dated August 1, 2007. He was reappointed as President Director based on Deed No. 116/2021 made before Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.



Ang Kiam Chai
Director

Warga Negara Malaysia, 61 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010. Beliau saat ini juga menjabat sebagai pimpinan Direksi Grup Perseroan di Dimara Holdings Sdn. Bhd, sejak tahun 1995 sampai sekarang, sebagai pengurus di Galiancon Sdn Bhd pada tahun 1990 sampai 1995. Beliau menempuh pendidikan jurusan Sijil Pelajaran Malaysia di Sekolah Menengah Sri Perhentian, Johor Malaysia. Dasar hukum penunjukan beliau sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 116/2021 yang dibuat dihadapan Rosida Rajagukguk Siregar, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta.

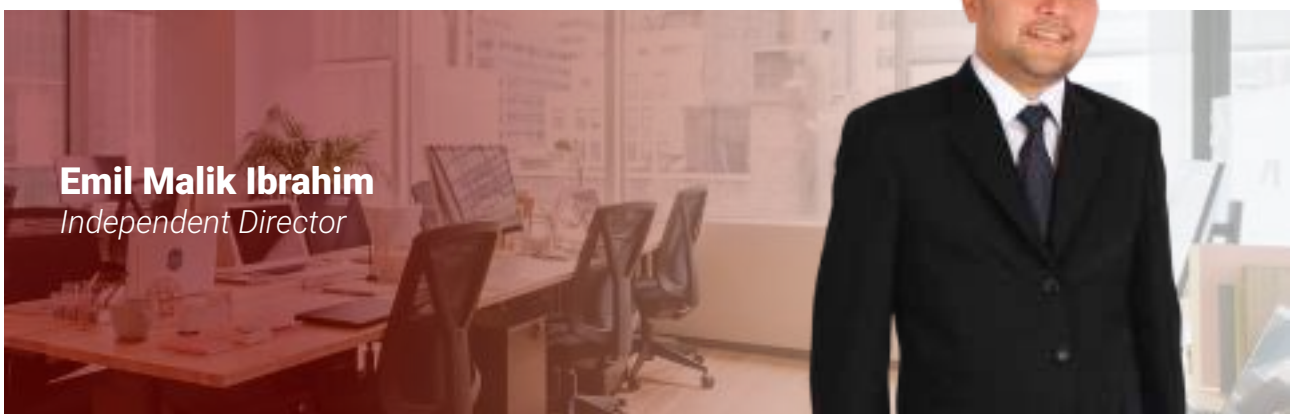
Malaysian Citizen, 61 years old. Appointed as Director of the Company since 2010. He currently also serves as chairman of the Board of Directors of the Company Group at Dimara Holdings Sdn. Bhd, from 1995 until now, as an administrator at Galiancon Sdn Bhd from 1990 to 1995. He studied at the Sri Perhentian Middle School, Johor Malaysia, majoring in the Malaysian Study Certificate. The legal basis for his appointment as Director is based on Deed No. 116/2021 made before Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.



Dattuk Matthew Tee Kai Woon
Director

Warga Negara Malaysia, 47 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Grup Eksekutif Direktur di Bina Puri Holdings Bhd, sejak tahun 2003 sampai sekarang dan Direksi di Bina Puri Power Sdn. Bhd, sejak tahun 2011. Datuk Matthew merupakan Presiden ke-44 The International Federation of Asian and Western Pacific Contractors' Associations (IFAWPCA) pada tahun 2017-2018. Beliau lulusan Sarjana Perdagangan (Akuntansi & Pemasaran) dari University Of Auckland, New Zealand tahun 1998. Dasar hukum penunjukan beliau sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 116/2021 yang dibuat dihadapan Rosida Rajagukguk Siregar S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta. Beliau merupakan anak kandung dari Komisaris Utama Perseroan yaitu Tan Sri Datuk Tee Hock Seng , JP.

Malaysian citizen, 47 years old, has been serving as Director of the Company since 2016. He currently also serves as Group Executive Director at Bina Puri Holdings Bhd, from 2003 until now and Director at Bina Puri Power Sdn. Bhd, since 2011. Datuk Matthew was the 44th President of The International Federation of Asian and Western Pacific Contractors' Associations (IFAWPCA) in 2017-2018. He graduated with a Bachelor of Commerce (Accounting & Marketing) from the University of Auckland, New Zealand in 1998. The legal basis for his appointment as Director was based on Deed No. 116/2021 made before Rosida Rajagukguk Siregar S.H.,M.Kn., Notary in Jakarta. He is the biological son of the Company's Main Commissioner, namely Tan Sri Datuk Tee Hock Seng, JP.



Emil Malik Ibrahim
Independent Director

Warga Negara Indonesia, 38 tahun, menjabat sebagai Direktur Independen sejak tahun 2016. Beliau saat ini sebagai pendiri Abrazqa Law Firm sejak tahun 2016. Sebelumnya juga pernah menjabat sebagai Pejabat Harian Manajer Hukum di PT Indonesia Connets Plus tahun 2009 sampai 2015, Associate di AAP Law Firm pada tahun 2008 sampai 2009, Attachment Program di Rajah & Tan LLP pada tahun 2008. Merupakan lulusan Sarjana Hukum Universitas Indonesia tahun 2007. Dasar hukum penunjukan beliau sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 116/2021 yang dibuat dihadapan Rosida Rajagukguk Siregar, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta.

Indonesian citizen, 38 years old, has served as Independent Director since 2016. He is currently the founder of Abrazqa Law Firm since 2016. Previously he also served as Legal Manager Daily Officer at PT Indonesia Connets Plus from 2009 to 2015, Associate at AAP Law Firm in 2008 to 2009, Attachment Program at Rajah & Tan LLP in 2008. Graduated with a Bachelor of Law from the University of Indonesia in 2007. The legal basis for his appointment as Director is based on Deed No. 116/2021 made before Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Tan Sri Datuk Tee Hock Seng, JP
President Commissioner

Warga Negara Malaysia, 73 tahun, menjabat sebagai Komisaris Utama perseroan sejak tahun 2010. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Pengelola Grup Direksi di Bina Puri Holdings Bhd Grup sejak tahun 1985. Sebelumnya juga menjabat sebagai Direktur Keuangan di Bina Puri Sdn. Bhd. Pada tahun 1983 sampai 1985. Beliau juga merangkap jabatan sebagai anggota komite nominasi dan remunerasi perseroan berdasarkan hasil keputusan rapat dewan komisaris taggal 31 Maret 2017. Merupakan lulusan dari Sekolah Menengah Kebangsaan Confucian pada tahun 1966. Dasar hukum penunjukan beliau sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta No. 116/2021 yang dibuat dihadapan Rosida Rajagukguk Siregar, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta. Beliau ayah kandung dari Direktur Perseroan yaitu Datuk Matthew Tee Kai Woon.

Malaysian citizen, 73 years old, has been serving as the Company's President Commissioner since 2010. He is currently also serving as Group Managing Director at Bina Puri Holdings Bhd Group since 1985. Previously also served as Finance Director at Bina Puri Sdn. Bhd. From 1983 to 1985. He also held concurrent positions as a member of the company's nomination and remuneration committee based on the decision of the board of commissioners meeting on March 31 2017. Graduated from Confucian National High School in 1966. The legal basis for his appointment as President Commissioner was based Deed No. 116/2021 made before Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. He is the biological father of the Company's Director, Datuk Matthew Tee Kai Woon.



Low Soon Heng
Director

Warga Negara Malaysia, 55 tahun. Menjabat sebagai komisaris perseroan sejak tahun 2010. Beliau saat ini juga merupakan salah satu Pendiri PT Mega Karya Energi sejak tahun 2010. Beliau lulusan Sekolah Menengah di Xinmin School pada tahun 1983. Dasar hukum penunjukan beliau sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 116/2021 yang dibuat dihadapan Rosida Rajagukguk Siregar, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta.

Malaysian Citizen, 55 years old. Served as commissioner of the company since 2010. He is currently also one of the founders of PT Mega Karya Energi since 2010. He graduated from high school at Xinmin School in 1983. The legal basis for his appointment as Commissioner is based on Deed No. 116/2021 made before Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta..



Tan Hon Yik
Independent Commissioner

Warga Negara Malaysia, 41 tahun. Menjabat sebagai komisaris independen perseroan sejak tahun 2016. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Eksekutif di Naqiz Internasional sejak tahun 2005. Menjabat sebagai Direktur Independen di Maxwell International Holding Berhad pada tahun 2010 sampai 2013 kemudian Direktur Independen di I-Berhad pada tahun 2011 sampai 2012 dan menjabat sebagai komisaris di Rana Central Nugraha pada tahun 2008 sampai 2010. Dasar hukum penunjukan beliau sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 116/2021 yang dibuat dihadapan Rosida Rajagukguk Siregar, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta. Beliau juga merangkap jabatan sebagai ketua komite audit dan ketua nominasi dan remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat 31 Maret 2017 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris 31 Maret 2017.

Malaysian Citizen, 41 years old. Served as independent commissioner of the company since 2016. He currently also serves as Executive Director at Naqiz International since 2005. Served as Independent Director at Maxwell International Holding Berhad from 2010 to 2013 then Independent Director at I-Berhad from 2011 to 2012 and served as commissioner at Rana Central Nugraha from 2008 to 2010. The legal basis for his appointment as Independent Commissioner was based on Deed No. 116/2021 made before Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. He also holds concurrent positions as chairman of the audit committee and chair of nomination and remuneration based on the Decree of the Board of Commissioners Outside the Meeting March 31 2017 and Decree of the Board of Commissioners March 31 2017.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penentu bagi keberhasilan setiap usaha dan kegiatannya. Oleh karena itu, Perseroan secara bersungguhsungguh memusatkan perhatian untuk selalu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, melalui berbagai program pendidikan, pelatihan, pengembangan, pemeliharaan dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis fungsional maupun manajerial. Berikut tabel-tabel rincian komposisi karyawan Perseroan, termasuk Direksi, berdasarkan jenjang status, jenjang pendidikan, jenjang jabatan dan jenjang usia.

The Company is fully aware that human capital resources are one of the determining factors for the success of every effort and activity. Therefore, the Company is committed to continuously improving the quality of human capital resources, through various education programs, training, development, care and welfare services for all employees, both technically functional and managerial. The following table details is the composition of the Company's employees, including the Board of Directors, based on status, education, job ranking and age.

Komposisi Menurut Jabatan

Composition Based on Position

	2022	2021
Manager - Manager	2	2
Staff - Staff	28	28
Tidak (Staff) - Non (Staff)	40	40
Jumlah - Total	70	70

* Direklasifikasi
** Disajikan kembali

* Reclassified
** Restated

Komposisi Menurut Jenjang Pendidikan

Composition Based on Academic Background

	2022	2021
SMU - Senior high school	53	53
SLTP - Junior high school	15	15
S1 - Bachelor	1	1
S2 - Doctoral	1	1
Jumlah - Total	70	70

* Direklasifikasi
** Disajikan kembali

* Reclassified
** Restated

Komposisi Menurut Kelompok Usia

Composition Based on Age

	2022	2021
>55	3	3
46 - 55	5	5
31 - 45	25	25
<30	37	37
Jumlah - Total	70	70

* Direklasifikasi
** Disajikan kembali

* Reclassified
** Restated

Formasi Kepemilikan Saham

Shareholding Information

Data pemegang saham dari 31 Desember 2022

Share holders list as of December 31, 2022

Data Pemegang Saham

Shareholder

	Jumlah saham Number of shares	Presentase Percentage
Phillip securities pte ltd	366,014,144	44,80%
Kang jimmi	91,601,248	11,21%
Muhammad nashri yong bin abdull	50,487,100	6,18%
Bina puri power sdn bhd	46,568,689	5,70%
Ang kiam chai	44,934,838	5,50%
Masyarakat lainnya	217,391,064	26,61%
Jumlah - Total	816,997,053	100,00%

* Direklasifikasi
** Disajikan kembali

* Dalam jumlah
** in amount

* Reclassified
** Restated

Data Pemegang Berdasarkan Klasifikasi

Classified Shareholders List

Data pemegang saham dari 31 Desember 2022

Share holders list as of December 31, 2022

Keterangan Pemegang Saham Lokal

Local Shareholder Description

	Jumlah investor Number of investors	Jumlah saham Share amount	Presentase Percentage
Institusi - Institution	3	2,075,500	0,26%
Individu - Individual	3,975	278,741,286	35,10%
Jumlah - Total	3,978	288,768,786	35,35%

* Direklasifikasi
** Disajikan kembali

* Dalam jumlah
** in amount

* Reclassified
** Restated

Keterangan Pemegang Saham Asing

Foreign Shareholder Description

	Jumlah investor Number of investors	Jumlah saham Share amount	Presentase Percentage
Institusi - Institution	7	419,227,903	51,31%
Individu - Individual	7	109,000,364	13,34%
Jumlah - Total	14	528,228,267	64,65%

* Direklasifikasi
** Disajikan kembali

* Dalam jumlah
** in amount

* Reclassified
** Restated

Kronologis Pencatatan Saham

Chronologies of Stock Listing

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 245.100.000 (dua ratus empat puluh lima juta seratus ribu) Saham atas nama dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap Saham atau setara dengan 30,00% (tiga puluh koma nol nol persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 200,- (dua ratus Rupiah) setiap Saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham seluruhnya adalah sebesar Rp 49.020.000.000,- (empat puluh sembilan miliar dua puluh juta Rupiah).

Untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari seluruh pemegang saham Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No.177/2017. Serta dalam rangka memenuhi ketentuan bagi Perseroan berstatus PMA untuk melakukan perubahan jumlah modal dan persentase kepemilikan saham berdasarkan Peraturan Kepala BKPM No. 14 tahun 2015 tentang Pedoman dan Tata Cara Izin Prinsip Penanaman Modal, Perseroan telah mendapatkan Surat Izin Prinsip Perubahan Penanaman Modal Asing No. 1049/1/IP-PB/PMA/2017 tanggal 24 Maret 2017 yang dikeluarkan oleh Kepala BKPM. Izin itu memuat persetujuan perubahan struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 177/2017.

The Company hereby conducts the Initial Public Offering of 245,100,000 (two hundred and forty five million one hundred thousand) Shares in the name of nominal value of Rp 100, - (one hundred Rupiah) per Share or equivalent to 30.00% (thirty percent) of the total issued and fully paid capital in the Company after the Initial Public Offering of Shares offered to the Company at an offering price of Rp 200, - (two hundred Rupiah) per Shares, which must be paid in full on the filing of the FPPS. The total value of the Initial Public Offering was Rp 49,020,000,000, - (forty nine billion twenty million Rupiah).

To conduct the Initial Public Offering, the Company has obtained approval from all shareholders of the Company as set forth in the Deed No.177/2017. And in order to comply with the provisions of the Company's status as PMA to change the amount of capital and share ownership percentage based on Head of BKPM Regulation No. 14 Year 2015 concerning Guidelines and Procedure of Permit for Capital Investment Principles, the Company has obtained License of Principle of Changes in Foreign Investment No. 1049/1/IP-PB/PMA/2017 dated 24 March 2017 issued by the Head of BKPM. The license contains approval for changes in the capital structure and stockholders of the Company as contained in the Deed No. 177/2017.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Akuntan Publik - Public Accountant

KAP. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267,
Jakarta Pusat 10340

Telp: (021) 3144003, Fax: (021) 3144213

Biro Administrasi Ffiek - Share Registrar Agency

PT Electronic Data Interchange Indonesia
Wisma SMR lantai 10, Jl. Yos Sudarso Kv.89
Jakarta 14360

Telp: (021) 6505829, Fax: (021) 6505987

Total fee yang diberikan kepada Profesi Penunjang di atas pada tahun 2022 sebesar Rp 205 juta.

Notaris Publik - Public Notary

Notaris Rosida Rajaguguk-Siregar, S.H.,M.Kn.

Kalibata Office Park Blok D

Jl. Raya Pasar Minggu No. 21, Kalibata
Jakarta Selatan 12740

Telp : (021) 799 4700, Fax: (021) 7919 8200

The total fee given to the above Supporting Professions in 2022 is Rp 205 million.



PLTD Toboali 1
Bangka Belitung

PLTD Toboali – 1 merupakan PLTD pertama yang mengantar Perseroan berkembang ke pembangunan PLTD di lokasi lainnya dan bahkan merambah ke pembangkit listrik energi terbarukan. PLTD Toboali-1 berlokasi di Jalan Puput No. 3, Toboali, Kabupaten Bangka Selatan, Kepulauan Bangka-Belitung, dengan daya terpasang 4 x 800 kW, dan mulai beroperasi secara paralel ke PT PLN Wilayah Bangka Belitung pada tanggal 12 Mei 2010. Memasuki awal tahun ke-3 (tiga) PLTD Toboali - 1 mendapat kepercayaan kembali untuk menambah kapasitas menjadi 7 x 800 kW.

is the first diesel-powered electric generator to drive the Company to develop to another PLTD plant in other locations and even expand to the renewable energy power plant. PLTD Toboali-1 is located at Jalan Puput No. 3, Toboali, South Bangka Regency, Bangka-Belitung Islands, with installed power of 4 x 800 kW, and began operating in parallel to PT PLN Bangka Belitung on 12 May 2010. Entering the beginning of the 3rd (third) year, the PLTD Toboali - 1 got the trust back to increase the capacity to 7 x 800 kW.



PLTD Muntok
Bangka Belitung

Dua bulan setelah PLTD Toboali-1 beroperasi, Perseroan menambah PLTD di daerah Mentok yang berlokasi di Jalan Mentok Pal 2 No. 198, Kabupaten Bangka Barat, Kepulauan Bangka-Belitung, yang merupakan lokasi kedua PLTD Perseroan dengan daya terpasang 4 x 800 kW dan mulai beroperasi secara paralel ke PT PLN Wilayah Bangka Belitung pada tanggal 31 Juli 2010. Setelah 2 (dua) tahun beroperasi, Perseroan diberikan kepercayaan oleh PT PLN Wilayah Bangka-Belitung cabang Bangka untuk menambah daya terpasang dengan total menjadi 6 x 800 kW, saat ini daya terpasang di PLTD Muntok adalah sebesar 13 x 800 kW.

Two months after the PLTD Toboali-1 operated, the Company added the plant in Mentok area located at Jalan Mentok Pal 2 No. 198, West Bangka Regency, Bangka-Belitung Islands, which is the second location of PLTD with installed power of 4 x 800 kW and started operating in parallel to PT PLN Bangka Belitung on 31 July 2010. After 2 (two) years of operation, The Company given the trust by PT PLN Bangka-Belitung Region, Bangka branch to add total installed power to 6 x 800 kW, the current power installed in the Muntok diesel is 13 x 800 kW.



PLTD Bengkalis *Kepulauan Riau*

Pulau Bengkalis adalah bagian dari Provinsi Riau dan merupakan ib kota dari Kabupaten Bengkalis, serta membawahi Kota Duri, dimana jaringan listrik di pulau Bengkalis terisolasi dari jaringan listrik utama di Pulau Sumatera. Perseroan melihat peluang bisnis yang baik dengan membangun PLTD Bengkalis dengan daya terpasang 4 x 800 kW yang berlokasi di Desa Pangkalan Batang, Kabupaten Bengkalis, Riau. PLTD ini mulai beroperasi secara paralel di PT PLN Rayon Bengkalis pada tanggal 19 Januari 2011 dan merupakan PLTD Perseroan yang ketiga. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan yang pesat di kota Ben kalis, pada tahun 2014 Perseroan diminta PT PLN wilayah Riau & Kepulauan Riau Area Dumai untuk melakukan penambahan daya terpasang sebesar 4 x 800 kW, sehingga total daya terpasang di PLTD Bengkalis menjadi 8 x 800 kW.

Bengkalis Island is part of Riau Province and is the capital city of Bengkalis District, and also oversees Duri City, where the power grid in Bengkalis island is isolated from the main power grid in Sumatra Island. The Company sees a good business opportunity by building PLTD Bengkalis with installed power of 4 x 800 kW located in Desa Pangkalan Batang, Bengkalis Regency, Riau. This PLTD began to operate in parallel at PT PLN Rayon Bengkalis on 19 January 2011 and is the third PLTD of the company. With the passage of time and rapid development in the city of Benkalis, in 2014 the Company requested PT PLN Riau & Riau Islands, Dumai Area to add 4x 800 kW of installed power, so the total power installed in PLTD Bengkalis increased to 8 x 800 kW.



PLTD Toboali 2 *Bangka Belitung*

Setahun setelah PLTD Toboali-1 beroperasi, pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut semakin maju, sehingga Perseroan diminta oleh PT PLN Wilayah Bangka Belitung untuk membangun PLTD Toboali – 2 yang beralamat di Jl. Puput No. 3, Kabupaten Bangka Selatan, Kepulauan Bangka-Belitung dengan kapasitas terpasang 4 x 800 kW. PLTD Toboali – 2 mulai beroperasi secara paralel di PT PLN Wilayah Bangka Belitung pada tanggal 2 Juni 2011. Satu setengah tahun setelah beroperasi, Perseroan kembali diminta untuk melakukan penambahan kapasitas terpasang menjadi 7 x 800 kW.

A year after the PLTD Toboali-1 operates, the economic growth in the area is getting more advanced, so the Company is requested by PT PLN Bangka Belitung to build the PLTD Toboali – 2 located at Jl. Puput No. 3, South Bangka Regency, Bangka-Belitung Islands with installed capacity of 4 x 800 kW. PLTD Toboali - 2 began operations in parallel at PT PLN Bangka Belitung on 2 June 2011. One and a half years after its operation, the Company was again asked to add the installed capacity to 7 x 800 kW.



PLTM Bantaeng 1

Sulawesi Selatan

Sejalan dengan perkembangan industri energi di Indonesia, pada tahun 2012 Perseroan melakukan ekspansi untuk berinvestasi dalam pembangunan pembangkit listrik tenaga air. Hal itu dibuktikan dengan telah ditandatanganinya Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPTL) dengan PT PLN Wilayah Sulselrabar pada tanggal 30 Mei 2012. Lingkup investasi Perseroan adalah untuk membangun, memiliki, sekaligus mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Mini-hidro (PLTM Bantaeng-1) dengan kapasitas terpasang sebesar 2 x 2.250 kW. PLTM Bantaeng - 1 berlokasi di Desa Patanetteang, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan. PLTM Bantaeng - 1 telah beroperasi sejak tanggal 6 Juni 2016.

In line with the development of the energy industry in Indonesia, in 2012 the Company expanded to invest in hydroelectric power generation. This is evidenced by the signing of the Power Purchase Agreement (PPTL) with PT PLN Sulselrabar Region on 30 May 2012. The Company's investment scope is to build, own and operate a Mini-hydro Power Plant (PLTM Bantaeng-1) with installed capacity of 2 x 2,250 kW. PLTM Bantaeng - 1 is located in Patanetteang Village, Tompobulu District, Bantaeng Regency, South Sulawesi. PLTM Bantaeng - 1 has been operating since 6 June 2016.

Lokasi Unit Usaha
Location of the Business Units

PLTD Bengkalis
Installed Capacity : 8 x 800 Kw
Start Operating : January 2011

PLTD Toboali 1
Installed Capacity : 7 x 800 Kw
Start Operating : May 2010

PLTD Muntok
Installed Capacity : 13 x 800 Kw
Start Operating : July 2010

PLTD Toboali 2
Installed Capacity : 8 x 800 Kw
Start Operating : June 2011



PLTM Bantaeng 1

Installed Capacity : 2 x 2.250 Kw

Start Operating : June 2016

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



Tujuan Makroekonomi Global

Global Macroeconomic Overview

Beberapa lembaga forecasting telah melakukan perkiraan pertumbuhan yang relatif positif untuk tahun 2022, terutama berdasarkan kinerja yang lebih baik pada paruh pertama tahun ini; perkiraan untuk tahun 2023 juga dibuat tidak terlalu mengerikan. Dalam laporan Economic Outlook terbarunya (November), OECD, misalnya, memperkirakan pertumbuhan PDB global sebesar 3,1% pada tahun 2022 dan 2,2% pada tahun 2023. Perkiraan pertumbuhan untuk negara maju yang disurvei adalah 1,8% di Amerika Serikat pada tahun 2022 dan 0,5% pada tahun 2023; untuk zona euro, 3,3% dan 0,5%; dan untuk Inggris Raya, 4,4% dan -0,4%. Estimasi OECD untuk negara berkembang adalah, untuk China, 3,3% pada tahun 2022 dan 4,6% pada tahun 2023; untuk India, 6,6% dan 5,7%; untuk Brasil, 2,8% dan 1,2%. Perkiraan yang sedikit meningkat untuk tahun 2023 sejalan dengan temuan terbaru dari survei kondisi ekonomi McKinsey sendiri.

OECD juga memperkirakan bahwa tingkat inflasi global untuk tahun 2022 akan menjadi 9,4%, menurun menjadi 6,6% pada tahun 2023. Pertarungan melawan inflasi dipimpin oleh bank sentral di negara maju, hingga pertemuan komite kebijakan akhir tahun ini. Pada bulan Desember, lembaga-lembaga ini, di Amerika Serikat, zona euro, dan Inggris Raya, mengumumkan kenaikan suku bunga kebijakan sebesar 50 basis poin. Pergerakan pengetatan membawa tingkat kebijakan utama Federal Reserve AS dari 4,25% menjadi 4,50%, kisaran tertinggi sejak 2007. Kisaran Bank Sentral Eropa (ECB) sekarang 2% hingga 2,75%, dan Bank of England (BoE) telah mengambil tingkat dasar menjadi 3,5%. Ini adalah level tertinggi yang ditetapkan oleh ECB dan BoE dalam 14 tahun. Target inflasi tetap 2% untuk ketiga bank, dan pejabat serta peramal memperkirakan kenaikan suku bunga lebih lanjut akan terjadi pada tahun 2023. Ketua Federal Reserve AS Jerome Powell menyarankan agar lembaganya bersedia mengambil risiko resesi untuk membawa inflasi lebih dekat ke target.

Inflasi konsumen telah melambat di Amerika Serikat selama beberapa bulan, dan mencapai 7,1% pada bulan November. Di zona euro dan Inggris Raya, tingkat inflasi baru saja mereda, masing-masing menjadi 10,1% dan 10,7%. Namun, tanda-tanda perbaikan lebih lanjut di bulan Desember kini mulai tampak: inflasi melambat menjadi 5,6% di Spanyol (dari 6,7%), 6,7% di Prancis (dari 7,1%), dan 9,6% di Jerman (dari 11,3%). Dengan demikian, inflasi harga konsumen dan produsen pada umumnya melambat di negara maju tetapi tetap pada tingkat yang cukup tinggi untuk membatasi konsumsi.

Harga energi memiliki peran yang sangat besar dalam cerita inflasi baru-baru ini dan sebagian besar bertanggung jawab atas laju inflasi yang sangat tinggi di Eropa. Namun, harga-harga ini baru-baru ini turun secara signifikan: harga gas alam di Eropa (kontrak berjangka bulan depan Belanda) turun sebesar 80% dalam empat bulan terakhir, dari rekor tertinggi €350 per megawatt jam pada Agustus menjadi €65 pada 4 Januari, 2023. Gambaran yang lebih baik adalah hasil dari penimbunan pasokan yang besar, termasuk rekor impor gas alam cair dan perluasan pembangkit listrik tenaga angin. Biaya listrik dan bahan bakar secara historis masih tinggi, dan rumah tangga serta bisnis di Inggris Raya dan Uni Eropa, khususnya, mengandalkan dukungan pemerintah untuk

Forecasting institutions have retained relatively positive growth estimates for 2022, mainly based on better performance in the first half of the year; estimates for 2023 were also made less dire. In its latest Economic Outlook report (November), the OECD, for example, estimates 3.1% global GDP growth in 2022 and 2.2% in 2023. Growth estimates for surveyed advanced economies are 1.8% in the United States in 2022 and 0.5% in 2023; for the eurozone, 3.3% and 0.5%; and for the United Kingdom, 4.4% and -0.4%. The OECD estimates for emerging economies are, for China, 3.3% in 2022 and 4.6% in 2023; for India, 6.6% and 5.7%; for Brazil, 2.8% and 1.2%. The slightly improved estimates for 2023 are consonant with recent findings from McKinsey's own economic conditions survey.

The OECD also estimates that the global inflation rate for 2022 will be 9.4%, moderating to 6.6% in 2023. The battle against inflation is being led by central banks in developed economies, down to their final policy committee meetings of the year. In December, these institutions, in the United States, the eurozone, and the United Kingdom, announced 50-basis-point hikes in policy interest rates. The tightening moves bring the US Federal Reserve's chief policy rate of 4.25% to 4.50%, the highest range since 2007. The range of the European Central Bank (ECB) is now 2% to 2.75%, and the Bank of England (BoE) has taken its base rate to 3.5%. These are the highest levels set by the ECB and BoE in 14 years. The inflation target remains 2% for all three banks, and officials and forecasters are predicting further rate hikes will come in 2023. US Federal Reserve chair Jerome Powell suggested that his institution was willing to risk recession in order to bring inflation closer to the target.

Consumer inflation has been slowing in the United States for several months, and reached 7.1% in November. In the eurozone and the United Kingdom, the inflation rate only recently eased, to 10.1% and 10.7%, respectively. However, signs of further improvement in December are now appearing: inflation slowed to 5.6% in Spain (from 6.7%), 6.7% in France (from 7.1%), and 9.6% in Germany (from 11.3%). Consumer and producer price inflation are thus generally slowing in the developed economies but remain at levels high enough to constrain consumption.

Energy prices have had an outsize role in the recent inflation story and largely account for the stubbornly higher pace of inflation in Europe. These prices have recently come down significantly, however: natural gas prices in Europe (Dutch front-month futures) fell by 80% in the past four months, from a record high of €350 per megawatt hours in August to €65 on January 4, 2023. The improved picture is a result of the heavy stockpiling of supplies, including record liquefied natural gas imports and expansion in wind-generated power. The cost of power and fuel is still historically elevated, and households and businesses in the United Kingdom and the European Union, especially, are relying on government support to meet needs.

memenuhi kebutuhan.

Bobot kumulatif bulan-bulan harga energi yang lebih tinggi tetapi juga makanan dan komoditas telah meratakan aktivitas industri dalam beberapa minggu terakhir. Indeks manajer pembelian (PMI) untuk manufaktur dan jasa menunjukkan kontraksi ringan untuk November, dengan pembacaan global masing-masing 48,8 dan 48,1. Pada bulan Desember, PMI manufaktur global kembali melambat menjadi 48,6. Kemunduran lebih terlihat di negara maju. Di Amerika Serikat, misalnya, perkiraan sekilas PMI manufaktur bulan Desember adalah 46,2, lebih jauh dari angka ekspansi 50, menunjukkan pelambatan daripada pemantulan musim liburan.

Tinjauan Ekonomi Nasional

National Economy Overview

Memasuki penghujung tahun 2022, aktivitas perekonomian global menunjukkan perlambatan. Kontraksi manufaktur terjadi di banyak negara besar seperti Tiongkok, Jepang, Korea Selatan, Amerika Serikat (AS), dan Eropa, sementara di ASEAN yaitu Filipina, Thailand, dan Indonesia masih mencatatkan ekspansi. Beberapa harga komoditas global sudah menunjukkan tren penurunan seiring pelemahan aktivitas ekonomi di negara besar. Namun demikian, tensi geopolitik masih menjadi penyebab volatilitas harga komoditas energi dunia. Di sisi lain, tekanan inflasi mulai melambat di berbagai negara. Penurunan harga komoditas, khususnya energi, berkontribusi terhadap perlambatan tekanan inflasi. Sementara itu, tren pengetatan moneter berlanjut khususnya di negara maju seperti di AS, the Fed, kembali menaikkan suku bunga acuan Fed Funds Rate (FFR) sebanyak 50 basis poin (bps) menjadi 4,5 persen pada Desember 2022.

Meskipun dihadapkan pada tren perlambatan ekonomi global, pemulihan ekonomi nasional masih terus melaju pada triwulan III-2022. PDB nasional tumbuh kuat sebesar 5,7 persen pada triwulan III-2022 (yoy) atau tumbuh 1,8 persen (qta) terhadap triwulan II-2022. Konsumsi rumah tangga tumbuh tinggi, sementara Investasi terus menguat. Level PDB nasional secara kumulatif sampai dengan triwulan III-2022 sudah melampaui level PDB prapandemi, yaitu lebih tinggi 6,6 persen dari kumulatif triwulan I-III 2019. Secara spasial, semua pulau mengalami pertumbuhan ekonomi positif. Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi didorong oleh kinerja hampir seluruh sektor yang mencatatkan pertumbuhan positif di triwulan III-2022. Sinyal positif pemulihan ekonomi yang semakin membaik pada Triwulan III menjadi faktor utama perbaikan kondisi ketenagakerjaan Penciptaan lapangan kerja bagi tambahan angkatan kerja baru dan pengangguran didorong pula oleh kinerja beberapa sektor utama.

Pasar saham masih terus mencatatkan kinerja positif. Namun demikian, memasuki bulan Desember 2022, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami tekanan seiring dengan meningkatnya volatilitas pasar saham global. Hingga 11 Desember 2022, IHSG menguat sebesar 2,03 persen secara ytd, namun melemah sebesar 5,17 persen secara mtd.

Di tengah perlambatan ekonomi global, ketahanan sektor

The cumulative weight of months of higher prices in energy but also food and commodities has flattened industrial activity in recent weeks. Purchasing managers' indexes (PMIs) for manufacturing and services reveal mild contraction for November, with global readings of 48.8 and 48.1, respectively. In December, the global manufacturing PMI slowed again, to 48.6. The retreat is more evident in developed economies. In the United States, for example, a flash estimate of December's manufacturing PMI is 46.2, further from the expansion mark of 50, suggesting a slowdown rather than a holiday season bounce

Entering the end of 2022, global economic activity is showing a slowdown. Manufacturing contractions occurred in many large countries such as China, Japan, South Korea, the United States (US) and Europe, while in ASEAN, namely the Philippines, Thailand and Indonesia, they were still recording expansions. Some global commodity prices have shown a downward trend in line with the weakening of economic activity in major countries. However, geopolitical tensions are still the cause of volatility in world energy commodity prices. On the other hand, inflationary pressure has begun to slow down in various countries. The decline in commodity prices, particularly energy, contributed to slowing inflationary pressures. Meanwhile, the trend of monetary tightening continues, especially in developed countries such as the US, the Fed again raised the Fed Funds Rate (FFR) benchmark interest rate by 50 basis points (bps) to 4.5 percent in December 2022.

Even though faced with the trend of a global economic slowdown, the national economic recovery will still progress in the third quarter of 2022. National GDP grew strongly by 5.7 percent in quarter III-2022 (yoy) or grew 1.8 percent (qta) against quarter II-2022. Household consumption grew briskly, while investment continued to strengthen. The cumulative national GDP level up to quarter III-2022 has exceeded the pre-pandemic GDP level, which is 6.6 percent higher than the cumulative quarters I-III 2019. Spatially, all islands are experiencing positive economic growth. In terms of business sector, economic growth was driven by the performance of almost all sectors which recorded positive growth in the third quarter of 2022. The positive signal of economic recovery which was getting better in the third quarter was the main factor in improving labor conditions. The creation of jobs for an additional new workforce and unemployment was also driven by the performance of several key sectors.

The stock market continues to record positive performance. However, entering December 2022, the Jakarta Composite Index (IHSG) is under pressure due to increasing volatility in global stock markets. Until December 11, 2022, the JCI strengthened by 2.03 percent on a ytd basis, but weakened by 5.17 percent on a mtd basis.

In the midst of a global economic slowdown, external sector

eksternal tetap terjaga. Neraca perdagangan kumulatif tercatat sebesar USD50,59 miliar, yang terdiri atas surplus nonmigas sebesar USD73.24 miliar dan defisit migas sebesar USD22,65 miliar. Ke depan, kinerja ekspor-impor Indonesia diperkirakan masih berada dalam tren positif. Kinerja ekspor diperkirakan sedikit melambat seiring dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi dan permintaan global, sementara impor diperkirakan masih ekspansif seiring dengan tren pemulihan ekonomi yang masih berlanjut. Secara keseluruhan kinerja perdagangan internasional yang positif akan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, Neraca pembayaran Indonesia (NPI) triwulan III 2022 mengalami defisit. Defisit tercatat sebesar USD1,30 miliar, berbalik dibandingkan triwulan II 2022 yang mengalami surplus sebesar USD2,39 miliar dan juga surplus pada periode yang sama tahun 2021 sebesar USD10,69 miliar. Kontraksi NPI ini terutama bersumber dari tekanan pasar keuangan global pada neraca transaksi modal dan finansial (TMF) di tengah peningkatan surplus neraca transaksi berjalan (TB) yang masih cukup tinggi.

Pergerakan nilai tukar Rupiah mengalami tekanan sejalan dengan tingginya volatilitas pasar keuangan global. Beberapa faktor yang memicu ketidakpastian di pasar keuangan diantaranya pernyataan sejumlah pejabat The Fed yang mengonfirmasi arah kebijakan The Fed yang tetap agresif ke depan. Selain itu, keputusan OPEC+ melakukan pemangkasan produksi menimbulkan kekhawatiran atas meningkatnya tekanan inflasi ke depan. Di sisi lain, ancaman resesi global ke depan juga masih mewarnai sentimen investor, di tengah belum adanya kemajuan penyelesaian perang di Ukraina serta China yang masih bertahan dengan zero Covid policy. Sampai pekan pertama Desember 2022, rupiah ditutup di angka Rp15.617 (per 16 Desember 2022) melemah 0,19 persen secara week to week.

resilience was maintained. The cumulative trade balance was recorded at USD 50.59 billion, consisting of a non-oil and gas surplus of USD 73.24 billion and an oil and gas deficit of USD 22.65 billion. Going forward, Indonesia's export-import performance is expected to maintain a positive trend. Export performance is expected to slow slightly in line with slowing economic growth and global demand, while imports are expected to remain expansive in line with the ongoing trend of economic recovery. Overall, a positive international trade performance will make a positive contribution to economic growth. Meanwhile, Indonesia's balance of payments (BOP) in the third quarter of 2022 experienced a deficit. The deficit was recorded at USD 1.30 billion, a reverse compared to the second quarter of 2022 which experienced a surplus of USD 2.39 billion and also a surplus in the same period in 2021 of USD 10.69 billion. The BOP contraction mainly stems from global financial market pressure on the capital and financial account (TMF) amidst the still high surplus in the current account (TB).

The movement of the Rupiah exchange rate came under pressure in line with the high volatility of global financial markets. Several factors fueled uncertainty on financial markets, including statements by a number of Fed officials confirming the aggressive direction of the Fed's policy going forward. In addition, OPEC+'s decision to cut production raises concerns over rising inflationary pressure going forward. On the other hand, the threat of a global recession in the future is still coloring investor sentiment, amidst no progress in resolving the war in Ukraine and China which is still sticking with the zero Covid policy. Until the first week of December 2022, the rupiah closed at Rp. 15,617 (as of December 16, 2022) weakened 0.19 percent on a week to week basis

Tinjauan Operasional

Operational Overview

Perseroan telah menandatangani kontrak jual beli listrik jangka panjang dengan PT PLN Wilayah Sulselrabar untuk PLTM Bantaeng-1 dengan jangka waktu selama 15 (lima belas) tahun setelah Commercial Operating Date (COD), dimana COD PLTM Bantaeng-1 adalah 06 Juni 2016. Di dalam kontrak ini PT PLN memberikan jaminan pembelian tenaga listrik sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Energi dan Sumber Daya Mineral No. 4 Tahun 2012, terutama Pasal 1 Ayat (1).

Perseroan juga memiliki divisi Pengembangan Usaha yang bertanggung jawab mencari potensi baru di pembangkit energi terbarukan. Divisi ini juga bertugas untuk menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan, guna memperoleh potensi-potensi baru. Kemudian Perseroan juga secara aktif dalam menjalin hubungan dengan PT PLN dalam membahas rencana potensi-potensi baru di bidang energi terbarukan, yang sangat diminati oleh PT PLN.

Berikut adalah kapasitas produksi Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

Proyek Project

	2022	2021
Toboali 1 - Diesel power plant	17,438,720	24,394,655
Toboali 2 - Diesel power plant	16,546,944	23,182,863
Muntok - Diesel power plant	33,242,240	46,885,439
Bengkalis - Diesel power plant	17,813,134	16,578,839
Bantaeng 1 - Mini hydro power plant	18,140,246	16,697,766
Jumlah - Total	103,181,284	127,739,562

* Direklasifikasi

** Disajikan kembali

* Dalam Kwh

** In Kwh

* Reclassified

** Restated

Perseroan tidak memiliki kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui atau dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan di masa yang akan datang.

Terkait aspek persaingan usaha, Perseroan memiliki keunggulan kompetitif terkait kepemilikan ijin pembangunan pembangkit listrik yang selalu berorientasi pada kebutuhan listrik dari suatu daerah. Apabila kebutuhan listrik dari suatu daerah telah terpenuhi maka kemungkinannya kecil untuk dikeluarkannya ijin untuk mendirikan pembangkit listrik di daerah tersebut. Oleh karenanya persaingan usaha yang ada tidak mengganggu penjualan dan/atau kegiatan usaha Perseroan, namun hal ini berpotensi dapat mengganggu rencana ekspansi Perseroan dalam mendirikan pembangkit listrik di lokasi yang baru.

The Company had signed a long-term agreement with PT PLN Sulselrabar Region for PLTM Bantaeng-1 for a period of 15 (fifteen) years after Commercial Operating Date (COD), where COD for PLTM Bantaeng-1 was of June 6, 2016. Within the contract, PT PLN provided guarantees for the purchase of electricity in accordance with the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources. 4 of 2012, especially Article 1 Paragraph (1).

The Company also had a Business Development division that was responsible for discovering new potentials in renewable energy generation. The division was also in charge of maintaining good communication and relationships with stakeholders, in order to gain new potentials. The Company was also being proactive in establishing communications with PT PLN in order to discuss ew potentials in the field of renewable energy, which was a great demand of PT PLN.

The following was the Company's production capacity for the last 2 (two) years:

The Company had no trends, uncertainties, requests, commitments or events that may significantly affect net sales or operation, revenue, profitability, liquidity or capital sources or events that will cause reported financial information to be incompatible indication of future operating results or financial condition.

Related to business competition aspect, the Company had a competitive advantage related to the ownership of power plant development licenses that were referring to the electricity needs of a region. If the electricity needs of a region had been fulfilled then it was less likely to get an establishment permit of a power plant in the area. Therefore, existing business competition was not much of an impact toward the sale and / or business activities of the Company, but it might disrupt the Company's expansion plans in establishing a new power plant in the new location.

Kinerja Keuangan Komprehensif

Comprehensive Financial Performance

Aset

Untuk Aset Lancar, tercatat menurun dari Rp 15,591 juta di tahun 2021 menjadi Rp 14,071 juta di tahun 2022. Sementara Aset Tidak Lancar mengalami penurunan dari Rp 222,788 juta di tahun 2021 menjadi Rp 186,996 juta di tahun 2022. Penurunan juga dialami oleh Total Aset senilai Rp 238,379 juta di tahun 2021 menjadi Rp 201,067 juta di tahun 2022.

Liabilitas

Pada tahun 2022, Liabilitas Jangka Pendek tercatat mengalami penurunan dari Rp 60,854 juta menjadi Rp 58,424 juta. Sementara Liabilitas Jangka Panjang tercatat menurun dari Rp 33,327 juta di tahun 2021 menjadi Rp 18,283 juta di tahun 2022. Total Liabilitas tercatat menurun dari Rp 94,181 juta di tahun 2021 menjadi Rp 76,707 juta di tahun 2022.

Ekuitas

Pada tahun 2021 Ekuitas tercatat Rp 144,198 juta, sementara di tahun 2022 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp 124,360 juta.

Pendapatan

Pendapatan tercatat sebesar Rp 41,965 juta di tahun 2021, sedangkan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp 40,082 juta.

Beban Pokok Pendapatan

Untuk beban pokok pendapatan tercatat mengalami peningkatan dari Rp 29,761 juta di tahun 2021 menjadi Rp 36,116 juta di tahun 2022.

Laba Bruto

Laba Bruto tercatat sebesar Rp 12,204 juta di tahun 2021 dan tercatat sebesar Rp 3,966 juta di tahun 2022.

Beban umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi mengalami penurunan dari Rp 8,652 juta di tahun 2021 menjadi Rp 7,846 juta di tahun 2022.

Laba usaha

Pada Tahun 2021 Laba Usaha Perseroan tercatat sebesar Rp 2,655 juta dan di tahun 2022 Laba Usaha tercatat sebesar (Rp 12,592 juta).

Rugi Komprehensif Lain

Pada tahun 2021 Rugi Komprehensif Lain tercatat (Rp 2,787 juta), sementara pada tahun 2022 tercatat di (Rp 8,925 juta).

Assets

For Current Assets, it was recorded to have decreased from IDR 15.591 million in 2021 to Rp. 14.071 million in 2022. Meanwhile, assets are not Current has decreased from IDR 222,788 million in 2021 to IDR 186,996 million in 2022. Total Assets also decreased, amounting to IDR 238,379 million in 2021 to IDR 201,067 million in 2022.

Liabilities

In 2022, Short Term Liabilities were recorded to have decreased from IDR 60.854 million to IDR 58.424 million. Temporary Long-term liabilities decreased from IDR 33.327 million in 2021 to IDR 18,283 million in 2022. Total Liabilities recorded a decrease from IDR 94.181 million in 2021 to IDR 76.707 million in 2022.

Equity

In 2021 Equity was recorded at IDR 144.198 million, while in 2022 it decreased to IDR 124.360 million.

Revenue

Revenue was recorded at IDR 41.965 million in 2021, while in 2022 it was recorded at IDR 40.082 million.

Cost of Revenue

The cost of revenues recorded an increase from IDR 29,761 million in 2021 to IDR 36,116 million in 2022.

Gross Profit

Gross profit was recorded at IDR 12.204 million in 2021 and IDR 3.966 million in 2022.

Operating Expenses

General and Administrative Expenses decreased from IDR 8.652 million in 2021 to IDR 7.846 million in 2022.

Operating Profit

In 2021 the Company's Operating Profit was recorded at IDR 2.655 million and in 2022 Operating Profit was recorded at (IDR 12.592 million).

Other Comprehensive Income

In 2021 Other Comprehensive Loss was recorded (Rp 2,787 million), while in 2022 it is listed at (Rp 8,925 million).

Total Laba Komprehensif

Pada tahun 2021 Rugi Komprehensif tercatat (Rp 282 juta), sementara pada tahun 2022 tercatat (Rp 19,925 Juta).

Arus Kas

Arus Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi mengalami peningkatan dari Rp 20,236 juta di tahun 2021 menjadi sebesar Rp 24,163 juta di tahun 2022. Untuk Arus Kas dari aktivitas investasi tercatat di gunakan sebesar Rp 1,367 juta di tahun 2022, sedangkan tahun 2021 tercatat digunakan sebesar (Rp 2,997 juta). Arus Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan juga mengalami peningkatan dari Rp 20,069 juta di tahun 2021 menjadi sebesar Rp 24,129 juta di tahun 2022. Sehingga di tahun 2022 Perseroan mendapatkan kas bersih sebesar Rp 1,401 juta, sedangkan di tahun 2021 Perseroan mendapatkan kas bersih sebesar (Rp 2,830 juta).

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debt

Kemampuan Perseroan membayar utang dapat dilihat dengan menurunnya nilai total kewajiban Perseroan dari Rp 94,181 juta di tahun 2021 menjadi Rp 76,707 juta di tahun 2022. Aset Lancar yang tercatat di Perseroan tahun 2022 sebesar Rp 14,071 juta dengan rasio lancar sebesar 24%. Perseroan akan selalu berupaya memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Level of Collectibility of the Account Receivable

Jumlah piutang usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 5,358 juta mengalami penurunan dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 7,666 juta. Kenaikan dan penurunan piutang biasanya lebih disebabkan proses PLN dalam melakukan pembayaran. Dalam beberapa kesempatan, pembayaran dapat mengalami penundaan dikarenakan faktor administrasi.

Struktur Modal

Capital Structure

Struktur modal per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Struktur Modal

Capital Structure

	Jumlah Amount
Utang bank jangka pendek - Bank loans - short term	1,209
Utang bank jangka panjang - Bank loans - long term	2,334
Tambahan modal disetor - Additional paid-in capital	21,482
Modal saham - Share capital	81,699
Jumlah - Total	106,724

* Direklasifikasi

** Disajikan kembali

* Reclassified

** Restated

Total Comprehensive Income

In 2021 a Comprehensive Loss was recorded (Rp 282 million), while in 2022 it was recorded (Rp 19,925 Million).

Cash Flow

Net cash flow obtained from operating activities has increased from Rp. 20.236 million in 2021 to Rp. 24.163 million in 2022. For cash flows from investing activities, it was recorded that it was used at Rp. 1.367 million in 2022, while in 2021 it was recorded that it was used at (Rp. 2.997 million). Net cash flow used for financing activities also increased from IDR 20.069 million in 2021 to IDR 24.129 million in 2022. So that in 2022 the Company received net cash of IDR 1.401 million, while in 2021 the Company received net cash of (IDR 2,830 million).

The Company's ability to pay debts can be seen by the decrease in the total value of the Company's liabilities from IDR 94.181 million in 2021 to IDR 76.707 million in 2022. Current assets recorded at the Company in 2022 amounted to IDR 14.071 million with a current ratio of 24%. The company will always try meet the obligations that have matured.

The total trade receivables of the Company on December 31, 2022 amounted to IDR 5.358 million, a decrease compared to the position on December 31 2021 of IDR 7.666 million. Increases and decreases in receivables are usually more due to PLN's process of making payments. On several occasions, payments may experience delays due to administrative factors.

Capital structure per december 31, 2022 was as follow:

Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure Policy

Terkait kebijakan struktur modal, Perseroan senantiasa memastikan keberlangsungan usaha dengan menjaga kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

In relation to capital structure, the Company continues to ensure the business continuity by maintaining the trust of shareholders and other stakeholders, and by enforcing an optimal capital structure by taking into account future capital requirement and the Company's capital efficiencies, profitability, operating cash flow projection, capital expenditure projection and strategic investment opportunities plan.

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Bound Instrument for Capital Investment

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi Barang Modal.

Throughout 2022, The Company doesn't have any material obligation in relation to capital good investment.

Investasi Barang Modal

Capital Investment

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak ada investasi barang modal yang signifikan.

Throughout 2022, the Company will not make any significant investment in capital goods.

Investasi Barang Modal

Capital Investment

	2022	2021
Tanah - Land	13,406	13,406
Bangunan - Building	98,458	98,458
Mesin - Machine	233,018	233,018
Biaya perolehan - At Cost	344,882	344,882
Akumulasi penyusutan bangunan - Accumulated depreciation buildings	(32,171)	27,240
Akumulasi penyusutan mesin - Accumulated depreciation machineries	(132,012)	100,435
Total akumulasi penyusutan - Total accumulated depreciation	(164,183)	127,675

* Direklasifikasi

** Diajukan kembali

* Reclassified

** Restated

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akutansi

Information and Material Facts Subsequent Accounting Report

Selama tahun 2022, Tidak ada informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akutan yang berdampak material terhadap kondisi keuangan hasil usaha perseroan.

Throughout 2022, In there was no information and material facts subsequent accounting repots that had any material impact on company's financial condition as well as business result

Prospek Usaha

Business Prospect

Dengan prospek perekonomian dan kegiatan usaha Indonesia dan regional yang diharapkan semakin membaik pada tahun 2021, dan dengan pengalaman perusahaan sebagai salah satu perusahaan Independent Power Producer (IPP) di bidang Pembangkit Tenaga Listrik Energi Baru & Terbarukan, peningkatan pengembangan, konsistensi kualitas listrik yang dihasilkan dengan baik, maka kami semakin yakin Perusahaan akan lebih bertumbuh dan berkembang dengan optimal.

Perusahaan optimis bisa menambah dan mengoperasikan proyek-proyek tenaga listrik baru yang ramah lingkungan dan berkelanjutan di Indonesia.

Due to Indonesian and regional economic prospect which was expected for betterment in 2021, and with the Company's experience as Independent Power Producer company in renewable energy, research and development improvement, consistency in producing good quality electricity, therefore, we were confident the Company will preserve a growing optimal.

The Company was optimistic in adding and operating the new project of Power Plant with eco-friendly and sustainable growth in Indonesia.

Perbandingan Target / Proyeksi Pada Awal Buku Dengan Hasil Yang Dicapai

Comparison of Targeted Projection With Achieved Result

Secara umum Perseroan telah mencapai target yang telah ditetapkan Perseroan sebelumnya, tercatat Pendapatan perseroan di 2022 sebesar Rp 40,082 juta dengan rugi bersih sebesar (Rp 10,913 juta).

In general, the Company has achieved the targets previously set by the Company, recorded the company's revenue in 2022 of IDR 40.082 million with a net loss of (IDR 10.913 million).

Target di 2023

2023 Target

Perseroan menargetkan di tahun 2023 akan merampungkan beberapa proyek yang diharapkan dapat membawa dampak positif pada kinerja Perseroan di 2023 dan seterusnya.

The company targets in 2023 to complete several projects that are expected to bring a positive impact on company performance in 2023 and beyond.

Kebijakan Dividen

Dividend

Untuk tahun 2022, Perseroan belum dapat membagikan dividen bagi para pemegang saham. Laba yang diperoleh akan digunakan untuk memperkuat dan membiayai pengembangan usaha Perseroan.

In 2022, The Company could not distribute dividend for the Shareholders. The obtained Profit was to be used to strengthen and to finance The Company's expansion.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Untuk lingkup pemasaran, Perseroan telah menyusun rencana jangka panjang, diantaranya adalah:

- Menemukan potensi baru untuk pembangkit energi terbarukan;
- Bekerjasama dengan Pemerintah Daerah lain untuk pengembangan energi terbarukan.

Selain itu, Perseroan juga memiliki divisi Pengembangan Usaha yang bertanggung jawab mencari potensi baru di pembangkit

For the scope of marketing, the Company has drawn up long-term plans, including:

- *Discovering new potential for renewable energy generation;*
- *Working with other Local Governments for renewable energy development.*

In addition, the Company also has a Business Development division that is responsible for finding new potentials in renewable energy

energi terbarukan. Divisi ini juga bertugas untuk menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan, guna memperoleh potensi-potensi baru. Kemudian Perseroan juga secara aktif dalam menjalin hubungan dengan PT PLN dalam membahas rencana potensi-potensi baru di bidang energi terbarukan, yang sangat diminati oleh PT PLN.

generation. The division is also in charge of maintaining good communication and relationships with stakeholders, in order to gain new potentials. The Company is also actively engaged in establishing relationships with PT PLN in discussing new potential renewable energy plans, which are in great demand by PT PLN.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Berpengaruh Signifikan

Change of Regulation With Significant Effects

Sepanjang tahun 2022, tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Through 2022, there was no change of regulation with significant effects toward the financial report.

Perubahan Kebijakan Akutansi

Change of Accounting regulation

Sepanjang tahun 2022, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh terhadap laporan keuangan.

Through 2022, there was no change in accounting regulation with significant effects toward the financial report.

Tata Kelola Perseroan

Good Corporate Governance



Direksi

Board of Directors

Perseroan memiliki Direksi yang masing-masing dari mereka merupakan sosok yang mempunyai watak yang baik, keahlian dan berpengalaman di bidangnya, hal-hal mana memang dibutuhkan oleh Perseroan. Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan dalam RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sesuai Akta No 177 tanggal 29 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH, M.Kn. Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan Menkumham melalui surat keputusan No. AHU 0007447.AH.01.02. TAHUN 2017 tertanggal 29 Maret 2017. Setiap Direktur Perseroan memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun yang dimulai sejak tanggal pengangkatan. Pemegang saham dalam RUPST atau RUPSLB berhak untuk memberhentikan anggota Direksi pada setiap saat sebelum masa jabatannya berakhir;

Sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat 1, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat 4, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Direksi bersama dengan Dewan Komisaris wajib menyusun:
 - pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
 - Kode etik yang berlaku bagi seluruh Direksi yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

The Company has a Board of Directors, each of whom is a person of good character, expertise and experience in the field, which things are needed by the Company. The Board of Directors is appointed and dismissed based on the resolution in the GMS as stipulated in the Company's Articles of Association pursuant to Deed No. 177 dated March 29, 2017 made before Leolin Jayayanti, SH, M.Kn. Notary in Jakarta and has been approved by Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU 0007447.AH.01.02. YEAR 2017 dated March 29, 2017. Each Director of the Company has a term of 5 (five) years commencing from the date of appointment. Shareholders at the AGMS or EGMS are entitled to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term of office expires;

As a manifestation of the accountability of the management of the Company, the Board of Directors is responsible to the GMS in accordance with the principles of good corporate governance

Duties and Responsibilities of the Board of Directors.

1. *The Board of Directors has the duty to execute and be responsible for the maintenance of the Company for the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company stipulated in the articles of association.*
2. *In carrying out its duties and responsibilities for the management as referred to in paragraph 1, the Board of Directors shall convene the Annual General Meeting of Shareholders and other General Meeting of Shareholders as stipulated in legislation and bylaws.*
3. *Each member of the Board of Directors shall perform the duties and responsibilities referred to in paragraph 1 in good faith, with full responsibility and prudence.*
4. *In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as referred to in paragraph 1, the Board of Directors may form a committee.*
5. *In the case of the formation of a committee as referred to in paragraph 4, the Board of Directors shall evaluate the performance of the Committee at the end of each financial year.*
6. *The Board of Directors together with the Board of Commissioners shall prepare:*
 - *Guidelines binding on each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, in accordance with applicable laws and regulations.*
 - *A code of conduct applicable to all Directors that applies to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, employees, and supports owned by the Company, in accordance with applicable laws and regulations.*

7. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat 7 Pasal ini, apabila dapat membuktikan:
 - kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian;
 - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
 8. Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan sebagaimana ditentukan dalam ayat 10 pasal ini.
 9. Direksi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan, untuk:
 - meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
 - melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam Perseroan lain tanpa mengurangi ijin yang berwenang dan dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku;
 10. Perbuatan hukum untuk (a) mengalihkan atau melepaskan hak atau (b) menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta Perseroan yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dan transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat 3 Anggaran Dasar ini.
 11. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal, dan untuk transaksi yang memerlukan persetujuan dari RUPS Perseroan adalah dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 12. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan
7. *Each member of the Board of Directors shall be fully liable for the loss of the Company caused by errors or omissions of the members of the Board of Directors in performing their duties. The members of the Board of Directors shall not be liable for the loss of the Company as referred to in paragraph 7 of this Article, if they can prove:*
 - *The loss is not due to their errors or omissions;*
 - *Has been in good faith, with full responsibility and prudence for the interest and in accordance with the purposes and objectives of the Company;*
 - *Has no direct or indirect conflict of interest on any proceeds resulting in loss;*
 - *Has taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.*
 8. *The Board of Directors represents the Company legally and directly either inside or outside the court on all matters and in any event, binds the Company with other parties and other parties with the Company and carries out any actions, whether concerning stewardship or ownership, with such restrictions defined in paragraph 10 of this article.*
 9. *The Board of Directors must first obtain written approval from the Board of Commissioners by taking into account the prevailing laws and regulations and the articles of association of the Company for:*
 - *Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding taking the Company's money in the Bank);*
 - *Engaging in equity participation or dispose of capital in another company without prejudice to authorized licenses and with due regard to applicable laws and regulations.*
 10. *Legal action to (a) transfer or dispose of the rights or (b) make the debt guarantee of all or most of the Company's assets by the value of more than 50% (fifty percent) of the total net worth of the Company in 1 (one) transaction or more, related to each other or not and the transaction referred to above is the transaction of the transfer of net assets of the Company which occurs within 1 (one) financial year, shall be approved by the GMS with terms and conditions as referred to in Article 21 paragraph 3 of this Articles of Association.*
 11. *Legal Acts to conduct Material Transactions, Affiliated Transactions and Transactions of Conflict of Certain Interests as referred to in the laws and regulations of Capital Market, and for transactions requiring approval from the Company's General Meeting of Shareholders are subject to the conditions set forth in the laws and regulations in Capital Market field.*
 12. *The President Director shall have the right and authority to*

atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan; b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan.

13. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi. Apabila terjadi sesuatu hal dimana kepentingan Perseroan bertentangan dengan kepentingan pribadi salah seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau seorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal tidak ada anggota Dewan Komisaris maka RUPS mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perseroan dalam menjalankan tugas tersebut di atas.

14. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:

- Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
- Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.

15. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat 17, yang berhak mewakili Perseroan adalah:

- Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
- Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
- Atau pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

16. Ketentuan mengenai Tugas dan Wewenang Direksi yang belum diatur dalam anggaran dasar ini mengacu pada Peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

act for and on behalf of the Board of Directors and legally represent the Company; b. In the event that the President Director is absent or unavailable for any reason whatsoever, it shall not be proven to any third party, then a member of the Board of Directors appointed in writing by the President Director shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and legally represent the Company.

13. *The division of duties and authority of each member of the Board of Directors shall be determined by the GMS, in the event that the General Meeting of Shareholders does not stipulate, the division of duties and authority of each member of the Board of Directors shall be determined on the basis of the decision of the Board of Directors Meeting. In the event of any event where the interests of the Company are in conflict with one's personal interests. Members of the Board of Directors, the Company shall be represented by other members of the Board of Directors who have no conflict of interest and in the event that the Company has interests that are against the interests of all members of the Board of Directors, in this case the Company shall be represented by the Board of Commissioners or a person appointed by the Board of Commissioners. In the absence of any member of the Board of Commissioners, the GMS shall appoint one or more persons to represent the Company in performing the duties mentioned above.*

14. *The members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:*

- *There is a court case between the Company and the members of the Board of Directors concerned;*
- *The members of the Board of Directors concerned have interests that conflict with the interests of the Company.*

15. *In the event of a condition as referred to in paragraph 17, the ones entitled to represent the Company are:*

- *Other members of the Board of Directors who have no conflict of interest with the Company;*
- *Board of Commissioners in the case of all members of the Board of Directors having a conflict of interest with the Company;*
- *Other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.*

16. *The provisions concerning Duties and Authorities of the Board of Directors which are not yet regulated in this Articles of Association refer to OJK (Financial Services Authority) Rules in the Capital Market and other prevailing laws and regulations.*

Komposisi Direktur

Direksi Persoran terdiri atas 4 orang Direktur yang merupakan profesional yang telah berpengalaman dan telah memenuhi persyaratan dan lulus uji kepatutan dan kelayakan. Berikut ini adalah komposisi Direksi Perseroan.

Komposisi Direksi

Board of Directors Composition

	Jabatan Position
Kang jimmi - <i>Direktur utama</i> <small>* Dalam kata ** In words</small>	President director
Ang kiam chai - <i>Direktur</i>	Director
Datuk matthew tee kai won - <i>Direktur</i>	Director
Email malik ibrahim - <i>Direktur independen</i> <small>* Direklasifikasi ** Disajikan kembali</small>	Independent director

Piagam Direksi

Sesuai dengan peraturan OJK no 33/POJK.04/2014, peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perseroan, maka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki pedoman dan kode etik yang terangkum dalam piagam Direksi.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Besarnya remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi remunerasi yang merupakan pelimpahan wewenang yang ditetapkan dalam RUPS.

Dasar Penetapan Remunerasi Direksi

Indikator yang digunakan dalam menentukan Remunerasi Anggota Direksi adalah sebagai berikut :

1. Key Performance Indicator (KPI).
2. Kinerja Perseroan
3. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Terkait dengan besaran remunerasi, pada tahun 2022 Direksi telah menerima remunerasi sebesar Rp 1,205,- juta.

Besaran Remulasi yang Diterima oleh Anggota Direksi Pada Tahun 2022

Remulation Amount for The Board of Directors in 2022

Board of Directors Composition

The Board of Directors consists of 4 (four) Directors who are experienced professionals who have met the requirements and passed the fit and proper test. The following is the composition of the Board of Directors of the Company:

Charter of Board of Directors

In accordance with the FSA regulation No. 33/POJK.04/2014, the Stock Exchange regulations and the Articles of Association, the Board of Directors perform their duties and responsibilities based on the guidelines and codes of ethics stated in Charter of Board of Directors

Procedure of Board of Directors Remuneration Arrangement

The amount of the remuneration is arranged by the company's Board of Commissioners based on the decision of Board of Commissioners meeting in carrying out the remuneration function which is devolution of authority set in RUPS (General Meeting of Stockholders).

Fundamental of Board of Directors Remuneration Arrangement

The indicators used in setting up Board of Directors Remuneration are as follow:

1. Key Performance Indicator (KPI)
2. Company's Performance
3. Consideration of Company's long term strategy and target.

Related to remuneration amount, in 2022 the Board of Directors have received remuneration amounting to Rp 1.205,- million.

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain

Type of Remuneration and other Facility

	Jumlah direksi Number of directors	Jutaan (Rp) Million of rupiah
Remunerasi (Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura - Remuneration (Salary, Gift, regular allowances tantiem and other facilities in the form of non-natura	4	1,205
Fasilitas lain dalam bentuk natura (Perumahan, transportasi asuransi kesehatan dan sebagainya). - Other facilities in natura (Housing, transportation health insurance and etc).	-	-
Dapat dimiliki - Can be owned	-	-
Tidak dapat dimiliki - Cannot be owned	-	-
Jumlah remunerasi per orang dalam 1 tahun - Remuneration amounts per person 1 year	-	-
Di atas 2 miliar - Exceeding Rp 2 billion	-	-
Di atas Rp 1 miliar s.d Rp 2 miliar - Rp 1 billion up to Rp 2 billion	-	-
Di atas Rp 500 juta s.d Rp 1 miliar - Rp 500 million up to 2 billion	2	1,205
Rp 500 juta ke bawah - Under Rp 500 million	2	1,205

* Direklasifikasi
** Disajikan kembali

* Dalam jumlah
** In amount

* Reclassified
** Restated

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Rapat Dewan Komisaris dilakukan setiap 2 (dua) bulan sekali dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2022 dewan komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dan rapat gabungan dengan Direksi.

Frequency of Meetings and Attendance

Board of Commissioners meetings are held every 2 (two) months and the meeting is attended by all members of the Board of Commissioners. Throughout 2022 the board of commissioners has held three meetings and joint meetings with the Board of Directors.

Tabel Absensi Direksi dalam Pertemuan Direksi

Table of Attendance of Board of Directors Meeting

	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio kehadiran Attendance ratio
Kang jimmi	8	8	100%
Ang kiam chai	8	8	100%
Datuk matthew tee kai won	8	8	100%
Emil malik ibrahim	8	8	100%

* Direklasifikasi
** Disajikan kembali

* Dalam jumlah
** In amount

* Reclassified
** Restated

Tabel Absensi Pertemuan Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris

Attendance Table for the joint Meeting of The Board of Directors and the Board of Commissioners

	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio kehadiran Attendance ratio
Kang jimmi	3	3	100%
Ang kiam chai	3	3	100%
Datuk matthew tee kai won	3	3	100%
Emil malik ibrahim	3	3	100%

* Direklasifikasi
** Disajikan kembali

* Dalam jumlah
** In amount

* Reclassified
** Restated

Independen Direksi

Direksi ditetapkan untuk menjalankan segala tindakan pengurusan Perseroan atau hubungan dengan pihak lain secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain.

Directory Independence

The Board of Directors is determined to carry out all actions in managing the Company or relations with other parties independently without interference from other parties.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Sifat hubungan kekeluargaan diantara anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan pemegang saham perseroan sebagai berikut:

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relation

	Jabatan Position	Sifat hubungan kekeluargaan Percentage
Datuk matthew tee kai woon - Direktur	Director	Child
Tan sri datuk tee hock seng, JP - Komisaris	President Commissioners	Father

* Dalam jumlah
** In amount

* Direklasifikasi
** Disajikan kembali

* Reclassified
** Restated

Disclosure of Affiliate Relations

The nature of the family relationship among members of the board of directors, members of the board of commissioners and the company's shareholders is as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau pihak lain dalam batas yang ditentukan oleh Undang- Undang dan Anggaran Dasar Perseroan. Melalui RUPS para pemegang saham mengambil keputusan-keputusan penting terkait operasional dan kinerja Perseroan, serta memberi penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan 1 (satu) RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2022.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) possesses the authority not given to the Board of Directors and the Board of Commissioners or other parties within the boundaries specified by the Law and the Articles of Association of the Company. Through the GMS, the shareholders make important decisions pertaining to the Company's operation and performance, and evaluate the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In 2022, the Company held 1 (one) Annual GMS on June 30, 2022.

Hasil RUPS Tahunan 2022

1. a) Menyetujui dan Menerima baik Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan, Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
 - b) Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (Laporan Keuangan Perseroan) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) , serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (Acquit et de Charge) sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
 - c) Menyetujui dan menerima baik Laporan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Menyetujui dan menetapkan Laba Bersih perseroan sebesar Rp. 2.504.958.126,- (Dua Milyar Lima Ratus Empat Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Seratus Dua Puluh Enam Rupiah) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang digunakan keseluruhannya untuk modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai laba yang ditahan.

Result of AGM 2022

1. a) Approved and received the Company's Annual Report regarding company activities, Financial Statement of the Company book ended on December 31 2021;
 - b) Approved and legitimate the company's statement of profit/loss for the financial statement book ended on December 31 2021 (Company's Financial Report) audited by Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) then grants full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners from the management and supervisory actions as long reporting on Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2021;
 - c) Approved and received Supervisory Duty Report of the Board of Commissioner.
2. Approve the utilization of profit year of 2021 in the amount of IDR 2,504,958,126,- (Two Billion Five Hundred Four Million Nine Hundred Fifty Eight Thousand One Hundred Twenty Six Rupiah) for the financial book ended December 31, 2021 to be fully utilized as the reserved fund of the Company and take note as a retained earning. Approved to Delegating authority and power

3. Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

Perseroan mempunyai anggota Komisaris yang salah satu diantaranya adalah Komisaris Independen. Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang melakukan pengawasan terhadap tindakan pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada pemegang saham. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sesuai Akta No 177 tanggal 29 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH, M.Kn. Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan Menkumham melalui surat keputusan No. AHU 0007447.AH.01.02. TAHUN 2017 tertanggal 29 Maret 2017. Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun yang dimulai sejak tanggal pengangkatan.

Tugas dan tanggung jawab Komisaris

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat 7 Pasal ini, apabila dapat membuktikan:
 - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya
 - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan
 - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian dan telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

3. to the Board of Commissioner, to appoint the Public Accounting Firm to review company's book for financial year ended December 31, 2022 and granting the Company Directors to Determine the amount of honorarium and other terms and condition for the Public Accounting Firm.

The Company has members of the Board of Commissioners, one of whom is an Independent Commissioner. The Board of Commissioners is a company organ that oversees corporate management actions by the Board of Directors and provides advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is collectively responsible to shareholders. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by shareholders through the GMS mechanism as stipulated in the Company's Articles of Association pursuant to Deed No. 177 dated March 29, 2017 made before Leolin Jayayanti, SH, M.Kn. Notary in Jakarta and has been approved by Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU 0007447.AH.01.02. YEAR 2017 dated March 29, 2017. Each member of the Board of Commissioners has a term of 5 (five) years commencing from the date of appointment..

Commissioner's duties and responsibilities

1. *The Board of Commissioners has the duty to supervise and be responsible for supervising of the management policies, the general management of the Company and the Company's business, and to advise the Board of Directors.*
2. *Under certain circumstances, the Board of Commissioners shall convene the Annual General Meeting of Shareholders and other General Meeting of Shareholders in accordance with their authority as regulated in the legislation and article of association.*
3. *Members of the Board of Commissioners shall perform the duties and responsibilities referred to in paragraph (1) in good faith, with full responsibility and prudence.*
4. *The members of the Board of Commissioners shall not be liable for the loss of the Company as referred to in paragraph 7 of this Article, if they can prove:*
 - *The loss is not due to errors or commissions.*
 - *Have been in good faith, with full responsibility and prudence for the interest of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company*
 - *They have no direct or indirect conflict of interest on any proceeds resulting in loss and Have taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.*

5. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi
6. Dewan Komisaris berhak untuk meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal yang ditanyakan dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
7. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
8. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.
9. Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) dengan menyebutkan alasannya, dengan memperhatikan ketentuan dalam anggaran dasar ini dan/atau peraturan perundangundangan yang berlaku.
10. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris yang belum diatur dalam anggaran dasar ini mengacu pada Peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku

5. *Board of Commissioners at any time during the Company office hours is entitled to enter the building and the environment or other premises used or controlled by the Company and shall be entitled to inspect all books, letters and other evidence, to check and match the state of cash and others and shall be entitled to acknowledge any actions taken by the Board of Directors.*
6. *The Board of Commissioners shall be entitled to request an explanation to the Board of Directors on all matters asked and each member of the Board of Directors shall be required to provide an explanation of all matters asked by the Board of Commissioners.*
7. *If all members of the Board of Directors are suspended or if for any reason the Company does not have any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily required to manage the Company. In such case the Board of Commissioners shall be entitled to grant temporary power to one or more members of the Board of Commissioners at the disposal of the Board of Commissioners.*
8. *In the case that there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authorities given to the President Commissioner or a member of the Board of Commissioners in the Articles of Association shall also apply to him.*
9. *At any time of the Board of Commissioners on the basis of a decision of the Meeting of the Board of Commissioners may temporarily discharge one or more members of the Board of Directors from their position (title) by stating the reasons, with due regard to the provisions of this articles of association and/or the prevailing laws and regulations.*
10. *The provisions concerning the Board of Commissioners which have not been regulated in this Articles of Association refer to OJK (Financial Services Authority) Regulations in Capital Market and other prevailing laws and regulations.*

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Persoran terdiri atas 3 orang Komisaris yang merupakan profesional yang telah berpengalaman dan telah memenuhi persyaratan dan lulus uji kepatutan dan kelayakan. Berikut ini adalah komposisi Dewan Komisaris Perseroan:

Komposisi Komisaris Board of Commissioners Composition

	Jabatan Position
Tan Sri datuk tee hock seng, JP - <i>Komisaris</i>	President Commissioner
Low soon heng - <i>Komisaris</i>	Commissioner
Tan hon yik - <i>Komisaris independen</i>	Independent Commissioner

* Direklasifikasi
** Disajikan kembali

* Reclassified
** Restated

Board of Commissioners' Composition

The Board of Commissioners of the Company consists of 3 (three) Commissioners who are experienced professionals who have met the requirements and passed the fit and proper test. The following is the composition of the Board of Commissioners of the Company :

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan telah menyusun dan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang merupakan pedoman dan kode etik bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan OJK No 33/POJK.04/2014, peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perseroan.

Prosedur Penetapan Remunerasi Komisaris

Besarnya remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi remunerasi yang merupakan pelimpahan wewenang yang ditetapkan dalam RUPS.

Dasar Penetapan Remunerasi Komisaris

Indikator yang digunakan dalam menentukan Remunerasi Anggota Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Key Performance Indicator (KPI).
2. Kinerja Perseroan
3. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Terkait dengan besaran remunerasi, pada tahun 2022 Komisaris telah menerima remunerasi sebesar Rp 300,- juta.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Rapat Dewan Komisaris dilakukan setiap 2 (dua) bulan sekali dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2022 dewan komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 2 (dua) kali.

Besaran Remulasi yang Diterima oleh Anggota Komisaris Pada Tahun 2022

Remulation Amount for The Board of Commissioners in 2022

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain

Type of Remuneration and other Facility

	* Dalam Jumlah ** In amount	Jumlah direksi Number of directors	Jutaan (Rp) Million of rupiah
Remunerasi (Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura - <i>Remuneration (Salary, Gift, regular allowances tantiem and other facilities in the form of non-natura</i>	3	3	300
Fasilitas lain dalam bentuk natura (Perumahan, transportasi asuransi kesehatan dan sebagainya). - <i>Other facilities in natura (Housing, transportation health insurance and etc).</i>	-	-	-
Dapat dimiliki - <i>Can be owned</i>	-	-	-
Tidak dapat dimiliki - <i>Cannot be owned</i>	-	-	-
Jumlah remunerasi per orang dalam 1 tahun - <i>Remuneration amounts per person 1 year</i>	-	-	-
Di atas 2 miliar - <i>Exceeding Rp 2 billion</i>	-	-	-
Di atas Rp 1 miliar s.d Rp 2 miliar - <i>Rp 1 billion up to Rp 2 billion</i>	-	-	-
Di atas Rp 500 juta s.d Rp 1 miliar - <i>Rp 500 million up to 2 billion</i>	-	-	-
Rp 500 juta ke bawah - <i>Under Rp 500 million</i>	3	3	300

* Direklasifikasi
** Disajikan kembali

* Reclassified
** Reiterated

Charter of the Board of Commissioner

The Company has devised and owns a charter of Board of Commissioners which set as a guidelines and codes of etchics for the Board of Commissioners in performing their duties in accordance with the FSA regulation No. 33/POJK.04/2014, the Stock Exchange regulations and the Company's Articles of Association

Procedure of Board of Commissioners Remuneration

The amount of the remuneration is arranged by the company's Board of Commissioners based on the decision of Board of Commissioners meeting in carrying out the remuneration function which is devolution of authority set in RUPS (General Meeting of Stockholders).

Fundamental of Board of Commissioners

The indicators used in setting up Board of Commissioners Remuneration:

- are as follow:
1. Key Performance Indicator (KPI)
 2. Company's Performance
 3. Consideration of Company's long term strategy and target.

Related to remuneration amount, in 2022 the Board of Commissioners have received remuneration amounting to Rp 300,- million.

Frequency of Meetings and Attendance

Board of Commissioners meetings are held every 2 (two) months and the meeting is attended by all members of the Board of Commissioners. Throughout 2022 the board of commissioners has held three meetings and joint meetings with the Board of Directors for 2 (two) times.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Rapat Dewan Komisaris dilakukan setiap 2 (dua) bulan sekali dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2022 dewan komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dan rapat gabungan dengan Direksi

Frequency of Meetings and Attendance

Board of Commissioners meetings are held every 2 (two) months and the meeting is attended by all members of the Board of Commissioners. Throughout 2022 the board of commissioners has held three meetings and joint meetings with the Board of Director:

Tabel Absensi Komisaris dalam Pertemuan Komisaris

Table of Attendance of Board of Commissioners Meeting

	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio kehadiran Attendance ratio
Tan sri datuk tee hock seng, JP	3	3	100%
Low soon heng	3	3	100%
Tan hon yik	3	3	100%

* Direklasifikasi
** Diajkan kembali

* Reclassified
** Reinstated

Tabel Absensi Pertemuan Gabungan Komisaris dengan Dewan Direksi

Attendance Table for The Joint Meeting of The Commissioners and The Board Directors

	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio kehadiran Attendance ratio
Tan sri datuk tee hock seng, JP	3	3	100%
Low soon heng	3	3	100%
Tan hon yik	3	3	100%

* Direklasifikasi
** Diajkan kembali

* Reclassified
** Reinstated

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Setiap tahun, penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan dengan menggunakan metode self assessment. Adapun keberhasilan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris diukur dengan memperhatikan aspek profil risiko & Tata Kelola Perseroan. Ukuran keberhasilan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi/ pemberian insentif bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessments

Each year, Board of Commissioners and Board of Directors performance assessments is carried out by using self assessment method. The success of Board of Directors and Board of Commissioners performance is measured by considering risk profile aspect and corporate governance. The success measurement of Board of Directors and Board of Commissioners performance is an integrated part in compensation scheme/incentive giving for Board of Directors and Board of Commissioners.

Pemegang Saham menjadikan hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing secara individual sebagai dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan atau mengangkat kembali Direksi dan Dewan Komisaris yang bersangkutan.

The shareholders make the result of comprehensive evaluation on Board of Directors and Board of Commissioners performance and each individual performance as a consideration to discharge or reappoint Board of Directors and Board of Commissioners.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS dan dinilai berdasarkan kriteria-kriteria yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Procedure of Performance Assessment Implementation for The Board of Directors and Board of Commissioners Board of Directors and Board of Commissioners performance is reported to stockholders through RUPS and assessed based on criteria related with duties implementation and responsibilities of each member

Kriteria yang digunakan dalam melakukan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan / kepengurusan sesuai Anggaran Dasar
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku

The criterias for evaluating the Board of Directors and Board of Commissioners performance, are as follows:

- Implementation of duties and functions of monitoring/ management in accordance with the Articles of Association
- Compliance to the prevailing regulations

- Tingkat kehadirannya dalam rapat
- Keterlibatan dalam penugasan penugasan tertentu.

- *Level of attendance in the meeting*
- *Engagement in the particular assignments*

Pihak yang Melakukan Penilaian

Dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap Direksi. Selanjutnya Dewan Komisaris menyerahkan hasil rekomendasi sebelum RUPS. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga melakukan Self Assessment atas kinerjanya. Selain melalui metode Self Assessment, penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Penilaian oleh RUPS dilakukan pada saat Direksi dan Dewan Komisaris memberikan laporan tugas pengawasan / kepengurusan yang telah dilakukan sepanjang tahun buku dimana hal tersebut telah dituangkan dalam laporan tahunan. Selanjutnya RUPS akan memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk operasional tahun buku yang bersangkutan.

Independensi Komisaris

Seluruh anggota Komisaris menjalankan peran secara independen dan tidak terdapat intervensi dari pihak lainnya.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya terkait fungsi pengawasan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang bertanggung jawab langsung secara kolektif kepada Dewan Komisaris serta dibantu juga oleh komite nominasi dan remunerasi.

Komite Audit *Audit Committee*

Untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK No. 55/2015"), Perseroan telah membentuk Komite Audit yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 23 Mei 2018 dengan masa jabatan sampai dikeluarkannya Surat Keputusan Dewan Komisaris yang baru. Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Tan Hon Yik

Ketua Komite Audit
Chairman of The Audit Committee

Warga Negara Malaysia, 41 Tahun. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari University of Bond, Australia pada tahun 2001 dan meraih gelar Magister Hukum dari University of New South Wales, Australia pada tahun 2002. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Eksekutif di Naqiz Internasional sejak tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Independen di Maxwell International Holding Berhad pada tahun 2010-2013, Direktur Independen di I-Berhad pada tahun 2011-2012, Komisaris di Rana Central Nugraha pada tahun 2008-2010. Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris

Parties Who Run the Assessment

In performing the nomination and remuneration functions, the Board of Commissioners evaluated the Board of Directors. Then, the Board of Commissioners submitted the recommendation result before the GMS. Moreover, The Board of Commissioners and The Board of Directors also conducted Self Assessment on their performance. In addition to the Self Assessment method, the evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners performance was conducted by the GMS. The assessment by the GMS was made when the Board of Directors and the Board of Commissioners presented the annual monitoring/management report, as outlined in the annual report. Furthermore, the GMS would grant a full release and discharge of obligations to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the related fiscal year.

Commissioners' Independency

The Board of Commissioners conducted the role independently without further intervention from any party.

Committee Under The Board of Commissioners

In performing its duties related to supervisory functions, the Board of Commissioners established an Audit Committee directly responsible collectively to the Board of Commissioners and assisted by nomination and remuneration committee.

To comply with the provisions of OJK (Financial Services Authority) Rule No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidance of the Implementation of the Audit Committee ("POJK No. 55/2015"), the Company has established an Audit Committee whose are appointed by the Board of Commissioners' Decision Letter as stated on Minutes of Meeting Board of Commissioners company dated May 23, 2018 with the term of office until the issuance of a new Decision Letter of the Board of Commissioners. The members of the Audit Committee are as follows:

Malaysian Citizen, 41 years old. Obtained his Bachelor of Law from University of Bond, Australia in 2001 and earned his Master of Law degree from the University of New South Wales, Australia in 2002. He is currently Executive Director of Naqiz International since 2005. Previously served as Independent Director at Maxwell International Holding Berhad in 2010-2013, Independent Director at I-Berhad in 2011-2012, Commissioner at Rana Central Nugraha in 2008-2010. Appointed as a Chairman of Audit Committee based on Board of

yang dituangkan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 23 Mei 2018.

David Tjahjadi

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, 44 Tahun. Memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Computer Science dari Long Beach University, Amerika Serikat pada tahun 2005. Beliau pernah menjabat sebagai IT Consultant untuk daerah Jakarta di Ersnt & Young Indonesia sejak tahun 2010. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 23 Mei 2018

Belina Candra

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, 39 Tahun. Memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Manajemen dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2007. Beliau pernah menjabat sebagai Finance untuk daerah Jakarta di CV Mitra Abadi sejak tahun 2007. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 23 Mei 2018.

Periode dan masa Jabatan Anggota Komite Audit

Masa Tugas anggota Komite Audit yang berasal dari anggota Dewan Komisaris tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Independensi Komite Audit

Seluruh Anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan non audit pada Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit.
2. Tidak memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Kebijakan frekuensi rapat Komite Audit adalah satu kali dalam tiga bulan. Sepanjang tahun 2022 komite audit telah melakukan rapat sebanyak 2 (Dua) kali.

Commissioners' Decision Letter as stated on Minutes of Meeting Board of Commissioners company dated May 23, 2018.

Indonesian Citizen, 44 years old. Obtained a Bachelor Degree in Computer Science from the Long Beach University in 2005. He served as IT Consultant for Jakarta area at Ersnt & Young Indonesia since 2010. Appointed as Member of Audit Committee based on Board of Commissioners' Decision Letter as stated on Minutes of Meeting Board of Commissioners company date May 23, 2018.

Indonesian Citizen, 39 years old. Obtained a Bachelor Degree in Management Economic from the Tarumanagara University in 2005. She served as Finance for Jakarta area at CV Mitra Abadi since 2007. Appointed as Member of Audit Committee based on Board of Commissioners' Decision Letter as stated on Minutes of Meeting Board of Commissioners company dated May 23, 2018.

Audit Committee Members period and Tenure

The tenure of Audit Committee members from the Board of Commissioners members should not be longer than the tenure of the Board of Commissioners and was allowed to be re-appointed for only one (1) subsequent period

Independence of the Audit Committee

All of the Audit Committee Members had fulfilled the following independence criteria:

1. *Not a person in the Public Accounting Firm that provided audit and non-audit services to the Company within the last 1 (one) year before being appointed as a member of the Audit Committee.*
2. *Not owning the Company's shares, either directly or indirectly.*
3. *Not affiliated with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors and major shareholders of the Company.*
4. *Had no direct or indirect business relationship with the Company.*

Meetings Frequency and Attendance

The frequency policy of Audit Committee meetings is once in three months. Throughout the year 2022 the audit committee has conducted meetings of 2 (two) times.

Tabel Absensi Dewan Komite Audit

Table of Attendance of Audit Committee

	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio kehadiran Attendance ratio
Tan hon yik	2	2	100%
David tjahjadi	2	2	100%
Belina candra	2	2	100%

* Direklasifikasi
** Diwajibkan kembali

* Dalam jumlah
** In amount

* Reclassified
** Reinstated

Pendidikan / Pelatihan

Sepanjang tahun 2022, untuk Komite Audit tidak ada pendidikan / pelatihan yang diikuti.

Piagam Komite Audit

Untuk memenuhi Pasal 12 POJK No. 55/2015, Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit tertanggal 31 Maret 2017.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnyaterkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit Meliputi :

- Akses terhadap dokumen, data dan informasi yang relevan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akutan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat mempekerjakan tenaga ahli yang independen diluar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

Education / Training

Throughout the year 2022, there was no education/training that was followed by the Audit Committee.

Audit Committee Charter

To comply with Article 12 POJK No. 55/2015, the Company has an Audit Committee Charter dated March 31, 2017

The Duties and Responsibilities of the Audit Committee Include:

- Reviewing the financial information to be issued to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information.
- Reviewing the compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
- Provide an independent opinion in the event of any disagreement between management and accountant for the services it provides.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on the independence, scope of the assignment and remuneration.
- Reviewing the conduct of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors. Review complaints relating to the Company's accounting and reporting process.
- Review and advise the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company.
- Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.

The Authority of the Audit Committee Includes:

- Access to documents, data and information that are relevant to obtain data and information related to the performance of their duties.
- Conduct direct communication with employees, including the Board of Directors and those exercising internal audit, risk management and accounting functions related to the Audit Committee's duties and responsibilities.
- Where necessary, with the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may employ independent experts outside of the Audit Committee members to assist in the performance of its duties.

- Melaksanakan kewenangan lain yang diberikan Dewan Komisaris.

- Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Termunerasi *Nomination and Remuneration Comitee*

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 31 Maret 2017, dengan anggota-anggota sebagai berikut:

Tan Hon Yik

Ketua Komite Nominasi & Remunerasi
Chairman of the Nomination & Remuneration Committee

Warga Negara Malaysia, 41 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2016. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Eksekutif di Naqiz Internasional sejak tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Independen di Maxwell International Holding Berhad pada tahun 2010-2013, Direktur Independen di I-Berhad pada tahun 2011-2012, Komisaris di Rana Central Nugraha pada tahun 2008-2010. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari University of Bond, Australia pada tahun 2001 dan meraih gelar Magister Hukum dari University of New South Wales, Australia pada tahun 2002.

Diangkat sebagai ketua Nominasi & Remunerasi sejak tanggal 31 Maret 2017 berdasarkan SK Dewan Komisaris di luar Rapat.

Tan Sri Datuk Tee Hock Seng, JP

Anggota
Member

Warga Negara Malaysia, 73 tahun, menjabat sebagai Komisaris Utama perseroan sejak tahun 2010. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Pengelola Grup Direksi di Bina Puri Holdings Bhd Grup sejak tahun 1985. Sebelumnya juga menjabat sebagai Direktur Keuangan di Bina Puri Sdn. Bhd. Pada tahun 1983 sampai 1985. Beliau juga merangkap jabatan sebagai anggota komite nominasi dan remunerasi perseroan berdasarkan hasil keputusan rapat dewan komisaris taggal 31 Maret 2017. Merupakan lulusan dari Sekolah Menengah Kebangsaan Confucian pada tahun 1966. Dasar hukum penunjukan beliau sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta No. 30/2016 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H.,M. Kn., Notaris di Jakarta. Beliau ayah kandung dari Direktur Perseroan yaitu Datuk Matthew Tee Kai Woon.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners members.

Based on OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners' Decree dated March 31, 2017, with the following members:

Malaysian citizen, 41 years old. Appointed as Independent Commissioner of the Company in 2016. He is currently Executive Director of Naqiz International since 2005. Prior to his position as Independent Director at Maxwell International Holding Berhad in 2010-2013, Independent Director at I-Berhad in 2011 -2012, Commissioner at Rana Central Nugraha in 2008-2010. Obtained his Bachelor of Law from the University of Bond, Australia in 2001 and obtained his Master of Law degree from the University of New South Wales, Australia in 2002.

Appointed as Nomination & Remuneration Committee Chairman since March 31, 2017 based on Board of Commissioners' Decree outside the Meeting.

Malaysian citizen, 73 years old, serves as the Company's President Commissioner since 2010. He currently the Group Managing Director in Bina Puri Holdings Bhd since 1985. Previously, he served as Finance Director at Bina Puri Sdn. Bhd. from 1983 to 1985. He also serves as a member of the N&R Committee of the company based on the result of the board of commissioners meeting on March 31, 2017. He was graduated from Confucian Secondary High School in 1966. The legal basis for his appointment as President Commissioner based on Deed No. 30/2016 made before Leolin Jayyaanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. He is the father of the Director of the Company, Datuk Matthew Tee Kai Woon.

Patricia Charity Shalomitha

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 35 Tahun, Lahir di Jakarta, Indonesia, tanggal 9 Juli 1987. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Kristen Indonesia, di tahun 2009. Menjabat sebagai kepala HR & Legal Perseroan sejak Oktober 2012 sampai sekarang. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai staf HRD di PT Batavia Akses Nusantara sejak September 2010 sampai dengan September 2012, dan menjabat sebagai staf Customer Care & Services di PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejak Juni 2009 sampai dengan Agustus 2010.

Periode dan masa Jabatan Anggota Komite Nominasi & Remuneras

Masa Tugas anggota Komite Nominasi & Remunerasi yang berasal dari anggota Dewan Komisaris tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi & Remunerasi menjalankan peran secara independen dan tidak terdapat intervensi dari pihak lainnya.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Kebijakan frekuensi rapat Komite Nominasi & Remunerasi adalah 1(satu) kali dalam enam bulan. Sepanjang tahun 2022 komite Nominasi & Remunerasi telah melakukan rapat sebanyak 2 (Dua) kali.

Tabel Absensi Dewan Komite Nominasi & Remunerasi

Table of Attendance of Nomination & Remuneration Comitee

	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio kehadiran Attendance ratio
Tan hon yik	2	2	100%
Tan sri datuk tee hock seng, JP	2	2	100%
Patricia charity shalomitha	2	2	100%

* Dalam jumlah
** in amount

* Direklasifikasi
** Disajikan kembali

* Reclassified
** Restated

Pendidikan / Pelatihan

Sepanjang tahun 2022, untuk Komite Nominasi & Remunerasi tidak ada pendidikan / pelatihan yang diikuti.

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi

Untuk memenuhi Pasal 19 POJK No. 34/2014, Perseroan telah memiliki Pedoman Komite Nominasi & Remunerasi tertanggal 31 Maret 2017.

Indonesian Citizen, 35 years old, born in Jakarta, Indonesia, July 9, 1987. Obtained her Bachelor of Law degree from Indonesian Christian University, in 2009. She has been the head of HR & Legal of the Company since October 2012 until now. Prior to that, she served as HRD staff at PT Batavia Akses Nusantara from September 2010 to September 2012, and served as Customer Care & Services staff at PT Bank Danamon Indonesia Tbk from June 2009 to August 2010.

Nomination & Remuneration Committee Members Period and Fenure

The tenure of Nomination & Remuneration Committee members from the Board of Commissioners members should not be longer than the tenure of the Board of Commissioners and was allowed to be re-appointed for only one (1) subsequent period.

Independence of the Nomination & Remunerasi Committee

Nomination & Remuneration Committee conducted the role independently without further intervention from any party.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

The Nominasi & Remuneration Committee has reported its work within 2 (Two) meetings during the year 2022..

Education / Training

Throughout the year 2022, there was no education/training that was followed by the Nomination & Remuneration Committee.:

Nomination & Remunerasi Committee Charter

To comply with Article 19 of POJK No. 34/2014, the Company already has Nomination & Remuneration Committee Guidelines dated March 31, 2017.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 1. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 2. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 1. Struktur Remunerasi
 2. Kebijakan atas Remunerasi
 3. Besaran atas Remunerasi
 - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include:

1. *Related to the Nomination function:*
 - *Provide recommendations to the Board of Commissioners on:*
 1. *Composition of positions of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members.*
 2. *The policies and criteria required in the nomination process; iii. Performance evaluation policy for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members.*
 - *Assisting the Board of Commissioners to evaluate the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members on the basis of the benchmarks that have been prepared for evaluation*
 - *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners member.*
 - *Provide proposals of eligible candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*
2. *Related to the Remuneration function:*
 - *Provide recommendations to the Board of Commissioners related to:*
 1. *Remuneration Structure*
 2. *Remuneration Policies*
 3. *Remuneration Amount*
 - *Assist the Board of Commissioners to conduct a performance appraisal with the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

Sekretaris Perseroan *Corporate Secretary*

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik ("POJK No. 35/2014"), Perseroan telah mengangkat Arif Abdillah Aldy sebagai Sekretaris Perseroan terhitung sejak tanggal 31 Maret 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 007/MM/SK-CORSEC/III-2017 tanggal 31 Maret 2017.

Arif Abdillah Aldy

Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Pasar Modal, Perseroan telah mengangkat Corporate Secretary yang saat ini dijabat oleh Arif Abdillah Aldy berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 007/MM/SK-CORSEC/III-2017 tertanggal 31 Maret 2017. Beliau menempuh pendidikan Strata-1 pada Fakultas Hukum Universitas Pancasila Program kekhususan Hukum Pidana dan

To comply with the provisions referred to in the Financial Services Authority Regulation ("OJK") Number 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of the Issuer or Public Company ("POJK No. 35/2014"), the Company has appointed Arif Abdillah Aldy as Corporate Secretary commencing from March 31, 2017 based on Board of Directors Decree No. 007/MM/SK-CORSEC/III-2017 dated March 31, 2017.

In accordance with the prevailing provisions in the Capital Market, the Company has appointed Corporate Secretary currently held by Arif Abdillah Aldy based on the Decree of the Board of Directors No. 007/MM/SKCORSEC/III-2017 dated March 31, 2017. He attended Bachelor degree education at the Law Faculty of Pancasila University specializing in Criminal Law and has obtained his Master

telah memperoleh gelar Magister Hukum pada Magister Hukum Universitas Pancasila program kekhususan Hukum Bisnis. Memulai Karir tahun 2010 disalah satu Kantor Hukum ternama di Indonesia kemudian pada PT Alita Menara Indonesia (subsidiary PT Alita Praya Mitra) sebagai Corporate Legal Manager pada tahun 2013 dan sebagai Senior Lawyer pada Kantor Hukum ALWP Legal Department sampai dengan tahun 2015

Pendidikan / Pelatihan

Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal tidak ada pendidikan / pelatihan yang diikuti.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan meliputi:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi :
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
 - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Untuk memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK No. 56/2015"), Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 06 April 2017. Sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Direksi tersebut, Direktur Utama Perseroan atas persetujuan Dewan komisaris Perseroan mengangkat Tan Peng Fatt sebagai Kepala Unit Audit Internal efektif mulai tanggal 06 April 2017.

Tan Peng Fatt

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Warga Negara Malaysia, 51 Tahun, Lahir di Ipoh, Malaysia, tanggal 31 Januari 1969, Lulus the Chartered Institute of Management Accountants Stage 2 pada tahun 1993. Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2017. Selain menjadi Kepala Unit Audit Internal Perseroan, saat ini beliau juga menjabat

of Law degree in Master of Law at Pancasila University specializing in Business Law. Started a career in 2010 at one of Indonesia's leading Law Offices and PT Alita Menara Indonesia (subsidiary of PT Alita Praya Mitra) as Corporate Legal Manager in 2013 and as Senior Lawyer at ALWP Legal Department Law Office until 2015.

Education / Training

Throughout the year 2022, the Internal Audit Unit attended no training or seminar.

The Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary are:

1. *Following the development of the Capital Market, in particular the prevailing laws and regulations in the Capital Market.*
2. *Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to comply with prevailing laws and regulations in the Capital Market.*
3. *Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:*
 - *Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website.*
 - *Delivery of reports to OJK on time.*
 - *The conduct and documentation of the GMS.*
 - *Implementation and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings.*
 - *Implementation of the Company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
4. *As a liaison between the Company and the shareholders of the Company, OJK and other stakeholders.*

To fulfill the obligations referred to in OJK Rule No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Charter of the Internal Audit Unit ("POJK No. 56/2015"), the Company has established an Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors dated 06 April 2017. As stated in the Decree of the Board of Directors, the President Director of the Company to the approval of the Board of Commissioners appointed Tan Peng Fatt as the Head of the Internal Audit Unit effective April 06, 2017.

Malaysian citizen, 51 born in Ipoh, Malaysia, on January 31, 1969 Graduated from the Chartered Institute of Management Accountants Stage 2 in 1993. Served as Head of the Company's Internal Audit Unit since 2017. In addition to that, he also serves as Assistant General Manager, Power Division of Bina Puri Holdings

sebagai Assistant General Manager, Power Division Bina Puri Holdings Bhd., dimana sebelumnya beliau menjabat sebagai Senior Finance Manager dan beliau telah bergabung dengan Bina Puri Holdings Bhd. sejak tahun 1997. Sebelum bergabung dengan Bina Puri Holdings Bhd. beliau menjabat sebagai Account Executive Mudajaya Corporation Bhd. pada tahun 1995 sampai dengan tahun 1997

Pendidikan / Pelatihan

Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal tidak ada pendidikan / pelatihan yang diikuti.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

1. Dewan Direksi bertanggung jawab penuh atas pengendalian internal Perseroan. Pengendalian internal dirancang untuk mengelola dan bukan untuk menghilangkan risiko usaha; melindungi aset dari penggelapan dan pelanggaran lain; dan untuk memberikan asurans secara wajar, bukan absolut terhadap salah saji yang material;
2. Berdasarkan panduan yang diberikan oleh Presiden Direktur, Audit Internal akan membantu Dewan Direksi dengan meninjau aktivitas usaha dan efektifitas pengendalian internal dan prosedur dalam Perseroan;
3. Fungsi Audit Internal dikelola oleh Kepala Audit Internal;
4. Kepala Audit Internal disetujui oleh Dewan Komisaris dan diangkat oleh Presiden Direktur;
5. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Audit Internal dengan persetujuan Dewan Komisaris apabila ia tidak dapat memenuhi tanggung jawabnya yang dinyatakan dalam piagam ini;
6. Kepala Audit Internal melapor kepada Presiden Direktur dan Direktur Keuangan;
7. Kepala Audit Internal dan staf audit internal lainnya tidak diperkenankan memegang fungsi operasional di dalam Perseroan.

Bhd., where he previously served as Senior Finance Manager and he has joined Bina Puri Holdings Bhd. since 1997. Before joining Bina Puri Holdings Bhd. he served as Account Executive Mudajaya Corporation Bhd. from 1995 to 1997.

Education / Training

Throughout the year 2022, the Internal Audit Unit attended no training or seminar.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

1. *The Board of Directors is fully responsible for the Company's internal control. Internal controls are designed to manage and not to eliminate business risks; protect assets from embezzlement and other offenses; and to provide reasonable, non-absolute insurance against material misstatements.*
2. *Based on the guidance provided by the President Director, the Internal Audit will assist the Board of Directors by reviewing the business activities and effectiveness of internal controls and procedures within the Company.*
3. *Internal Audit Function is managed by the Head of Internal Audit.*
4. *Head of Internal Audit is approved by the Board of Commissioners and appointed by the President Director.*
5. *The President Director may dismiss the Head of Internal Audit with the approval of the Board of Commissioners if he can not fulfill his responsibilities expressed in this Charter;*
6. *Head of Internal Audit reports to the President Director and Director of Finance.*
7. *Head of Internal Audit and other internal audit staff shall not be allowed to hold operational functions within the Company.*

Board of Commissioners
Dewan Komisaris

Audit Committee
Komite Audit

Board of Directors
Direksi

Internal Audit Unit
Unit Audit Internal

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Piagam Unit Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal berdasarkan pada pedoman perilaku kerja yaitu :

- 1) Integritas Auditor Internal
- 2) Objektivitas Auditor Internal
- 3) Kerahasiaan Auditor Internal
- 4) Kompetensi Auditor Internal

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2022

Structure and Position of the Internal Audit Unit

1. *Prepare and implement the Annual Internal Audit plan.*
2. *Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policy.*
3. *Conduct examination and assessment on efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
4. *Provide objective recommendations and improvements on the activities examined at all levels of management.*
5. *To prepare the audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.*
6. *Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of suggested improvements.*
7. *Working closely with the Audit Committee*
8. *Develop a program to evaluate the quality of its internal audit activities.*
9. *Conduct special inspection if necessary.*

Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Unit Charter is based on the Code of Conduct as follows:

- 1) *Integrity of the Internal Auditor*
- 2) *The objectivity of the Internal Auditor*
- 3) *Confidentiality of the Internal Auditor*
- 4) *Competence of the Internal Auditor.*

Internal Audit Unit Charter Performance of Internal Audit Unit in 2022

Melalui rencana audit tahun 2022 Unit Audit Internal ingin memastikan bisnis Perseroan dapat berjalan sejalan dengan prinsi-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik. Unit Audit Internal juga ingin mewujudkan pertumbuhan yang berkesinambungan dengan didukung semakin kuatnya pengendalian internal diseluruh area operasional Perseroan. Tahun 2022 Unit Audit Internal telah berhasil merangkumkan kajian yang meliputi area-area signifikan dan relevan dengan kondisi dan tantangan yang dihadapi Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal memastikan pertumbuhan bisnis Perseroan dapat berjalan secara berkesinambungan. Audit Internal juga senantiasa mendukung semakin kuatnya pengendalian internal diseluruh area operasional serta keuangan Perseroan. Sebagai bentuk kontribusi dalam mewujudkan praktik tata kelola Perseroan yang baik, Audit Internal memastikan pemenuhan seluruh ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menyusun rencana audit, telah dilakukan analisa menyeluruh perihal ketentuan yang mewajibkan suatu aktivitas untuk diaudit. Selain itu, Audit Internal juga menjadikan kepatuhan terhadap regulasi sebagai salah satu fokus audit dalam setiap penugasan.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sebagai upaya meningkatkan efektivitas pelaksanaan audit, Audit Internal telah menerapkan sebuah sistem yang memungkinkan proses peninjauan dilakukan secara efisien, sehingga proses audit dapat dilakukan lebih cepat dan kualitas audit tetap terjaga.

Sistem Manajemen Risiko *Risk Management System*

Manajemen Risiko Fluktuasi Kurs

Perseroan memiliki utang kepada pihak berelasi dalam mata uang asing, dimana penggunaan atas pinjaman tersebut digunakan untuk investasi proyek dan kebutuhan modal kerja Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan memiliki risiko fluktuasi kurs mata uang asing yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan. Kebijakan Perseroan untuk meminimalisasi risiko ini adalah dengan mengelola mata uang asing dalam jumlah tertentu sesuai estimasi kebutuhan Perseroan dan senantiasa memantau pergerakan kurs. Apabila di kemudian hari terjadi perubahan kurs yang signifikan yang berdampak negatif pada kinerja keuangan Perseroan, maka Perseroan akan melakukan transaksi lindungnilai untuk meminimalisasi dampak negatif tersebut.

Manajemen Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga

Perseroan memiliki pinjaman dalam bentuk denominasi rupiah. Dengan demikian Perseroan memiliki risiko perubahan tingkat suku bunga. Perubahan tingkat suku bunga yang terjadi memiliki efek terhadap laba bersih. Oleh karenanya Perseroan telah melakukan manajemen resiko seperti penggunaan tingkat suku bunga tetap untuk utang jangka panjang dan melakukan

Through the 2021 audit plan, the Internal Audit Unit wanted to make sure that the company business can be run in line with the principles of good Corporate Governance. The Internal Audit Unit also wanted to consummate sustainable growth, supported the strengthening of internal controls throughout the area of operations of the Company. In 2021, Internal Audit Unit had managed to summarize studies which including significant and relevant areas to the conditions and challenges faced by the Company

Internal Control Systems

Internal Control System ensured growth of company business could be run continuously. Internal Audit also continues to support the strengthening of internal controls throughout the area of operations and financial.

As a contribution in consummating the practice of good corporate governance, internal audit ensured the compliance with all provisions of law which applied. In compiling the audit plans, it had been conducted a thorough analysis regarding the provisions which require an activity to be audited. In addition, the Internal Audit also made compliance with the regulation as one of the focuses of audit in every assignment.

Effectiveness of Internal Control Systems

In an effort to improve the effectiveness of the audit, the Internal Audit had implemented a system that allows the review process carried out efficiently, so that the audit process could be done more quickly and the audit quality could be maintained.

Exchange Rate Fluctuations Risk Management

The Company has debt to a foreign currency-denominated party, in which the loan is used for project investment and the Company's working capital requirements. Therefore, the Company has foreign exchange rate fluctuations that may adversely affect our financial performance. The Company's policy to minimize this risk is to manage foreign currency in a certain amount according to the estimated needs of the Company and constantly monitor the movement of the exchange rate. In the event of a significant exchange rate change which adversely affects the financial performance of the Company, the Company will conduct a hedging transaction to minimize its negative impact.

Interest Rate Changes Risk Management

The Company has loans in rupiah denomination. Thus, the Company is exposed to the risk of changes in interest rates. Changes in interest rates that occur have an effect on net income. Therefore, the Company has carried out risk management such as the use of fixed interest rates for longterm debt and refinancing with cheaper sources of funds. Currently the Company's ability to

refinancing dengan sumber dana yang lebih murah. Saat ini kemampuan Perseroan untuk mengembalikan pinjaman baik. Debt Equity Ratio Perseroan berada pada angka 0,65x pada tanggal 31 Desember 2021 dan 0,79 x pada tanggal 31 Desember 2020.

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Perseroan, kesulitan dalam pembiayaan ekspansi dan memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Perseroan mengelola risiko likuiditas yang memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana, fasilitas bank dan lembaga keuangan lainnya dengan terus menerus memonitor perkiraan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Perseroan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Manajemen Risiko Perubahan Kebijakan atau Ekonomi

Perseroan saat ini terikat dengan peraturan yang mengharuskan melakukan penjualan listrik ke PT PLN. Selain itu dalam melakukan penjualan listrik, Perseroan harus mengikuti harga yang ditentukan oleh PT PLN. Apabila peraturan tersebut berubah, maka pendapatan dan profitabilitas Perseroan dapat mengalami perubahan. Dalam hal penentuan harga jual, Perseroan dan PT PLN terikat pada peraturan yang mengatur formulasi, Jika terjadi perubahan variabel pembentuk harga, maka harga dalam kontrak akan direvisi sesuai dengan perubahan tersebut. Pembentukan harga. Apabila terjadi perubahan variabel pembentuk harga, maka harga dalam kontrak akan direvisi sesuai dengan perubahan variabel tersebut. Biasanya dampak perubahan harga terhadap penjualan dan laba operasi emiten tidak terlalu signifikan karena kenaikan harga jual listrik lebih disebabkan naiknya harga pokok produksinya. Perseroan hanya dapat meningkatkan pendapatan dan laba bersih melalui ekspansi penambahan kapasitas pembangkit dan melakukan efisiensi dalam produksi listrik. Inflasi dan perubahan nilai tukar merupakan salah satu komponen pembentukan harga listrik. Kebijakan pemerintah dalam subsidi energi listrik dan pengaturan formula pembentukan tarif dasar listrik akan berpengaruh terhadap kemampuan PT PLN untuk melakukan pembelian listrik. Apabila pemerintah memberikan kebijakan baru dalam bidang energi terutama mengenai subsidi listrik, hal ini akan mempengaruhi Perseroan. Namun Perseroan meyakini dalam membuat kebijakan, pemerintah akan memperhatikan kepentingan seluruh pihak

Risiko atas ketergantungan kepada satu pelanggan utama untuk bisnis pembangkit tenaga listrik

Perseroan terus berupaya melakukan perawatan secara berkala terhadap seluruh pembangkit listrik milik Perseroan sehingga kondisi pembangkit listrik Perseroan selalu dalam kondisi yang optimal. Selain itu Perseroan menggunakan pembangkit listrik yang handal sehingga efisiensi produksi listrik Perseroan selalu berada di atas rata-rata pembangkit listrik lainnya. Pembangkit listrik diesel milik Perseroan juga mengkonsumsi bahan bakar lebih sedikit dari pembangkit listrik diesel lainnya sehingga memberikan nilai tambah untuk PT PLN. Dengan terus menjaga

repay loans is good. The Company's Debt Equity Ratio is at 0.65x on 31 December 2021 and 0.79 x on 31 December 2020.

Liquidity Risk Management

Liquidity risk is the risk of the Company, difficulties in financing expansion and fulfilling its due obligations. The Company manages liquidity risk taking into account the funding ratio of third parties (loans) and funding through its own capital. The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient funds, bank facilities and other financial institutions by continuously monitoring actual estimates and cash flows and matching the profile of maturity of financial assets and liabilities. The Company maintains sufficient funds to finance sustainable working capital needs.

Policy or Economic Change Risk Management

The Company is currently bound by regulations requiring the sale of electricity to PT PLN. In addition to conducting electricity sales, the Company must follow the price determined by PT PLN. If the regulation changes, the Company's revenue and profitability may change. In the case of determining the selling price, the Company and PT PLN are bound by the regulations governing the formulation of price formation, If there is a change of price-forming variable, the price in the contract will be revised in accordance with the change of the variable. Usually the impact of price changes on sales and operating profit of the issuer is not too significant because the increase in electricity selling price is more due to the increase in the cost of production. The Company can only increase revenues and net profit through expansion of additional generating capacity and efficiency in electricity production. Inflation and exchange rate changes are one component of electricity price formation. The government policy in electricity energy subsidy and regulation of tariff formation of electricity base will influence to PT PLN's ability to purchase electricity. If the government provides a new policy in the field of energy, especially on electricity subsidies, this will affect the Company. However, the Company believes in making policies, the government will pay attention to the interests of all parties.

Risks of Dependence on One Main Customer

For the Company's power generation business continues to make regular maintenance of all of the Company's power plants so that the Company's power plant condition is always in an optimal condition. In addition, the Company uses a reliable power plant so that the Company's electricity production efficiency is always above the average of other power plants. The Company's diesel power plants also consume less fuel than other diesel power generators thus providing added value to PT PLN. By continuing to maintain the efficiency, the Company believes PT PLN will continue

efisiensi tersebut Perseroan berkeyakinan PT PLN masih akan terus bekerja sama dengan Perseroan di masa yang akan datang. Hal ini dibuktikan dengan terus diperpanjangnya kontrak PT PLN dengan Perseroan sejak tahun 2010. Perseroan juga berpotensi mengalami keterlambatan penerimaan pendapatan apabila PT PLN terlambat dalam membayar tagihan Perseroan. Oleh karena itu Perseroan melakukan langkah antisipasi dengan memberikan laporan produksi listrik ke PT PLN tepat waktu, sehingga PT PLN dapat melakukan pembayaran tepat waktu. Perseroan juga senantiasa menjaga hubungan baik Perseroan dengan PT PLN, sehingga sampai dengan saat ini Perseroan belum pernah mengalami masalah dalam hubungannya dengan penerimaan pembayaran dari PT PLN.

Risiko atas ketergantungan kepada pemasok yang jumlahnya

terbatas untuk menyediakan peralatan dan komponen yang diperlukan Dimana setiap masalah atau gangguan yang terjadi dalam pemasokan tersebut dapat menunda jalannya kegiatan operasi Perseroan memiliki jadwal perawatan yang rutin dan memiliki teknisi yang telah berpengalaman dalam merawat pembangkit listrik yang dimiliki. Sehingga Perseroan dapat melakukan pemesanan suku cadang terlebih dahulu sebelum suku cadang tersebut benar-benar dibutuhkan oleh Perseroan. Perseroan juga menggunakan pembangkit listrik dengan merek dan tipe yang sama sehingga operasional dan perawatan menjadi lebih efektif dan efisien.

Perkara Penting

Pada Tahun 2022 Tidak terdapat perkara yang dihadapi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris yang akan mengganggu kelangsungan usaha Perseroan.

Sanksi Administratif

Pada Tahun 2022 Perseroan tidak memiliki sanksi administratif.

Budaya Perseroan

Budaya Perseroan tidak didefinisikan secara khusus, namun nilai-nilai budaya Perseroan telah terangkum dengan jelas dan akuntabel dalam kode etik Perseroan.

Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan Direksi

Sepanjang tahun 2022, Perseroan masih belum mengkaji program kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi.

Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing system*

Setiap karyawan yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, wajib menyampaikan informasi yang diketahuinya dengan cara membuat laporan yang disertai dengan bukti-bukti yang dimiliki kepada atasan ataupun Unit/Satuan kerja yang ditunjuk. Prosedur pelaporan melalui whistleblowing system mencakup proses sebagai berikut

to work with the Company in the future. This is evidenced by the continuous extension of PT PLN's contract with the Company since 2010. The Company also has the potential to experience delay in revenue if PT PLN is late in paying the Company's bills. Therefore, the Company takes anticipatory steps by providing reports on electricity production to PT PLN on time, so PT PLN can make timely payment. The Company also always maintains good relationship between the Company and PT PLN, so that until now the Company has never experienced any problems in connection with the receipt of payment from PT PLN.

Risks of dependence on suppliers who has limited amount

in providing the necessary equipment and component Whereby any problems or disruptions occurring in such supplies may delay the operation. The Company has a regular maintenance schedule and experienced technicians in the maintenance of the power plant owned. Therefore, the Company may reserve the spare parts first before they are actually required by the Company. The Company also uses power plants of the same brand and type so that operations and maintenance are more effective and efficient.

Important Cases

In 2022, there was no case faced by the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners that would disrupt the continuity of the Company's activities.

Administrative Sanctions

In 2022, the Company had no administrative sanctions.

Corporate Culture

Corporate culture was not specifically defined, but the company's cultural values were clearly and accountably summarized in the Company's code of ethics.

Shares Ownership Program

Throughout 2022, the Company had not reviewed the shares ownership program of the employees and the Board of Directors

Every employee who is aware of any violations of the Code of Ethics and Conduct, shall report the known evidence and information to the supervisor or the designated work unit. Reporting procedures through whistleblowing system includes the following processes:

1. Karyawan dapat melaporkan pelanggaran serta membahasnya dengan atasan ataupun Unit/ Satuan Kerja yang telah ditentukan.
2. Perseroan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan, serta melindungi pelapor dan pihak manapun yang turut membantu melindungi proses investigasi pelanggaran dari kemungkinan-kemungkinan aksi pembalasan dari pihak terkait pelaporan tersebut.
3. Perlindungan yang diberikan oleh Perseroan mencakup perlindungan hukum apabila diperlukan.
4. Perseroan akan menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran yang didukung oleh bukti awal yang memadai.
5. Karyawan yang terbukti melanggar tetap memiliki hak untuk menjelaskan atau melakukan pembelaan atas pelanggaran yang dituduhkan kepadanya sebelum diberikan sanksi sesuai kebijakan Perseroan
6. Pemberian sanksi dilakukan oleh Direksi dengan mempertimbangkan usulan Kepala Pengawasan Internal (sebagai koordinator investigasi) dan atasan langsung karyawan.

Perlindungan bagi Pelapor

Setiap pelapor akan diberikan jaminan perlindungan dari Perseroan di mana identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, email dan unit kerja) akan dijaga kerahasiaannya. Selain itu, pelapor diperbolehkan untuk tidak mencantumkan identitas (anonim).

Penanganan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Unit Audit Internal merupakan unit kerja terkait yang mengelola pengaduan berupa laporan yang diterima oleh Perseroan, untuk kemudian melakukan tindak lanjut atas laporan. Bilamana diperlukan, akan dilakukan investigasi lebih lanjut.

Hasil laporan Pengaduan Pelanggaran 2022

Selama 2022 tidak ada Laporan pengaduan pelanggaran yang masuk ke Perseroan.

1. *Employees can report violations and discuss it with the supervisor or the designated work unit.*
2. *The Company shall keep secret the identity of the informer and content of the report, as well as protecting the informer and any other parties who helped to protect the process of violations investigation from the possibilities of retaliation from the reported/related parties.*
3. *The protection provided by the Company includes legal protection if necessary.*
4. *The Company will follow up on any reporting of violations that are supported with sufficient evidence.*
5. *Employees who have been proven of violation retaining the right to explain or defend the alleged offenses given to him or her before the sanctions at the discretion of the Company.*
6. *The penalty shall be imposed by the Board of Directors taking into account the suggestion of the Head of Internal Oversight (as the coordinator of the investigation) and the employees' direct supervisor.*

Protection to Informer

Each informant would be given a guarantee of protection from the Company in which the informer's identity (name, address, telephone number, e-mail and work units) would be kept confidential. Moreover, the informer was allowed not to mention his/her identity (anonymous).

Processing and Management of Complaint Party

The Internal Audit Unit was a related working unit that managed complaints in the form of reports received by the Company, for then followed up the reports. Where necessary, a further investigation would be undertaken.

The Result of Whistleblowing System in 2022

In 2022, there was no submission of violation reports to the Company.

Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility

Perseroan menyadari bahwa kinerja tidak hanya diukur dari aspek ekonomi saja, akan tetapi juga kinerja sosial maupun lingkungan. Perseroan secara konsisten memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui program dan kegiatan CSR agar keberlangsungan bisnis Perseroan selaras dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah mengeluarkan total biaya sebesar Rp 98,,550,000, - juta untuk keseluruhan proyek CSR

Hari Raya Idul Fitri 1441H

Pada 2 Mei 2022 Perseroan berpartisipasi dalam acara Hari Raya Idul Fitri 1443H dengan menyumbangkan sebuah sarung yang bertempat di Pemkab Bantaeng. Dan hasil penyumbangan sarung tersebut dibagikan kepada Warga Pemkab Bantaeng dan sekitarnya.

The Company realized that performance was not only measured from the economic aspects, but also the social and environmental performance. The Company consistently delivered positive contribution to the community through CSR programs and activities to ensure the sustainability of the Company's business were in line with the improvement of the welfare of the community and the surrounding environment.

Throughout 2022, the Company issued a total of Rp 98,550,000 ,- million for the entire CSR project.

Eid Mubarak 1443H

In May 2, 2022, the Company participated in the Idul Fitri 1443H celebration by donating a sarong which was held at the Bantaeng Regency Government. And the results of the donation of the sarong were distributed to the residents of Bantaeng Regency and its surroundings.



Hari Raya Idul Adha

Pada 10 Juli 2022 Perseroan berpartisipasi dalam acara Idul Adha dengan melakukan pemotongan 2 ekor hewan Qurban bertempat di Desa Pattaneteang. Dan hasil pemotongan hewan Qurban itu dibagikan kepada karyawan PLTM dan Desa Pattaneteang.

Eid Adha

In July 10, 2022, the Company participated in the Eid al-Adha event by slaughtering 2 Qurban animals at Pattaneteang Village. And the results of the slaughter of the sacrificial animals were distributed to the employees of the PLTM and Pattaneteang Village.



**PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022**
*STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS RESPONSIBILITY
FOR THE ANNUAL REPORT 2022*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Megapower Makmur Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan.

We, hereby state that all information contained herein has been fully disclosed in this 2022 Annual Report of PT Megapower Makmur Tbk. and we are solely responsible for the accuracy of the content.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Declaration has been made truthfully.

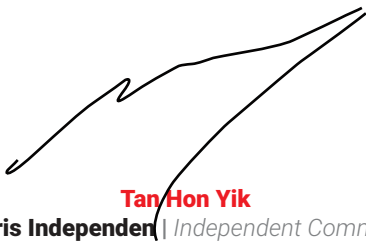
Jakarta, 28 April 2023

Jakarta, April 28, 2023

Dewan Komisaris | Board of Commissioners


Tan Sri Datuk Tee Hock Seng, JP
Komisaris Utama | President Commissioner


Low Soon Heng
Komisaris | Commissioner


Tan Hon Yik
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors


Kang Jimmi
Direktur Utama | President Director


Ang Kiam Chai
Direktur | Director


Datuk Matthew Tee Kai Woon
Direktur | Director


Emil Malik Ibrahim
Direktur Independen
Independent Director

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK

Laporan Keuangan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
beserta Laporan Auditor Independen/

*Financial Statements
For the years ended
December 31, 2022 and 2021
with Independent Auditor's Report*

*The original financial statements included
herein is in Indonesian language*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <i>Pages</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		<i>FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2022 and 2021</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 50	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
PT MEGAPOWER MAKMUR TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
PT MEGAPOWER MAKMUR TRK**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

I, the undersigned:

Nama	:	Kang Jimmi	:	Name
Alamat kantor	:	Komplek Galeri Niaga Mediterania 2 Blok M8-1 ; Jl. Pantai Indah Kapuk Utara II, PIK Jakarta Utara 14460	:	Office address
Nomor telepon	:	021 - 5883595	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. Responsible for the preparation and fair presentation of the Company's financial statements; |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the financial statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan; | b. The financial statements of the Company do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan; | 4. Responsible for the internal control system in the Company; |
| 5. Bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku | 5. Responsible for the compliance with laws and regulations. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret/March 29, 2023


Kang Jimmi
Direktur Utama/President Director



HEAD OFFICE.

Jl. Pantai Indah Utara II
Komp. Galeri Niaga Mediterania 2, Blok. M 8 - I
Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara 14460
Indonesia
Phone. +62 21 588 3595 (Hunting)
Fax. +62 21 588 3594

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

No: 00551/2.1133/AU.1/02/0121-1/1/III/2023

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Dewan
Direksi
PT Megapower Makmur Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Megapower Makmur Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memonuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

The Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors
PT Megapower Makmur Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Megapower Makmur Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Umur manfaat aset tetap

Perusahaan mengakui aset tetap sebesar Rp 183.665,482 ribu pada tanggal 31 Desember 2022 yang mencakup 91% dari total aset Perusahaan. Pada awal tahun, Perusahaan menelaah umur manfaat aset tetap.

Umur manfaat aset tetap ditentukan berdasarkan kegunaan yang diperkirakan oleh Perusahaan. Penentuan umur manfaat aset melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan seperti keusangan teknis atau keusangan komersial, perkiraan tingkat keausan fisik, perkiraan daya pakai atau pembatasan hukum jika relevan.

Kebijakan akuntansi aset tetap dijelaskan pada catatan 2.1 dan detail aset tetap diungkapkan pada catatan 12 laporan keuangan.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian manajemen sehubungan dengan umur manfaat aset tetap.
- Kami memperoleh dan membandingkan jumlah dan rincian data aset tetap dengan jumlah tercatat pada catatan keuangan.
- Kami membandingkan aset yang sejenis, mengevaluasi dan menilai kewajaran pertimbangan dan estimasi Perusahaan dalam menelaah umur manfaat aset.
- Kami melakukan observasi aset dan membandingkan perkiraan daya pakai aset dengan estimasi masa manfaat aset.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The useful life of property, plant and equipment

The Company recognizes the property, plant and equipment of Rp 183,665,482 thousand as of December 31, 2022, which accounted for approximately 91% of the Company's total assets. In the early year, the Company reviewed the useful lives of property, plant and equipment.

The useful life of property, plant and equipments is defined by the asset's expected utility to the Company. Determination of the useful life of assets involves significant management judgment and estimates such as technical or commercial obsolescence, expected physical wear or legal limit if relevant.

The accounting policies for property, plant and equipment are set out in note 2.1 and the detail of the property, plant, and equipment have been disclosed in note 12 in the financial statements.

How the matter was addressed in the audit

- *We obtained an understanding and evaluated the management's control in respect of the useful life of property, plant and equipment.*
- *We obtained and compared the amount and detail of property, plant and equipment to the amount recorded in the financial records.*
- *We compared the similar assets, evaluated and assessed the reasonableness of the Company's judgement and estimate in reviewing the useful life of assets.*
- *We performed observation of assets and compared the expected usage of the assets to the estimate of useful life of assets.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

- Kami melakukan analisis sensitivitas untuk menentukan dampak perubahan dalam asumsi umur manfaat aset.
 - Kami memeriksa akurasi matematis perhitungan manajemen atas penyusutan aset tetap dan membandingkan dengan saldo tercatat pada catatan keuangan.
 - Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan di catatan 2.1 dan 12 atas laporan keuangan.
- *We performed sensitivity analysis to determine the effect of changes in the assumption of useful life of assets.*
 - *We performed checking the mathematical accuracy of management's calculation of depreciation of property, plant and equipment and compared to the amount recorded in the financial records.*
 - *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in notes 2.1 and 12 to the financial statements.*

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

PKF

Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Akhyadi Wadisono, CPA

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0121
Izin Usaha KAP/*Business License* No. 855/KM.1/2017

29 Maret/*March 29, 2023*



00551

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2022 dan 2021

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5, 29, 30	5.870.576	4.469.911	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	1.581.756	1.677.024	Restricted cash
Piutang usaha	7, 29	5.357.847	7.666.284	Account receivables
Piutang lain-lain	8, 17, 29	102.091	90.787	Other receivables
Persediaan	9	565.959	533.236	Inventories
Beban dibayar dimuka	10	110.695	116.895	Prepaid expenses
Uang muka	10	59.795	269.577	Advances
Pajak dibayar dimuka	11a	422.535	767.408	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		14.071.254	15.591.122	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	-	1.352.894	Restricted cash
Klaim atas pengembalian pajak	11b	801.878	2.083.534	Claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	11e	1.624.399	-	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	12	183.665.482	217.995.122	Property, plant and equipment - net
Aset hak guna - neto	13	904.396	1.356.594	Right of use asset - net
Jumlah aset tidak lancar		186.996.155	222.788.144	Total non-current assets
JUMLAH ASET		201.067.409	238.379.266	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2022 dan 2021

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15, 29	429.311	853.689	Account payables
Beban yang masih harus dibayar	16, 29	75.000	85.166	Accrued expenses
Utang pajak	11c	40.397	318.604	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long term liabilities:
- Utang bank	14, 29	1.208.597	1.203.137	Bank loan -
- Utang pihak berelasi	17, 29, 30	56.100.620	57.784.624	Due to related parties -
- Utang lembaga keuangan lainnya	19, 29	96.293	173.174	Other financial institutions payable -
- Liabilitas sewa	13, 29	473.764	435.125	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek		58.423.982	60.853.519	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
- Utang bank	14, 29	2.334.249	3.542.846	Bank loan -
- Utang pihak berelasi	17, 29	14.273.427	27.508.479	Due to related parties -
- Utang lembaga keuangan lainnya	19, 29	104.650	200.943	Other financial institutions payable -
- Liabilitas sewa	13, 29	515.834	989.598	Lease liabilities -
Liabilitas imbalan pasca kerja	18	1.054.925	1.046.434	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	11e	-	39.210	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		18.283.085	33.327.510	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		76.707.067	94.181.029	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 1.335.000.000 saham tahun 2022 dan 2021				Authorized - 1,335,000,000 shares in 2022 and 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 816.997.053 saham tahun 2022 dan 2021	20	81.699.706	81.699.706	Issued and fully paid - 816,997,053 shares in 2022 and 2021
Tambahan modal disetor - neto	21	21.481.930	21.481.930	Additional paid in capital - net
Saldo laba		18.624.224	29.536.732	Retained earning
Penghasilan komprehensif lain		2.554.482	11.479.869	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS		124.360.342	144.198.237	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		201.067.409	238.379.266	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan	22	40.081.965	41.965.285	Revenues
Beban pokok pendapatan	23	(36.115.726)	(29.761.281)	Cost of revenues
LABA BRUTO		3.966.239	12.204.004	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	24	(8.652.436)	(7.846.323)	General and administrative expenses
Beban keuangan	25	(608.318)	(790.845)	Finance expenses
Pendapatan keuangan		88.851	115.635	Finance income
Beban lain-lain - neto	26	(7.386.136)	(1.027.841)	Other expenses - net
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(12.591.800)	2.654.630	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	11d	1.679.292	(149.672)	Income tax benefit (expenses)
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN		(10.912.508)	2.504.958	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Rugi revaluasi aset tetap	12	(9.056.465)	(2.612.310)	Loss on revaluation of property, plant and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasca kerja	18	168.049	(223.869)	Remeasurement of employee benefits liabilities
(Beban) manfaat pajak atas penghasilan komprehensif lain	11e	(36.971)	49.251	Tax (expense) benefit on other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif lain		(8.925.387)	(2.786.928)	Total other comprehensive loss
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(19.837.895)	(281.970)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM - DASAR (Rupiah penuh)	27	(13,36)	3,07	EARNING PER SHARE - BASIC (full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to the financial statements
which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earning	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Akumulasi keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja/ Accumulated actuarial gains (losses) on employee benefit liability	Surplus revaluasi aset tetap/ Surplus of revaluation property, plant and equipment		
Saldo per 1 Januari 2021		81.699.706	21.481.930	27.031.774	167.733	14.099.064	144.480.207	Balance as of January 1, 2021
Laba tahun berjalan		-	-	2.504.958	-	-	2.504.958	Profit for the year
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti		-	-	-	(174.618)	-	(174.618)	Remeasurement of employee benefit liability
Penyusutan revaluasi aset tetap	12	-	-	-	-	(2.612.310)	(2.612.310)	Depreciation of revaluation property, plant, and equipment
Saldo per 31 Desember 2021		81.699.706	21.481.930	29.536.732	(6.885)	11.486.754	144.198.237	Balance as of December 31, 2021
Rugi tahun berjalan		-	-	(10.912.508)	-	-	(10.912.508)	Loss for the year
Rugi revaluasi aset tetap		-	-	-	-	(6.444.155)	(6.444.155)	Loss on revaluation of property, plant and equipment
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti		-	-	-	131.078	-	131.078	Remeasurement of employee benefit liability
Penyusutan revaluasi aset tetap	12	-	-	-	-	(2.612.310)	(2.612.310)	Depreciation of revaluation property, plant, and equipment
Saldo per 31 Desember 2022		81.699.706	21.481.930	18.624.224	124.193	2.430.289	124.360.342	Balance as of December 31, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to the financial statements
which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		42.379.097	41.812.525	Cash receipt from customers
Penerimaan restitusi pajak	11b	2.016.726	-	Receipt of tax refunds
Penerimaan jasa giro dan lainnya		88.851	115.633	Receipts of interest income and others
Pembayaran kepada pemasok		(8.696.750)	(8.503.749)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(6.774.110)	(7.290.137)	Cash paid to employee
Pembayaran untuk operasional		(3.486.333)	(3.874.519)	Cash paid for operational
Pembayaran pajak		(756.500)	(1.233.045)	Payment of taxes
Pembayaran beban keuangan		(608.318)	(790.844)	Payment of finance expense
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		24.162.663	20.235.864	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	12	(81.533)	(6.700)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penerimaan dari kas yang dibatasi penggunaannya	6	3.029.918	-	Receipt from restricted cash
Pembayaran untuk kas yang dibatasi penggunaannya	6	(1.581.756)	(2.989.918)	Payment to restricted cash
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		1.366.629	(2.996.618)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pihak berelasi	17	(22.317.191)	(18.302.945)	Payment to related parties
Pembayaran untuk utang bank	14	(1.203.137)	(154.017)	Payment to bank loan
Pembayaran untuk liabilitas sewa	13	(435.125)	(380.000)	Payment to lease liabilities
Pembayaran lembaga keuangan lainnya	19	(173.174)	(207.222)	Payment to other financial institutions
Penerimaan dari utang bank		-	4.900.000	Receipts from bank loan
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(24.128.627)	(14.144.184)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		1.400.665	3.095.062	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	4.469.911	1.374.849	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		5.870.576	4.469.911	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan informasi umum

a. Establishment and general information

PT Megapower Makmur Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 05 tanggal 1 Agustus 2007 dan diubah dengan akta No. 160 tertanggal 19 September 2007, keduanya dibuat di hadapan notaris Ny. Rose Takarina, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-00693-HT.01.01-TH.2007 tanggal 9 Oktober 2007. Berdasarkan akta Notaris No. 15 tertanggal 7 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Ny. Rose Takarina, S.H., Perusahaan melakukan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan serta disetor penuh. Atas akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No. AHU-46222.AH.01.02.tahun 2008 tertanggal 29 Juli 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 50 tanggal 13 Oktober 2016 dibuat di hadapan notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tentang pengurangan modal dasar, modal disetor dan ditempatkan Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0019298.AH.01.02.tahun 2016 tertanggal 19 Oktober 2016. Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal dalam Negeri menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing telah mendapatkan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan surat keputusannya No. 01399/1/PPM/PMA/2010 tanggal 15 Juli 2010 dan telah diubah berdasarkan Surat No. 4646/1/IP-PB/PMA/2016 tanggal 14 Desember 2016 tentang izin prinsip perubahan penanaman modal asing.

PT Megapower Makmur Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 05 dated August 1, 2007 and amended with deed No. 160 dated September 19, 2007, both made in front of Mrs. Rose Takarina, S.H., notary in Jakarta. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. C-00693-HT.01.01-TH.2007, dated October 9, 2007. Based on deed No. 15 dated July 7, 2008 made in front of Mrs. Rose Takarina, S.H., the Company increased the authorized, issued and paid up share which was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by the decision letter No. AHU-46222.AH.01.02.year 2008 dated July 29, 2008. The Articles of Association have been amended, most recently by notarial deed No. 50 dated October 13, 2016 by Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, concerning amendment of the reduction of authorized capital, issued and paid up capital of the Company. These changes have been reported to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with No. AHU-0019298.AH.01.02.year 2016 dated October 19, 2016. The changes in Company status from Domestic Investment Company to Foreign Investment Company was approved by Indonesia Investment Coordinating Board in his decision letter No. 01399/1/PPM/PMA/2010 dated July 15, 2010 and amended by letter No. 4646/1/IP-PB/PMA/2016 dated December 14, 2016 on authorizing principle changes in foreign investment.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan Akta Notaris No. 177 tanggal 29 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tentang peningkatan modal dasar, modal disetor dan ditempatkan Perusahaan, serta perubahan kepemilikan saham.

The Company's Article of Association was amendment based on Notarial Deed No. 177 dated March 29, 2017 by Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, concerning amendment of the increasing of authorized capital, issued and paid up capital of the Company and changes in share ownership.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha pembangkitan tenaga listrik.

In accordance with article 3 of the Company's Article of Association, the Company's engaged in the business of power plant.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2010. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Komplek Galeri Niaga Mediterania 2, Blok M8I-J, Jl. Pantai Indah Kapuk, Jakarta, sedangkan pembangkit tenaga listrik Perusahaan saat ini berlokasi di Kepulauan Riau, Bangka, dan Makassar.

The Company's started its commercial activities in 2010. The Company's headquarters are domiciled in Komplek Galeri Niaga Mediterania 2, Blok M8I-J, Jl. Pantai Indah Kapuk, Jakarta, while its power plants are located in Kepulauan Riau, Bangka and Makassar.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

b. The Company's public offering of shares

Pada tanggal 16 Juni 2017, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) melalui Surat No. S-322/D.04/2017 untuk penawaran umum perdana atas 816.997.053 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 2017.

On June 16, 2017, the Company obtained the Notice of Effective from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-322/D.04/2017 for its offering to the public of 816,997,053 shares at Rp100 per share. On July 5, 2017 all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan sejumlah 816.997.053 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's shares totalling to 816,997,053 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Karyawan

c. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi merupakan personel manajemen kunci Perusahaan.

The Board of Commissioners and Board of Directors are the key management personnel of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Mr. Tee Hock Seng
Mr. Low Soon Heng*)
Mr. Tan Hon Yik

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Mr. Kang Jimmi
Mr. Ang Kiam Chai
Mr. Matthew Tee Kai Woon
Mr. Emil Malik Ibrahim

Board of Directors

President Director
Director
Director
Independent Director

*) Perusahaan telah menerima surat pengunduran diri Tn. Low Soon Heng selaku Komisaris Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2023.

*) The Company has accepted the resignation letter from Mr. Low Soon Heng as Commissioner of the Company dated March 17, 2023.

Gaji dan tunjangan yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.547.900 dan Rp1.504.800.

Salaries and benefits received by the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp1,547,900 and Rp1,504,800, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing berjumlah 77 dan 82 orang.

On December 31, 2022 and 2021, the Company has 77 and 82 employees, respectively.

d. Penyelesaian laporan keuangan

d. Completion of the financial statements

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2023.

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 29, 2023.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

a. Amendments/improvements and interpretations to standards effective in the current year

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

In the current year, the Company has applied a number of amendments and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022.

- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak.
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa".

- Amendment PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" about onerous contracts - cost of fulfilling the contracts.
- Annual improvements PSAK 71 "Financial Instrument" and PSAK 73 "Lease".

Perusahaan telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations, do not have any significant impact to the financial statements.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

a. Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

a. Amendments/improvements and interpretations to standards effective in the current year (continued)

Terkait adanya siaran pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan Peraturan Perusahaan (PP). Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan pada tahun berjalan.

Regarding the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the Job Creation Law No. 11/2020, Government Regulation No. 35 of 2021 and Company Regulation (CR). The impact of the change in calculation is immaterial to the Company, therefore the impact of the changes is recorded entirety in the financial statements for the current year.

b. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

Standar dan amendemen standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu sebagai berikut:

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early application permitted is as follows:

Efektif pada 1 Januari 2023:

Effective on January 1, 2023:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

- Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non current.
- Amendment PSAK 16 "Property, Plant, and Equipment" about proceeds before intended use.
- Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" and amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" about definition of accounting estimate.
- Amendment PSAK 46 "Income Taxes" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.

Efektif pada 1 Januari 2024:

Effective on January 1, 2024:

- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

- Amendment PSAK 73 "Lease" about lease liability in a sale and leaseback.
- Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about the non-current liabilities with covenants.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of the issuance date of the Company's financial statements, the effects of adopting these standards and interpretation on the Company's financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar penyusunan

Laporan keuangan Perusahaan, kecuali laporan arus kas Perusahaan, disusun dengan konsep biaya historis dan basis akrual, kecuali diungkapkan lain dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Laporan arus kas Perusahaan disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

c. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan dari Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan Perusahaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK"), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

b. Basis of preparation

The Company's financial statements, except for the Company's statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis except as otherwise explained in the accounting policies below.

The Company's statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

c. Foreign currency transactions and translation

The financial statement of the Company is measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the Company's financial statements.

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing (lanjutan)

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk (lanjutan):

- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp15.731,00 dan Rp14.269,01 per AS\$1.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan Perusahaan.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, yang dengan cepat dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

f. Piutang usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang harus dibayar dari pelanggan atas barang yang dijual atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha. Piutang usaha yang jatuh tempo pada umumnya diselesaikan dalam waktu kurang dari satu tahun dan oleh karena itu diklasifikasikan sebagai aset lancar. Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar imbalan tanpa syarat, kecuali jika mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, piutang diakui pada nilai wajar. Perusahaan memiliki piutang usaha dengan tujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual dan oleh karena itu mengukur piutang usaha pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Rincian tentang kebijakan penurunan nilai dan perhitungan penyisihan kerugian dapat dilihat di catatan 7.

c. Foreign currency transactions and translation (continued)

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for (continued):

- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used are Rp15,731.00 and Rp14,269.01 per US\$1, respectively.

d. Transactions with related parties

The Company has transaction with related parties as defined in PSAK 7.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the Company's financial statements.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term, highly liquid investments that are readily convertible to a known amount of cash, and that are subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Account receivables

Account receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. They are generally due for settlement within less than one year and are therefore all classified as current. Account receivables are recognised initially at the amount of consideration that is unconditional, unless they contain significant financing components, when they are recognised at fair value. The Company holds the trade receivables with the objective of collecting the contractual cash flows and therefore measures them subsequently at amortised cost using the effective interest method. Details about the impairment policies and the calculation of the loss allowance are provided in note 7.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perusahaan yang terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain, serta liabilitas keuangan Perusahaan yang terdiri dari utang bank, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi, dan liabilitas sewa, dikategorikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi Perusahaan. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi Perusahaan.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Informasi perkiraan masa depan yang wajar dan didukung meliputi peringkat kredit internal, peringkat kredit eksternal, memburuknya kondisi bisnis, keuangan atau ekonomi baik yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan perubahan signifikan kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utang, peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama, perubahan signifikan pada nilai agunan serta perubahan signifikan dalam perkiraan kinerja dan perilaku peminjam.

g. Financial instrument

The Company's financial assets comprise cash and cash equivalents, restricted cash, account receivables, and other receivables, and the Company's financial liabilities comprise bank loans, account payables, accrued expenses, due to related parties, and lease liabilities, are categorized as "financial instruments measured at amortized cost".

Financial assets and financial liabilities are recognized on the Company's statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them.

A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs. Subsequently, the financial assets are measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the Company's profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the Company's profit or loss.

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. The forwarding-looking information include internal credit rating, external credit rating, actual or expected significant adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant change to the borrower's ability to meet its obligations, significant increases in credit risk on other financial instruments of the same borrower, significant changes in the value of the collateral and significant changes in the expected performance and behaviour of the borrower.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instrument (continued)

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur mewakili kerugian kredit yang diharapkan yang akan dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, kerugian kredit ekspektasian 12 bulan merupakan bagian dari Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The Company recognises lifetime expected credit loss when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. However, if the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 months expected credit loss. Lifetime expected credit loss represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 months expected credit loss represents the portion of lifetime expected credit loss that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha. Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam beban umum dan administrasi. Ketika piutang, yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables. Impairment losses on receivables are presented as net impairment losses within general and administrative expenses. When the receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

Perusahaan menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instrument (continued)

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi Perusahaan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka Panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the Company's profit or loss. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the Company's statements of profit or loss.

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan Perusahaan apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the Company's statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

h. Kas yang dibatasi penggunaannya

h. Restricted cash

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang dijadikan sebagai jaminan sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman, dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

Restricted cash are cash that were pledged as collateral for the loan, stated at nominal value.

i. Persediaan

i. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using moving average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

j. Beban dibayar dimuka

j. Prepaid expenses

Beban dibayar dimuka diamortisasikan berdasarkan masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Utang usaha dan utang lain-lain

k. Account payables and other payables

Utang usaha dan utang lain-lain adalah liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Jika tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Account payables and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Account payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. Otherwise, they are presented as non-current liabilities.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Utang usaha dan utang lain-lain (lanjutan)

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

k. Account payables and other payables (continued)

Account payables and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

l. Aset tetap

Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa peralatan, mesin, dan kendaraan. Untuk aset tetap selain peralatan, mesin, dan kendaraan menggunakan model biaya.

l. Property, plant and equipment

The Company applies revaluation model as accounting policy for equipment, machine, and vehicle. For property, plant and equipment other than equipment, machine, and vehicle, it applies cost model.

Peralatan, mesin, dan kendaraan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan. Penilaian terhadap peralatan, mesin dan kendaraan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Equipment, machine, and vehicle are shown at fair value, less subsequent depreciation. Valuation of equipment, machine and vehicle are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to reevaluate on an annual basis, whereas if the fair value of the revaluated asset does not change significantly, it is necessary to reevaluate at a minimum every 3 years.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari aset revaluasian dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Increase in the carrying amount arising from revaluation asset is recorded in "Revaluation Surplus of Property, Plant and Equipment" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Revaluation Surplus of Property, Plant and Equipment", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Revaluation Surplus of Property, Plant and Equipment" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.

Aset tetap, selain peralatan, mesin, dan kendaraan, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property, plant and equipment, except land and buildings, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	10 - 20	Building
Peralatan kantor	4	Office equipment
Mesin	8 - 16	Machinery
Kendaraan	4 - 5	Vehicle

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

l. Aset tetap (lanjutan)

l. Property, plant and equipment (continued)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Land is stated at cost and is not depreciated. If the cost of land includes the cost of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

The Company analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 16 "Property, plant and equipment".

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Biaya pinjaman

m. Borrowing costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial untuk digunakan atau dijual.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Biaya pinjaman (lanjutan)

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

n. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 - a. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - b. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

m. Borrowing costs (continued)

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

n. Lease

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - a. The Company has the right to operate the asset;
 - b. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Lease (continued)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna terpisah dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

The Company presents right-of-use assets separately from "Property, plant and equipment" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Lease (continued)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan Perusahaan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the Company's statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dalam kegiatan usaha normal Perusahaan, setelah dikurangi retur, potongan harga dan diskon dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Perusahaan sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan jasa diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi berdasarkan kesepakatan dari pelanggan.

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus, dan insentif.

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan Peraturan Kerja Bersama (PKB).

o. Revenue and expense recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable in the ordinary course of the Company's activities, net of returns, rebates and discounts and exclude value added tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which a Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Sales of services is recognised when services have been rendered and performance obligation has been satisfied based on the arrangements with customers.

p. Employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus, and incentives.

The Group provides post-employment benefits as required under Job Creation Law No. 11/2020, Government Regulation No. 35 and Collective Labor Arrangement (CLA).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Perusahaan juga memberikan penghargaan tambahan kepada seluruh karyawannya yang mencapai kriteria tertentu dalam masa kerja sesuai dengan PKB. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui segera pada laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lain per tanggal pelaporan.

q. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

r. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum terbatas pertama Perusahaan kepada pemegang saham dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambahan Modal Disetor-neto".

s. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

p. Employee benefits (continued)

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using discount rate of long-term government bond yields that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid and that have terms to maturity similar to related pension obligation. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Past-service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement are recognised when the curtailment or settlement occurs.

The Company also provide additional awards to all of its employees who meet certain requirements within length of service according to CLA. The other long-term employee benefits are computed using the Projected Unit Credit method. Actuarial gains or losses and past service costs are immediately recognized in profit or loss.

The amount recognized as an obligation for other long-term employee benefits in the financial position is the present value of other long-term employee benefit obligations as of the reporting date.

q. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

r. Share issuance costs

Costs related with issuance of share capital from the Company's first limited offerings to its shareholders are presented as deductions to "Additional Paid-in Capital-net" account.

s. Income tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

s. Income tax (continued)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the Company's financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi Perusahaan.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi Perusahaan, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

u. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direvisi oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

t. Impairment of assets non financial

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the Company's profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in the Company's profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

u. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company's that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

a. Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di tempat entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan dari produk yang dijual dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

b. Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3g.

c. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the Company's accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the Company's financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

a. Determination of functional currency

The functional currency of each the Company is the currency the primary economic environment in which each entity operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of revenue and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

b. Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 3g.

c. Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini (lanjutan).

c. Sewa (lanjutan)

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. Revaluasi mesin, peralatan, dan kendaraan

Perusahaan menerapkan revaluasi model untuk aset mesin, peralatan, dan kendaraan yang disajikan sebesar nilai wajarnya. Perusahaan menggunakan jasa penilai independen yang terdaftar di OJK untuk mengestimasi nilai wajar mesin, peralatan, dan kendaraan. Dalam menentukan nilai wajar, metode penilaian yang digunakan memerlukan estimasi tertentu. Informasi mengenai penilai independen dan cara penentuan nilai wajar diungkapkan dalam Catatan 12.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Critical judgments in applying accounting policies (continued)

In the process of applying the Company's accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the Company's financial statements, apart from those involving estimates, which are described below (continued).

c. Leases (continued)

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management used the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company. As of the reporting date, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Revaluation of machinery, equipment, and vehicles

The Company applies the revaluation model for machinery, equipment, and vehicles stated at fair value. The Company used an independent appraiser registered in OJK to estimate the value of machinery, equipment, and vehicles. In the determination of fair value, the valuation method used requires certain estimates. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine its fair value are disclosed in Note 12.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini (lanjutan):

b. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

c. Kemampuan untuk merealisasi aset pajak tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 11.

c. Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat kewajiban telah diungkapkan dalam Catatan 18.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below (continued):

b. Estimated useful lives of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment is disclosed in Note 12.

c. Realizability of deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Based on current assessment, management believes that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in Note 11.

c. Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations. Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market. The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 18.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini (lanjutan):

d. Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

e. Pengukuran nilai wajar

Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan.

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perusahaan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki atas input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input, selain dari harga kuotasi yang diklasifikasikan pada Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau tidak langsung (contoh: berasal dari sumber harga lain yang dapat diobservasi);
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input tidak dapat diobservasi).

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan aset dan liabilitas diasumsikan telah menggunakan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah).

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below (continued):

d. Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

e. Measurement of fair value

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price);
- Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
Kas	58.000	58.000	Cash on hand
Bank - pihak ketiga:			Cash in banks - third parties:
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.269.066	1.119.522	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1.713.532	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	230.567	161.251	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	125.969	472.851	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	150	100	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>U.S. Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.292	21.285	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub jumlah	5.362.576	1.775.009	Sub total
Deposito berjangka			Time deposit
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk - tingkat bunga per tahun 1,9% tahun 2022	450.000	-	PT Bank Central Asia Tbk - interest rate per annum at 1.9% in 2022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - tingkat bunga per tahun 2,25% - 3,25% tahun 2021	-	2.636.902	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - interest rate per annum at 2.25% - 3.25% in 2021
Sub jumlah	450.000	2.636.902	Sub total
Jumlah	5.870.576	4.469.911	Total

Saldo bank memiliki tingkat bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga bank harian.

Cash at banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates.

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED CASH

	2022	2021	
Bagian lancar			Current portion
Deposito berjangka			Time deposit
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - tingkat 2,25% - 3,25% tahun 2022 dan 2021	1.581.756	1.677.024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - interest 2.25% - 3.25% in 2022 and 2021
Sub jumlah	1.581.756	1.677.024	Sub total
Bagian tidak lancar			Non - current portion
Deposito berjangka			Time deposit
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - tingkat bunga per tahun 2,25% tahun 2021	-	1.352.894	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - interest rate per annum at 2.25% in 2021
Sub jumlah	-	1.352.894	Sub total
Jumlah	1.581.756	3.029.918	Total

Kas yang dibatasi penggunaannya pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.581.756 dan Rp3.029.918 di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah terkait jaminan atas proyek PT PLN (Persero) yang hanya bisa digunakan setelah kontrak proyek selesai.

The restricted cash in 2022 and 2021 amounting to Rp1,581,756 and Rp3,029,918, respectively placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk related collateral for PT PLN project which can only be used after the project contract is completed.

7. PIUTANG USAHA

7. ACCOUNT RECEIVABLES

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri			Domestic customer
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5.357.847	7.666.284	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Jumlah	5.357.847	7.666.284	Total

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

7. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2022 and 2021, all the carrying amount of the account receivables was denominated in Rupiah.

Analisis umur piutang adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account receivables is as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	5.357.847	7.666.284	Not past due
Telah jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	-	-	Less than 30 days
Jumlah	5.357.847	7.666.284	Total

Berdasarkan penelaahan manajemen pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memutuskan bahwa tidak perlu dilakukannya penurunan nilai piutang.

Based on the management assessment at December 31, 2022 and 2021, the Company decides that the impairment of receivables was not needed.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha dari pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang (catatan 17).

As of December 31, 2022 and 2021, account receivables from third parties are used as collateral for long term loan (note 17).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang karyawan	102.091	87.185	Employee receivables
Lain-lain	-	3.602	Other
Sub jumlah	102.091	90.787	Sub total
Jumlah	102.091	90.787	Total

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

Other receivables are non-interest bearing and unsecured.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memutuskan bahwa tidak perlu dilakukannya penurunan nilai.

Based on the management assessment at December 31, 2022 and 2021, the Company decides that the impairment was not needed.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

Akun ini merupakan persediaan suku cadang. Saldo persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp565.959 dan Rp533.236.

This account represents of spare part inventories. Balance of inventories as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp565,959 and Rp533,236, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya, karena manajemen menilai risiko kerugian adalah minimal.

As of December 31, 2022 and 2021 inventories were not insured against fire and other risks, as management has assessed the risk of loss as minimal.

10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2022	2021	
Uang muka			Advances
Lancar			Current
Perjalanan	39.419	35.265	Travel and transportation
Lain-lain	20.376	234.312	Other
Jumlah	59.795	269.577	Total
Beban dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi dibayar dimuka	93.380	100.584	Prepaid insurance
Sewa dibayar dimuka	17.315	16.311	Prepaid rent
Jumlah	110.695	116.895	Total

Akun ini merupakan uang muka kepada pihak ketiga atas kegiatan operasional Perusahaan seperti perjalanan dinas, pembelian aset tetap, dan lain-lain.

This account represents advances to third parties of the Company for operational activity such as travel cash advance, purchase of vehicle, and others.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2022	2021	
Pajak pertambahan nilai	422.535	767.408	Value added tax
Jumlah	422.535	767.408	Total

b. Klaim atas pengembalian pajak

b. Claim for tax refund

	2022	2021	
Pajak penghasilan pasal 28A			Income tax art 28A
Tahun fiskal 2020	-	1.243.236	Fiscal year 2020
Tahun fiskal 2021	-	840.298	Fiscal year 2021
Tahun fiskal 2022	801.878	-	Fiscal year 2022
Jumlah	801.878	2.083.534	Total

Pada tanggal 29 September 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) terkait pajak penghasilan badan (PPh Badan) untuk tahun pajak 2021. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui klaim untuk pengembalian kelebihan pajak untuk tahun 2021 sebesar Rp798.836 (lebih kecil dari jumlah yang ditagih sebesar Rp840.298). Disamping itu, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) terkait pajak penghasilan pasal 23 dan pajak penghasilan 21 tahun 2021 sebesar Rp41.461.

On September 29, 2022, the Company received a tax assessment letter (SKPLB) related to corporate income tax (PPh Badan) for the 2021 fiscal year. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the claim for a refund of the excess tax for 2021 amounting to 798,836 (more smaller than the billed amount of Rp840,298). In addition, the Company also received an underpaid tax assessment letter (SKPKB) and a zero tax assessment letter (SKPN) related to income tax article 23, and the 2021 income tax article 21 Rp41,461.

Pada tanggal 8 Maret 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) terkait pajak penghasilan badan (PPh Badan) untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui klaim untuk pengembalian kelebihan pajak untuk tahun 2020 sebesar Rp1.217.889 (lebih kecil dari jumlah yang ditagih sebesar Rp1.243.237). Disamping itu, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) terkait pajak penghasilan pasal 21, dan pajak penghasilan pasal 23 tahun 2020 sebesar Rp4.060.

On March 8, 2022, the Company received a tax assessment letter (SKPLB) related to corporate income tax (PPh Badan) for the 2020 fiscal year. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the claim for a refund of the excess tax for 2020 amounting to 1,217,889 (more smaller than the billed amount of Rp1,243,237). In addition, the Company also received an underpaid tax assessment letter (SKPKB) related to income tax article 21, and the 2020 income tax article 23 Rp4,060.

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	2022	2021	
Utang pajak penghasilan			Income taxes payable
Pasal 4(2)	4.500	4.611	Article 4(2)
Pasal 21	34.374	26.272	Article 21
Pasal 23	1.523	18	Article 23
Pajak pertambahan nilai - neto	-	287.703	Value added tax - net
Jumlah	40.397	318.604	Total

d. (Manfaat) beban pajak penghasilan

d. Income tax (benefit) expenses

	2022	2021	
Pajak kini:			Current tax:
Tahun berjalan	-	-	Current year
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	21.288	-	Adjustment to prior year's tax expense
Jumlah pajak penghasilan	21.288	-	Total current tax
Pajak tangguhan	(1.700.580)	149.672	Deferred tax
Jumlah	(1.679.292)	149.672	Total

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. (Manfaat) beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax (benefit) expenses (continued)

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between (loss) profit before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2022	2021	
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(12.591.800)	2.654.630	(Loss) profit before income tax in accordance with the statements of comprehensive income
(Rugi) laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(12.591.800)	2.654.630	(Loss) profit before income tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan atas aset sewa dan bunga liabilitas sewa	557.073	411.909	Depreciation of leased assets and interest in lease liabilities
Imbalan kerja	176.540	(103.169)	Employee benefit
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(751.673)	(740.882)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Pembayaran liabilitas sewa	(540.000)	(380.000)	Payment of leases
Jumlah	(558.060)	(812.142)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expense (nontaxable income):
Jamuan	209.748	125.672	Entertainment
Sumbangan	42.451	2.500	Donation
Telepon	14.604	22.128	Telephone
Bensin, tol, dan parkir	36.284	31.628	Fuel, toll, and parking
Pengobatan	120.752	199.435	Medical
Insentif	46.611	58.191	Incentif
Beban pajak	266.750	193.551	Tax expenses
Pendapatan bunga	(88.851)	(115.635)	Interest income
Rugi revaluasi aset tetap	6.885.580	-	Loss on revaluation property, plant, and equipment
Penyusutan revaluasi	(2.612.310)	(2.612.310)	Depreciation of revaluation
Lain-lain	76.531	56.720	Others
Jumlah	4.998.150	(2.038.120)	Total
Rugi fiskal	(8.151.710)	(195.632)	Fiscal loss

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable are computed as follows:

	2022	2021	
Penghasilan kena pajak	-	-	Taxable income
Pajak kini	-	-	Current tax
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	(334.374)	(322.718)	Article 22
Pasal 23	(467.504)	(517.580)	Article 23
Jumlah	(801.878)	(840.298)	Total
Pajak penghasilan pasal 28 A	(801.878)	(840.298)	Income tax article 28 A

Untuk tahun pajak 2022 dan 2021, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar 22%.

For the fiscal year 2022 and 2021, the corporate income tax rate used by the Company are 22%, respectively.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. (Manfaat) beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax (benefit) expenses (continued)

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2022	2021	
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(12.591.800)	2.654.630	(Loss) profit before income tax in accordance with the statements of comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	(2.770.196)	584.019	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas (beban) manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect on nontaxable income (nondeductible expense):
Penghasilan kena pajak final	(19.547)	(25.440)	Final taxable income
Penghasilan bukan obyek pajak	(574.708)	(574.708)	Income not subject to tax
Beban yang tak dapat dikurangkan	179.021	151.762	Non deductible expense
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	(8.689)	14.040	Adjustment in respect of current income tax of previous year
Jumlah	(3.194.120)	149.672	Total

Laba rugi fiskal dan utang pajak kini Perusahaan tahun 2021 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable fiscal loss and current tax payable of the Company for 2021 are in accordance with the corporate tax returns filed with Tax Service Office.

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Mutasi aset pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The movement in deferred tax assets for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022					
	Dibebankan (dikreditkan)/ Charged (credited) to				
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Kompensasi rugi fiskal	55.216	1.793.376	-	1.848.592	Tax loss carry forward
Imbalan kerja karyawan	230.213	38.839	(36.971)	232.081	Employee benefit
Penyusutan	(309.651)	(165.368)	-	(475.019)	Depreciation
Aset hak guna	(14.988)	33.733	-	18.745	Right of use asset
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	(39.210)	1.700.580	(36.971)	1.624.399	Total deferred tax asset (liabilities)

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021					
Dibebankan (dikreditkan)/ Charged (credited) to					
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Kompensasi rugi fiskal	12.177	43.039	-	55.216	Tax loss carry forward
Imbalan kerja karyawan	203.659	(22.697)	49.251	230.213	Employee benefit
Penyusutan	(146.657)	(162.994)	-	(309.651)	Depreciation
Aset hak guna	(7.968)	(7.020)	-	(14.988)	Right of use asset
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	61.211	(149.672)	49.251	(39.210)	Total deferred tax asset (liabilities)

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Revaluasi/ Revaluation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	13.405.837	-	-	-	13.405.837	Land
Bangunan	98.457.924	-	-	-	98.457.924	Building
Peralatan kantor	2.449.248	267.198	81.533	15.182	2.782.797	Office equipment
Mesin	233.017.768	-	-	-	233.017.768	Machinery
Kendaraan	1.739.547	1.059.341	-	14.532	2.784.356	Vehicle
Jumlah	349.070.324	1.326.539	81.533	29.714	350.448.682	Sub total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	27.239.793	-	4.931.187	-	32.170.980	Building
Peralatan kantor	2.264.051	-	97.231	15.182	2.346.100	Office equipment
Mesin	100.435.130	-	15.816.364	-	116.251.494	Machinery
Kendaraan	1.136.228	-	236.660	14.532	1.358.356	Vehicle
Jumlah	131.075.202	-	21.081.442	29.714	152.126.930	Total
Akumulasi penurunan nilai	-	14.656.270	-	-	14.656.270	Accumulated impairment loss
Nilai buku	217.995.122				183.665.482	Book value

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

2021					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	13.405.837	-	-	13.405.837	<i>Land</i>
Bangunan	98.457.924	-	-	98.457.924	<i>Building</i>
Peralatan kantor	2.442.548	6.700	-	2.449.248	<i>Office equipment</i>
Mesin	233.017.768	-	-	233.017.768	<i>Machinery</i>
Kendaraan	1.255.847	483.700	-	1.739.547	<i>Vehicle</i>
Jumlah	348.579.924	490.400	-	349.070.324	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	22.308.605	4.931.188	-	27.239.793	<i>Building</i>
Peralatan kantor	2.151.300	112.751	-	2.264.051	<i>Office equipment</i>
Mesin	84.618.765	15.816.365	-	100.435.130	<i>Machinery</i>
Kendaraan	896.930	239.298	-	1.136.228	<i>Vehicle</i>
Jumlah	109.975.600	21.099.602	-	131.075.202	Total
Nilai buku	238.604.324			217.995.122	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2022	2021	
Pemilikan langsung:			<i>Direct acquisitions:</i>
Beban pokok pendapatan (catatan 23)	18.135.242	18.135.242	<i>Cost of revenue (note 23)</i>
Beban umum dan administrasi (catatan 24)	333.890	352.050	<i>General and administrative expenses (note 24)</i>
Penghasilan komprehensif lain	2.612.310	2.612.310	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah	21.081.442	21.099.602	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap berupa mesin dan bangunan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kerusakan, gempa bumi, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp82.790.786 dan Rp83.133.886. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2022 and 2021, property, plant and equipment such as buildings and machinery have been insured against physical loss, damage, earthquake, and other possible risks for Rp82,790,786 and Rp83,133,886, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Beberapa aset tetap dari Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas utang jangka panjang (catatan 17).

Certain of property, plant and equipment of the Company are pledged as collateral for long term loan (note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2022, bangunan, peralatan kantor, mesin, dan kendaraan dengan nilai tercatat bruto sebesar Rp3.598.139 telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi perusahaan.

At December 31, 2022, building, office equipment, machinery, and vehicle with gross carrying amount of Rp3,598,139 were fully depreciated and are still used by the Company's in its operation.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Revaluasi aset tetap

Property, plant, and equipment revaluation

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas aset tetap yang dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Iskandar dan Rekan dalam Laporan Penilaian No. 00147/2.0118-00/PI/02/0463/1/III/2023 tertanggal 24 Maret 2023 yang ditandatangani oleh Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.), Ijin Penilai Menkeu R.I No. P-1.16 00463, MAPPI No. 11-S.03079. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim.

On 31 December 2022, the Company did revaluations of property, plant and equipment which performed by the following external independent valuer, KJPP Iskandar dan Rekan in the Valuation Report No. 00147/2.0118-00/PI/02/0463/1/III/2023 dated 24 March 2023 which signed by Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.), Ijin Penilai Menkeu R.I No. P-1.16 00463, MAPPI No. 11-S.03079. Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions done on arm's length terms.

Metode penilaian yang dipakai adalah metode pasar dan metode biaya. Nilai wajar revaluasi tanah dan bangunan dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar. Tidak terdapat perubahan kategori hirarki nilai wajar dibandingkan dengan pengukuran sebelumnya.

The valuation method used is the market approach and cost approach. The fair value of land and building revaluation is classified as fair value level 2 in the fair value hierarchy. No changes in classification of fair value hierarchy compared to previous measurement.

Informasi mengenai penilaian kembali aset pada tanggal 31 Desember 2022 yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information of the revaluation of assets as at December 31, 2022 performed by the Company as follows:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Selisih/ Difference	
Peralatan kantor	169.502	436.700	(267.198)	Office equipment
Mesin	116.766.273	102.110.000	14.656.273	Machinery
Kendaraan	366.659	1.426.000	(1.059.341)	Vehicle

Penilaian kembali yang dilakukan atas peralatan kantor, mesin, dan kendaraan menghasilkan selisih revaluasi sebesar Rp13.329.734, terbagi atas keuntungan selisih revaluasi sebesar Rp6.444.155 yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan kerugian selisih revaluasi sebesar Rp6.885.580 yang dicatat sebagai bagian dari akun Beban Pokok Pendapatan.

The revaluation was carried out on the office equipment, machinery, and vehicle resulting revaluation difference of Rp13,329,734, divided into gains on revaluation differences of Rp6,444,155 which were recorded in other comprehensive income and losses on revaluation differences of Rp6,885,580 which were recorded as part of the Cost of revenue account.

Perubahan cadangan revaluasi aset neto adalah sebagai berikut:

The movements in the asset revaluation reserve net are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	11.486.754	14.099.064	Beginning balance
Pengurangan surplus revaluasi - bersih	(6.444.155)	-	Deduction of revaluation surplus - net
Penyusutan revaluasi aset tetap	(2.612.310)	(2.612.310)	Depreciation of revaluation property, plant, and equipment
Saldo akhir	2.430.289	11.486.754	Ending balance

13. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

13. RIGHT OF USE ASSET AND LEASE LIABILITIES

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right of use asset and lease liabilities by major classifications was as follows:

	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	1.884.961	-	-	1.884.961	Building
Sub jumlah	1.884.961	-	-	1.884.961	Sub total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	528.367	452.198	-	980.565	Building
Sub jumlah	528.367	452.198	-	980.565	Sub total
Total	1.356.594			904.396	Total

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

13. RIGHT OF USE ASSET AND LEASE LIABILITIES (continued)

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut (lanjutan):

The reconciliation of right of use asset and lease liabilities by major classifications was as follows (continued):

2021					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	1.073.529	811.432	-	1.884.961	Building
Sub jumlah	1.073.529	811.432	-	1.884.961	Sub total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	214.706	313.661	-	528.367	Building
Sub jumlah	214.706	313.661	-	528.367	Sub total
Jumlah	858.823			1.356.594	Total

Perubahan liabilitas sewa selama tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Changes in lease liabilities during the year 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	1.424.723	895.042	Beginning balance
Penambahan	-	811.432	Additions
Saldo kas keluar	(435.125)	(281.751)	Cash flow out
Saldo akhir	989.598	1.424.723	Ending balance
Disajikan sebagai:			Presented as:
Jangka pendek	473.764	435.125	Current
Jangka panjang	515.834	989.598	Non-current

Jumlah yang diakui dalam laba rugi sehubungan dengan sewa:

Amount recognized in the statement of profit or loss related to lease:

	2022	2021	
Bunga atas liabilitas sewa	104.875	98.249	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak guna	452.198	313.661	Depreciation of right use asset

Transaksi sewa kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perusahaan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan.

Leases of office contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

14. UTANG BANK

14. BANK LOAN

	2022	2021	
Pinjaman bank:			Bank borrowings:
Kredit Modal Kerja			Investment Loan
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	3.572.917	4.797.917	PT Bank Permata Tbk
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(30.071)	(51.934)	Unamortized transaction cost
Jumlah	3.542.846	4.745.983	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.208.597	1.203.137	Current maturities
Bagian yang jatuh tempo setelah dikurangi jatuh tempo satu tahun	2.334.249	3.542.846	Long term loan-net of current maturities

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOAN (continued)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. LoO/21/XI/64679/SME tanggal 24 November 2021, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Based on the Credit Agreement No. LoO/21/XI/64679/SME dated November 24, 2021, the Company obtained a loan from PT Bank Permata Tbk with details of the facilities as follows:

Fasilitas	: Kredit Modal Kerja
Plafon	: Rp4.900.000.000
Suku bunga	: 11% per tahun
Jangka waktu	: 48 bulan
Tujuan fasilitas kredit	: Modal kerja

Facility	: Working Capital Loans
Plafond	: Rp4,900,000,000
Interest rate	: 11% per annum
Tenor	: 48 months
The purpose credit facility	: Working capital

Perubahan fasilitas pinjaman bank selama tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Changes in facilities of bank borrowings during the year 2022 and 2021 are as follows:

	Cerukan/ Overdraft	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loans	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2022	-	4.797.917	4.797.917	Balance at January 1, 2022
Arus kas masuk	-	-	-	Cash flow in
Arus kas keluar	-	(1.225.000)	(1.225.000)	Cash flow out
Saldo 31 Desember 2022	-	3.572.917	3.572.917	Balance at December 31, 2022
	Cerukan/ Overdraft	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loans	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2021	5.924.842	-	5.924.842	Balance at January 1, 2021
Arus kas masuk	-	-	-	Cash flow in
Arus kas keluar	-	4.900.000	4.900.000	Cash flow out
Perubahan cerukan	(5.924.842)	(102.083)	(6.026.925)	Change in bank overdraft
Saldo 31 Desember 2021	-	4.797.917	4.797.917	Balance at December 31, 2021

15. UTANG USAHA

15. ACCOUNT PAYABLES

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	429.311	853.689	Domestic Suppliers
Jumlah	429.311	853.689	Total

Pembelian spare parts, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari. Utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminan.

Purchase of spare parts, both from domestic and foreign importers, ranges from 30 to 60 days. Account payables are non-interest bearing and unsecured.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	2022	2021	
Jasa profesional	75.000	77.500	Professional fee
Bunga pinjaman	-	7.666	Interest loan
Jumlah	75.000	85.166	Total

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI

17. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi

The nature of transactions and relationships with the related parties

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan relasi/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Bina Puri Power Sdn, Bhd	Induk Perusahaan/Parent Company	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
Utang kepada pihak-pihak yang berelasi pada 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:		
		Due to related parties on December 31, 2022 and 2021, the details are as follows:
	2022	2021
Dolar Amerika Serikat Bina Puri Power Sdn, Bhd. Pinjaman Berjangka (2022: USD 1.797.344 dan 2021: USD 2.707.848) On Demand (2022: USD 2.676.246 dan 2021: USD 3.269.659)	28.274.016 42.100.031	38.638.307 46.654.796
	70.374.047	85.293.103
		Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	56.100.620	57.784.624
Bagian jangka panjang	14.273.427	27.508.479
	70.374.047	85.293.103
		Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	92%	91%

Perubahan pinjaman selama tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Changes in borrowings during the year 2022 and 2021 are as follows:

	Pinjaman Berjangka Term Loan	On Demand	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2022	38.638.307	46.654.796	85.293.103	Balance at January 1, 2022
Arus kas masuk	-	-	-	Cash flow in
Arus kas keluar	(13.584.415)	(8.732.776)	(22.317.191)	Cash flow out
Perubahan dari kurs valuta asing	3.220.124	4.178.011	7.398.135	Changes in foreign exchange rates
Saldo 31 Desember 2022	28.274.016	42.100.031	70.374.047	Balance at December 31, 2022
	Pinjaman Berjangka Term Loan	On Demand	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2021	53.690.394	50.908.001	104.598.395	Balance at January 1, 2021
Arus kas masuk	-	-	-	Cash flow in
Arus kas keluar	(15.765.018)	(5.176.686)	(20.941.704)	Cash flow out
Perubahan dari kurs valuta asing	712.931	923.481	1.636.412	Changes in foreign exchange rates
Saldo 31 Desember 2021	38.638.307	46.654.796	85.293.103	Balance at December 31, 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

17. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bina Puri Power Sdn, Bhd yang digunakan oleh Perusahaan untuk modal kerja dan investasi dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

The Company obtained loan facility from Bina Puri Power Sdn, Bhd which is used by the Company for working capital and investment with the following facility details:

Pinjaman Berjangka

Term Loan

Fasilitas Kredit yang diterima adalah:

Credit Facility obtained are:

1. Pada tanggal 18 April 2013 Perusahaan mendapat fasilitas Pinjaman Berjangka 1 dengan limit USD 7.668.000, fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama 84 bulan dengan tingkat bunga efektif sebesar 3% per tahun di atas *Bank's USD Cost of Funds*. Tujuan penggunaan fasilitas adalah untuk membangun dan mengoperasikan PLTMH Bantaeng-1. Jaminan atas fasilitas tersebut adalah:

1. On April 18, 2013 the Company obtained Term Loan 1 with a limit of USD 7,668,000, the facility has a period of 84 with an effective interest rate of 3% per annum above the Bank's USD Cost of Funds. The credit facility purpose is to build and operate PLTMH Bantaeng-1. The collateral for these facilities are:

- a. Piutang usaha
- b. Mesin-mesin yang berada di Proyek PLTMH Bantaeng
- c. Perjanjian Garansi
- d. *Negative Pledge to the Bank*

- a. Account receivables
- b. The machines located in Projects PLTMH Bantaeng
- c. Guarantee Agreement
- d. Negative Pledge to the Bank

Tidak terdapat pembatasan untuk pinjaman tersebut.

There is no negative covenant for the credit facility.

Fasilitas ini telah dilunasi dengan Fasilitas Pinjaman berjangka 4.

The facility has been redeemed by Term Loan 4 (TL 4).

2. Pada tanggal 27 Agustus 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas Pinjaman Berjangka 3 dengan limit USD 3.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama 84 bulan dengan tingkat bunga efektif sebesar 3% per tahun di atas *the Bank's USD Cost of Funds*. Tujuan penggunaan fasilitas adalah untuk membangun dan mengoperasikan PLTMH Bantaeng-1. Jaminan atas fasilitas tersebut adalah:

2. On August 27, 2015, the Company obtained Term Loan 3 with a limit of USD 3,000,000. The facility has a period of 84 months with an effective interest rate of 3% per annum above the Bank's USD Cost of Funds. The credit facility purpose is to build and operate PLTMH Bantaeng-1. The collateral for these facilities are:

- a. Piutang usaha
- b. Mesin-mesin yang berada di Proyek PLTMH Bantaeng-1
- c. Perjanjian Garansi
- d. *Negative Pledge*

- a. Account receivables
- b. The machines are in Projects PLTMH Bantaeng-1
- c. Guarantee Agreement
- d. Negative Pledge

Tidak terdapat pembatasan untuk pinjaman tersebut.

There is no negative covenant for the credit facility.

Fasilitas ini telah dilunasi dengan Fasilitas Pinjaman berjangka 4.

The facility has been redeemed by Term Loan 4 (TL 4).

3. Pada tanggal 22 September 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas Pinjaman Berjangka 4 dengan limit USD 6.639.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama 8,5 tahun dengan tingkat bunga efektif sebesar 4% per tahun di atas *the Bank's USD Cost of Funds*. Tujuan penggunaan fasilitas adalah untuk membangun dan mengoperasikan PLTMH Bantaeng-1. Jaminan atas fasilitas tersebut adalah:

3. On September 22, 2019 the Company obtained Term Loan 4 with a limit of USD 6,639,000. The facility has a period of 8.5 years with an effective interest rate of 4% per annum above the Bank's USD Cost of Funds. The credit facility purpose is to build and operate PLTMH Bantaeng-1. The collateral for these facilities are:

- a. Piutang usaha
- b. Mesin-mesin yang berada di Proyek PLTMH Bantaeng-1
- c. Perjanjian Garansi
- d. *Negative Pledge*

- a. Account receivables
- b. The machines are in Projects PLTMH Bantaeng-1
- c. Guarantee Agreement
- d. Negative Pledge

Tidak terdapat pembatasan untuk pinjaman tersebut.

There is no negative covenant for the credit facility.

On Demand Loan

On Demand Loan

Pinjaman yang diperoleh dari Bina Puri Power Sdn, Bhd adalah pinjaman yang digunakan untuk investasi proyek Perusahaan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1,5% per tahun dan tidak terdapat pembatasan untuk pinjaman tersebut.

Loans obtained from Bina Puri Power Sdn, Bhd are used for investment. The loan subject to interest 1.5% per annum and there is no negative covenant.

Berdasarkan surat No. 023/FIN.MPOW/PPBP/XII-2017 tanggal 27 Desember 2017 kedua pihak telah setuju untuk tidak dikenakan bunga pinjaman.

Based on letter No. 023/FIN.MPOW/PPBP/XII-2017 dated December 27, 2017, both parties have agreed not to charge interest on the loan.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto dengan laporan tanggal 13 Februari 2023 dan 17 Januari 2022 untuk masing-masing laporan keuangan per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Employee benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are conducted by an independent consultant Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto with the report dated February 13, 2023 and January 17, 2022 for each of the financial statements as of December 31, 2022 and 2021, using the *Projected Unit Credit* method.

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the Company's statement of financial position arising from the obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	2022	2021	
Mutasi liabilitas imbalan pasti			Movement in defined benefit liabilities
Liabilitas imbalan pasti, saldo awal tahun	1.046.434	925.734	Defined benefit liabilities, beginning of the year
Diakui dalam laba rugi:			Recognized profit or loss:
Beban jasa kini	148.013	134.436	Current service cost
Beban bunga	75.343	62.950	Interest cost
Beban jasa lalu atas perubahan imbalan	-	(300.555)	Past service cost due to curtailment
Sub jumlah	223.356	(103.169)	Sub total
Diakui dalam pendapatan komprehensif lain:			Recognized in other comprehensive income:
Rugi aktuarial yang timbul dari perubahan			Actuarial losses arising from changes
Asumsi demografis	-	(50.036)	Demographic assumptions
Asumsi keuangan	(6.665)	(39.210)	Financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	13.585	313.115	Experience adjustment
Dampak ifric	(174.969)	-	Impact of ifric
Sub jumlah	(168.049)	223.869	Sub total
Pembayaran pesangon	(46.816)	-	Severance payment
Liabilitas imbalan pasti, saldo akhir tahun	1.054.925	1.046.434	Defined benefit liabilities, end of the year

Informasi historis nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program, surplus (defisit) pada program dan penyesuaian sebagai berikut:

Historical information of present value of the defined benefit liability, fair value of plan assets, surplus (deficit) on program and adjustments as follows:

	2022	2021	2020	2019	2018	
Informasi historis:						Historical information:
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.054.925	1.046.434	925.734	944.051	731.040	Present value of the defined benefits obligation
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas	13.585	313.115	(282.761)	34.445	121.798	Experience adjustments arising on plan liabilities

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,3%	7,2%	Discount rate
Tabel/Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality table/rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	8,0%	8,0%	Future salary increment rate
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement age
Tingkat cacat	0.02% per annum	0.02% per annum	Disability rate

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Perusahaan terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit liability</i>	
	2022	2021
Kenaikan persentase suku bunga sebesar 1%	(62.047)	(80.758)
Penurunan persentase suku bunga sebesar 1%	70.883	94.220
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	66.486	89.246
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	(59.424)	(78.142)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The Company is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans such as interest rate risk, longevity risk, and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The sensitivity of defined benefit liability to changes in the assumptions is as follow:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit liability</i>		
	2022	2021	
Kenaikan persentase suku bunga sebesar 1%	(62.047)	(80.758)	Increase in interest rate by 1%
Penurunan persentase suku bunga sebesar 1%	70.883	94.220	Decrease in interest rate by 1%
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	66.486	89.246	Increase in salary increment rate by 1%
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	(59.424)	(78.142)	Decrease in salary increment rate by 1%

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the Company's statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

19. UTANG LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

19. OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS PAYABLES

	2022	2021	
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current portion of long-term loans within one year:
PT BCA Finance	96.293	88.604	PT BCA Finance
PT Mandiri Utama Finance	-	84.570	PT Mandiri Utama Finance
	96.293	173.174	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term loans net of portion due within one year:
PT BCA Finance	104.650	200.943	PT BCA Finance
Jumlah	200.943	374.117	Total

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

19. OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS PAYABLES (continued)

Perusahaan terikat dengan berbagai perjanjian lembaga keuangan lainnya untuk masa 36 bulan yang tidak dapat dibatalkan untuk pembelian kendaraan.

The Company is bound by various other financial institution loan agreements for a period of 36 months that can not be canceled for vehicles purchases.

	2022	2021	
Pembayaran minimum di masa depan:			The future minimum lease payments:
Tahun 2022	-	196.907	Year 2022
Tahun 2023	109.445	109.445	Years 2023
Tahun 2024	109.445	109.445	Years 2024
Dikurangi:			Less:
Beban keuangan masa depan	(17.946)	(41.680)	Future financial charges
Jumlah pembiayaan-bersih	200.944	374.117	Total financing-net

PT BCA Finance

Pada tanggal 15 Januari 2021, Perusahaan menerima fasilitas pembiayaan mobil dari PT BCA Finance dengan jangka waktu 48 bulan, jatuh tempo 15 Desember 2024, dengan tingkat suku bunga 8,35% per tahun flat.

PT BCA Finance

On January 15, 2021, the Company received car financing facility from PT BCA Finance with 48 months term, due on December 15, 2024, with interest rate 8.35% per annum flat in advance.

PT Mandiri Utama Finance

Pada tanggal 31 Oktober 2018, Perusahaan menerima fasilitas pembiayaan mobil dari PT Mandiri Utama Finance dengan jangka waktu 48 bulan, jatuh tempo September 2022, dengan tingkat suku bunga 4,37% per tahun flat.

PT Mandiri Utama Finance

On October 31, 2018, the Company received car financing facility from PT Mandiri Utama Finance with 48 months term, due on September 2022, with interest rate 4.37% per annum flat in advance.

Perubahan fasilitas pinjaman investasi selama tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Changes in facilities of investment loan during the year 2022 and 2021 are as follows:

	Pinjaman Investasi/ Investment Loan	
Saldo 1 Januari 2022	374.117	Balance at January 1, 2022
Penambahan pinjaman	-	Addition of loan
Arus kas masuk	-	Cash flow in
Arus kas keluar	(173.173)	Cash flow out
Saldo 31 Desember 2022	<u>200.944</u>	Balance at December 31, 2022
	Pinjaman Investasi/ Investment Loan	
Saldo 1 Januari 2021	181.190	Balance at January 1, 2021
Penambahan pinjaman	373.658	Addition of loan
Arus kas masuk	-	Cash flow in
Arus kas keluar	(180.731)	Cash flow out
Saldo 31 Desember 2021	<u>374.117</u>	Balance at December 31, 2021

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as at December 31, 2022 and 2021 which is in accordance with the share registration Bureau (Registrasi Biro Administrasi Efek Indonesia) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as follows:

Pemegang saham	Lembar saham/ Number of shares	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid		Jumlah/ Amount	Shareholders
		Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership			
Phillip Securities Pte Ltd	366.014.114	44,80%		36.601.411.400	Phillip Securities Pte Ltd
Tn. Kang Jimmi	91.601.248	11,21%		9.160.124.800	Mr. Kang Jimmi
Tn. M. Nashri Yong Bin Abdullah	50.487.100	6,18%		5.048.710.000	Mr. M. Nashri Yong Bin Abdullah
Bina Puri Power Sdn, Bhd	46.568.689	5,70%		4.656.868.900	Bina Puri Power Sdn, Bhd
Tn. Ang Kiam Chai	44.934.838	5,50%		4.493.483.800	Mr. Ang Kiam Chai
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	217.391.064	26,61%		21.739.106.400	Public (below 5% ownership each)
Jumlah	816.997.053	100%		81.699.705.300	Total

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

	2022	2021	
Agio sebagai hasil penawaran umum Perdana saham tahun 2017	24.510.000	24.510.000	Premium on stock from Initial Public Offering in 2017
Biaya emisi saham	(3.028.070)	(3.028.070)	Share issuance costs
Jumlah	21.481.930	21.481.930	Total

22. PENDAPATAN

22. REVENUES

	2022	2021	
Penjualan energi listrik	43.646.062	47.512.465	Sales of electricity power
Denda	(3.564.097)	(5.547.180)	Penalty
Pendapatan bersih	40.081.965	41.965.285	Net revenues

Pendapatan Perusahaan seluruhnya diperoleh dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan tidak ada pendapatan kepada pihak berelasi.

Revenues were generated from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and there were no revenues from related parties.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUES

Rincian berdasarkan sifat:	2022	2021	
Penyusutan aset tetap (catatan 12)	18.135.242	18.135.242	Depreciation of property, plant and equipment (note 12)
Pemeliharaan dan perbaikan	8.239.648	8.673.449	Repair and maintenance
Gaji	2.659.750	2.743.407	Salary
Asuransi	195.506	209.183	Insurance
Rugi revaluasi aset tetap	6.885.580	-	Loss on revaluation of plant and equipment (note 12)
Jumlah	36.115.726	29.761.281	Total

Tidak terdapat pembayaran beban pokok pendapatan kepada pihak berelasi.

There is no cost of revenue paid to related parties.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian berdasarkan sifat:	Details by nature:		
	2022	2021	
Gaji dan THR	3.874.152	3.653.860	Salaries and holiday allowance
Jasa konsultan	902.215	612.875	Consultant fee
Amortisasi aset hak guna (catatan 13)	452.198	313.661	A mortization of right of use asset (note 13)
Air, listrik, telepon, dan internet	340.104	308.012	Water, electricity, telephone, and internet
Penyusutan aset tetap (catatan 12)	333.890	352.050	Depreciation of property, plant and equipment (note 12)
Jamsostek	322.222	315.214	Jamsostek
Administrasi	307.255	246.293	Administration
Sewa	277.140	295.319	Rental
Imbalan kerja	271.458	216.861	Employment benefit
Pajak	266.750	193.751	Taxation
Beban kantor	223.820	217.269	Office expenses
Jamuan	209.748	125.672	Entertainment
Perjalanan dinas	194.644	130.261	Travelling
Pengobatan	120.753	199.435	Medical
Pemeliharaan aset tetap	110.105	121.842	Maintenance of property, plant and equipment
Biaya angkut	95.306	208.581	Delivery
Bensin, tol, dan parkir	72.568	63.257	Fuel, toll, and parking
Alat tulis, fotokopi, dan pengiriman	63.925	87.055	Stationery, photocopy, and post
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 juta)	214.183	185.055	Others (under Rp50 million each)
Jumlah	8.652.436	7.846.323	Total

25. BEBAN KEUANGAN

25. FINANCE EXPENSES

	2022	2021	
Beban bunga	590.291	771.524	Interest expenses
Administrasi bank	18.027	19.321	Bank charges
Jumlah	608.318	790.845	Total

26. BEBAN LAIN-LAIN - NETO

26. OTHER EXPENSES - NET

	2022	2021	
Rugi selisih kurs	7.386.136	1.328.397	Foreign exchange loss
Lain-lain	-	(300.556)	Others
Jumlah	7.386.136	1.027.841	Total

27. LABA PER SAHAM

27. EARNING PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of basic earnings per share based on the following data:

Laba per saham - dasar

Basic earnings per share

Laba dan rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The earnings and weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share are as follows:

	2022	2021	
Nilai nominal saham	100	100	Par value shares
Laba bersih tahun berjalan	(10.912.508)	2.504.958	Current year of net profit
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan rugi dasar per saham	816.997.053	816.997.053	Weighted average numbers to shares to compute basic loss per shares
Nilai laba per saham - dasar (Rupiah penuh)	(13,36)	3,07	Earning per share - basic (full amount)

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT

28. SEGMENT INFORMATION

Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antar segmen usaha.

Income and expenses include the inter segment transaction.

	2022			
	PLTD	PLTM	Gabungan/ Combined	
Pendapatan	17.474.583	22.607.382	40.081.965	Revenues
Beban pokok pendapatan	(24.845.523)	(11.270.203)	(36.115.726)	Cost of revenues
Laba kotor	(7.370.940)	11.337.179	3.966.239	Gross profit
Beban umum dan administrasi			(8.652.436)	General and administrative expenses
Beban keuangan			(608.318)	Finance expenses
Pendapatan keuangan			88.851	Finance income
Pendapatan (beban) lain-lain			(7.386.136)	Other income (expenses)
Rugi sebelum pajak penghasilan			(12.591.800)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan			1.679.292	Income tax expenses
Rugi tahun berjalan			(10.912.508)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain			(8.925.387)	Other comprehensive loss
Rugi komprehensif lain tahun berjalan			(19.837.895)	Other comprehensive loss for the year

	2021			
	PLTD	PLTM	Gabungan/ Combined	
Pendapatan	22.959.074	19.006.211	41.965.285	Revenues
Beban pokok pendapatan	(18.766.453)	(10.994.828)	(29.761.281)	Cost of revenues
Laba kotor	4.192.621	8.011.383	12.204.004	Gross profit
Beban umum dan administrasi			(7.846.323)	General and administrative expenses
Beban keuangan			(790.845)	Finance expenses
Pendapatan keuangan			115.635	Finance income
Pendapatan (beban) lain-lain			(1.027.841)	Other income (expenses)
Laba sebelum pajak penghasilan			2.654.630	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(149.672)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan			2.504.958	Profit for the year
Rugi komprehensif lain			(2.786.928)	Other comprehensive loss
Rugi komprehensif lain tahun berjalan			(281.970)	Other comprehensive loss for the year

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN, DAN MODAL

29. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK, AND CAPITAL MANAGEMENT

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair value of financial instruments

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transactions.

Instrumen keuangan jangka pendek diharapkan terealisasi atau terselesaikan dalam waktu dekat. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The short-term financial instruments are expected to be realized or settled in the near term. Fair value of short-term financial instruments approximates their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN, DAN MODAL (lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK, AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Fair value of financial instruments (continued)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi, utang lembaga keuangan lainnya, dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya.

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, bank loan, accounts payable, accrued expenses, due to related parties, other financial institutions payable, and lease liabilities reasonably approximate their fair values.

	2022	2021	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	5.870.576	4.469.911	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.581.756	1.677.024	Restricted cash
Piutang usaha	5.357.847	7.666.284	Accounts receivable
Piutang lain-lain	102.091	90.787	Other receivables
Jumlah aset keuangan	12.912.270	13.904.006	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank	3.542.846	4.745.983	Bank loan
Utang usaha	429.311	853.689	Accounts payable
Beban yang masih harus dibayar	75.000	85.166	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	70.374.047	85.293.103	Due to related parties
Utang lembaga keuangan lainnya	200.943	374.117	Other financial institutions payable
Liabilitas sewa	989.598	1.424.723	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	75.611.745	92.776.781	Total financial liabilities

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Financial risk management policies and objectives

Aktivitas Perusahaan terekspos berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko keuangan Perusahaan berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalkan efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk, and price risk), credit risk, and liquidity risk. The Company's financial risk management focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.

Pengelolaan risiko dilakukan oleh Dewan Direksi Perusahaan. Dewan Direksi mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengatur risiko keuangan, sesuai keperluan. Dewan Direksi menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan termasuk risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risk management is carried out by the Company's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and manages financial risks, where consolidated appropriate. The Board of Directors determine the basic principles of the overall Company's risk management including market risk, credit risk, and liquidity risk.

Manajemen risiko mata uang asing

Foreign currency risk management

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian aset tetap berupa mesin pembangkit listrik dan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as property, plant and equipment purchase, i.e. machine power plant and borrowings denominated in foreign currency.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Perusahaan menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek. Jika dianggap perlu, Perusahaan juga mengadakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing dalam batasan yang ditetapkan.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Company maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations. When considered necessary, the Company also entered into forward foreign exchange contracts within established parameters.

Perusahaan berkeyakinan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing di akhir periode pelaporan, di mana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi.

The Company believes that a change in of foreign currency exchange rate at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN, DAN MODAL (lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK, AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Manajemen risiko tingkat bunga

Perusahaan terpapar risiko suku bunga karena Perusahaan meminjam dana dengan tingkat dan mengambang. Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan pengawasan terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar dan mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dampak perubahan tingkat suku bunga pinjaman terhadap ekuitas dan laba atau rugi adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended
December 31,**

	2022	2021
Kenaikan 1%	(320.178)	(437.584)
Penurunan 1%	320.178	437.584

*Increase by 1%
Decrease by 1%*

Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang kepada pihak berelasi dan piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan rekening dan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, Perusahaan memantau umur piutang dan melakukan transaksi dengan pelanggan yang memiliki reputasi baik.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan transaksi kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan, dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Perusahaan mengelompokan piutang usaha berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit dan informasi tunggakan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran dan kerugian kredit historis yang dialami. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan memasukan informasi makro ekonomi yang bersifat perkiraan masa depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Perusahaan telah mengidentifikasi beberapa informasi makro ekonomi yang paling relevan, dan menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian pada informasi tersebut. Tidak ada perubahan signifikan pada teknik estimasi atau asumsi yang dibuat selama periode pelaporan.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menilai dan meyakini cadangan kerugian atas piutang usaha tidak material.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan.

Interest rate risk management

The Company is exposed to interest rate risk because the Company borrow funds at both fixed and floating interest rates. The risk is managed by the Company by monitoring the market interest rate movement and obtaining loans structured with competitive interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity to changes in interest rates of the loans. The effect of changes in interest rates of loans to equity and profit or loss is as follows:

Credit risk

The Company's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, accounts receivables from related parties, and trade and other accounts receivable. The Company has policies to place its cash in banks and deposits only in banks with good reputation.

To avoid potential losses due to bad debts, the Company monitor the receivable aging and entering transactions with reputable customers.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company proceeds to commence legal proceedings. To mitigate credit risk, the Company ceases the transactions to the customer in the event of late payment and/or default.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Company has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sales transactions and historically low levels of bad debt.

The Company applies the simplified approach to measuring lifetime expected credit for all account receivables and contract assets. The Company grouped account receivables and contract assets based on shared credit risk characteristics and the past due information.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales and the historical credit losses experienced. The historical loss rates are adjusted to reflect current and include forward looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified several macroeconomic information that are most relevant, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in such information. No significant changes to estimation techniques or assumptions were made during the reporting period.

At the reporting date, the Company assess and believe that the loss allowance of account receivables are immaterial.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN, DAN MODAL (lanjutan) **29. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK, AND CAPITAL MANAGEMENT** (continued)

Risiko likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

Liquidity risks

Currently the Company expects to pay all liabilities upon maturity. In order to meet the cash commitments, the Company expects its operating activities to generate sufficient cash inflows.

The Company manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities.

The table below describes the Company's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
31 Desember 2022						December 31, 2022
Utang bank						Short term
jangka pendek	1.208.597	1.208.597	1.208.597	-	-	bank loan
Utang bank						Long term
jangka panjang	2.334.249	2.334.249	1.214.726	1.119.523	-	bank loan
Utang usaha	429.311	429.311	429.311	-	-	Accounts payables
Utang pihak berelasi	74.917.922	74.917.922	58.907.595	16.010.327	-	Due to related parties
Beban yang masih harus dibayar	75.000	75.000	75.000	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	989.598	989.598	473.764	515.834	-	Lease liabilities
Jumlah	79.954.677	79.954.677	62.308.993	17.645.684	-	Total

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
31 Desember 2021						December 31, 2021
Utang bank						Short term
jangka pendek	1.203.137	1.203.137	1.203.137	-	-	bank loan
Utang bank						Long term
jangka panjang	3.542.846	3.542.846	1.208.597	2.334.249	-	bank loan
Utang usaha	853.689	853.689	853.689	-	-	Accounts payables
Utang pihak berelasi	92.499.767	92.499.767	60.885.273	27.558.239	4.056.255	Due to related parties
Beban yang masih harus dibayar	85.166	85.166	85.166	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.424.723	1.424.723	435.125	989.598	-	Lease liabilities
Jumlah	99.609.328	99.609.328	64.670.987	30.882.086	4.056.255	Total

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Strategi Perusahaan selama tahun 31 Desember 2022 dan 2021 adalah mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal serta Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar dan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company's strategy during December, 31 2022 and 2021, was to maintain or adjust the capital structure and it may adjust the amount of dividends paid to shareholders and return capital to shareholders.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN, DAN MODAL (lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK, AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Capital risk management (continued)

Tidak ada perubahan pada pendekatan Perusahaan dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

There were no changes in the Company's approach to capital management during the year.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan Perusahaan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through a debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which is calculated by dividing the net debt to capital. Net debt is total liabilities as presented in the Company statement of financial position reduced by the amount of cash and cash equivalents. While capital includes all components of equity in the Company statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the ratio calculation is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	
Jumlah liabilitas	76.707.067	94.181.029	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	(5.870.576)	(4.469.911)	Less: cash and cash equivalents
Utang neto	70.836.491	89.711.118	Net debt
Jumlah ekuitas	124.360.342	144.198.237	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0,57	0,62	Debt to equity ratio

Instrumen keuangan disaling hapus

Offsetting financial instruments

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus dari penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa.

As at December, 31 2022 and 2021, there were no offsetting financial assets and liabilities from enforceable master netting arrangements and similar agreements.

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

30. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	Mata uang asing/ Foreign currency		Setara dengan Rupiah/ Rupiah equivalent		
	2022	2021	2022	2021	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat	1480,65	1491,69	23.292	21.285	U.S. Dollar
Jumlah	1480,65	1491,69	23.292	21.285	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang pihak berelasi					Due to related parties
Dolar Amerika Serikat	4.473.590	5.977.507	70.374.047	85.293.103	U.S. Dollar
Jumlah	4.473.590	5.977.507	70.374.047	85.293.103	Total

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA

31. COOPERATION AGREEMENTS

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan memiliki perikatan atas pekerjaan sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021 the Company has outstanding commitments to complete projects are as follows:

a. PLTD Bengkalis

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Riau dan Kepulauan Riau No. 073.PJ/124/WRKR/2014 dan No.09755/MM/II-28/SPKB (PT Megapower Makmur Tbk) tanggal 28 Februari 2014 untuk Pengadaan Jual Beli Listrik Kapasitas 2 MW PLTD. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir perubahan pada tanggal 30 Desember 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp3,4 Miliar (termasuk PPN 11%) dan jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

a. PLTD Bengkalis

Agreement with PT PLN (Persero) Riau and Riau Islands No. 073.PJ/124/WRKR/2014 and No.09755/MM/II-28/SPKB (PT Megapower Makmur Tbk) dated February 28, 2014 for the Procurement of the Sale and Purchase Electricity Capacity 2 MW diesel power plant. The agreement has been amended several times, most recently on December 30, 2022, with contract value of Rp3.4 billion (including VAT 11%) and the agreement has been extended up to December 31, 2023.

b. PLTD Toboali 2

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Bangka Belitung No. 008.PJ/611/AO/WIL-BB/2011 tanggal 19 Mei 2011 untuk Pengadaan Jual Beli Listrik Kapasitas 2 MW PLTD Toboali - PT PLN (Persero) Bangka Belitung. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 23 Desember 2022, dengan kapasitas 3 MW dengan nilai kontrak sebesar Rp3,3 miliar (termasuk PPN 11%) dan jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2023.

b. PLTD Toboali 2

The agreement with PT PLN (Persero) Bangka Belitung No. 008.PJ/611/AO/WIL-BB/2011 dated May 19, 2011 for the Procurement of the Sale and Purchase Electricity Capacity 2 MW diesel power plant Toboali - PT PLN (Persero) Bangka Belitung. The agreement has been amended several times, the latest on December 23, 2022, with capacity 3 MW with contract value of Rp3.3 billion (including VAT 11%) and the agreement has been extended up to June

c. PLTD Mentok

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Bangka Belitung No. 013.PJ/611/AO/WIL-BB/2010 tanggal 22 April 2010 untuk Pengadaan Jual Beli Listrik Kapasitas 2 MW PLTD Mentok. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 23 Desember 2022, dengan kapasitas 6 MW dengan nilai kontrak sebesar Rp6,7 miliar (termasuk PPN 11%) dan jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2023.

c. PLTD Mentok

The agreement with PT PLN (Persero) Bangka Belitung No. 013.PJ/611/AO/WIL-BB/2010 dated April 22, 2010 for the Procurement of the Sale and Purchase Electricity Capacity 2 MW diesel power plant Mentok. The agreement has been amended several times, the latest on December 22, 2022, with capacity 6 MW with contract value of Rp6.7 billion (including VAT 11%) and the agreement has been extended up to June 30, 2023.

d. PLTMH Bantaeng

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) PLN Wilayah Sulselrabar No. 158.PJ/041/GM/2012 tanggal 30 Mei 2012 untuk Pengadaan Jual Beli Listrik Kapasitas 4,2 MW PLTMH Bantaeng-1 - PT PLN (Persero) PLN Wilayah Sulselrabar dengan jangka waktu perjanjian selama 15 tahun mulai berlaku sesuai dengan tanggal operasi komersial, yaitu 6 Juni 2016. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 1 Juni 2016 perihal perubahan harga jual beli listrik.

d. PLTMH Bantaeng

The agreement with PT PLN (Persero) PLN Region Sulselrabar No. 158.PJ/041/GM/2012 dated May 30, 2012 for the Procurement of the Sale and Purchase Electricity Capacity 4.2 MW mini hydro plant Bantaeng-1 - PT PLN (Persero) PLN Region Sulselrabar with the term of 15 years starting from commercial operation date, which is June 6, 2016. The agreement has been amended several times, most recently on June 1, 2016 for the changes of selling price of electricity.

e. PLTD Toboali 1

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Bangka Belitung No. 008.PJ/611/AO/WIL-BB/2010 tanggal 1 April 2010 untuk Pengadaan Jual Beli Listrik Kapasitas 2 MW PLTD Toboali - PT PLN (Persero) Bangka Belitung. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 23 Desember 2022, dengan kapasitas 3 MW dengan nilai kontrak sebesar Rp3,3 miliar (termasuk PPN 11%) dan jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2023.

e. PLTD Toboali 1

The agreement with PT PLN (Persero) Bangka Belitung No. 008.PJ/611/AO/WIL-BB/2010 dated April 1, 2010 for the Procurement of the Sale and Purchase Electricity Capacity 2 MW diesel power plant Toboali - PT PLN (Persero) Bangka Belitung. The agreement has been amended several times, most recently on December 23, 2022, with capacity 3 MW with contract value of Rp3.3 billion (including VAT 11%) and the agreement has been extended up to June 30, 2023.

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT MEGAPOWER MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI NON KAS

32. NON CASH TRANSACTIONS

Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Company have investment transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the statements of cash flows with details as follows:

	2022	2021	
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			NON CASH INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-	431.432	Acquisitions of right of use assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	-	130.045	Acquisition of property, plant and equipment through reclassification from advance purchase of property, plant and equipment